

SEJUTA ASA DI TANAH SANG SURYA

Desa Kosambi Timur, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang



Editor : Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.

Penulis : Apep Nurjaman, dkk.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

SEJUTA ASA DI TANAH SANG SURYA

Editor : Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.

Penulis : Apep Nurjaman, dkk.

TIM PENYUSUN

Sejuta Asa di Tanah Sang Surya

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

@KKN 2023_Kelompok 139

Tim Penyusun

Editor Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.

Penyunting Nia Munajah Harun dan Yasmin Raihanah

Penulis Utama Apep Nurjaman, Emilia Fitri Komalasari, Nia Munajah Harun, Septiany Nur Anggita, dan Yasmin Raihanah

Layout

Design Cover Syahmi Raghrib dan Syifa Aulia

Kontributor Apep Nurjaman, Ayu Inayah, Emilia Fitri Komalasari, Fakhruzzaky Rahman, Hanifah Maharani, Khairil Walid, Mandha Amaia Putri Dewata, M. Arief Ilham, Naba Umi Salmah, Nadia Tri Utami, Nia Munajah Harun, Novia Dwi Rahmawati, Putri Asyifa, Rayhan Gunawan Sejahtera, Septiany Nur Anggita, Shofi El Ilmi Nasution, Syahmi Raghrib, Syifa Aulia, Uden Agustian Hidayat, Qirani Aldin, Yasmin Raihanah, Yuke Sri Rahayu, dan Zaky Dhiaulhaq



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 139

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 139 yang berjudul : *Sejuta Asa di Tanah Sang Surya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.
NIP. 19740803199903 2 002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Fana Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji serta syukur kita haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan Islam sehingga Penulis dapat menyelesaikan E-Book yang berjudul “*Sejuta Asa di Tanah Sang Surya*” dengan tepat waktu. Sholawat teriring salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, kerabat, para *tabi'in*, dan kita selaku ummatnya di *yaumul akhir* nanti.

Buku ini kami susun sesuai dengan kegiatan yang telah kami lakukan selama pelaksanaan KKN di Desa Kosambi Timur terhitung sejak tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Laporan ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, asset desa, profil kelompok, dan daftar pelaksanaan program kerja. Penyusunan laporan pada buku ini diperoleh berdasarkan data yang kami himpun dan amati dari berbagai sumber, seperti data kantor desa, buku, *website*, dan wawancara dengan tokoh masyarakat setempat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan kesuksesan capaian setiap kegiatan yang dilakukan dan kemudahan dalam penyusunan laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan semua pihak terkait yang dengan sepenuh hati mendukung, membantu, dan memberikan waktunya. Oleh sebab itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar – selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatan dan dukungan yang diberikan, sehingga kami dapat melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 dengan kebebasan inovasi dan kreativitas kompetensi yang dimiliki mahasiswanya.
2. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang

telah memfasilitasi pemberian informasi, pengetahuan, serta arahnya terkait pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KN) tahun 2023.

3. Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si. – selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 139 Triyasa Mandala yang tidak pernah lelah membimbing dan mengarahkan kami demi kelancaran setiap proses pelaksanaan kegiatan KKN.
4. Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Kecamatan Kosambi yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.
5. Hasannudin, S.H. – selaku Kepala Desa Kosambi Timur yang telah menerima, mengizinkan, dan mendukung setiap kegiatan KKN yang kami lakukan di desanya.
6. Yanto – selaku staf Desa Kosambi Timur sekaligus penghuni posko tempat tinggal kami yang telah bersedia berbagi sedikit ruang untuk tempat tinggal bersama kami dan senantiasa membantu dalam setiap hal rumah tangga, keseharian, serta saran-saran dalam pelaksanaan KKN di Desa Kosambi Timur.
7. Seluruh staf Kantor Desa Kosambi Timur, para ketua RW dan RT, Kader PKK, Kepala Sekolah dan Dewan Guru, Ustadz dan tokoh masyarakat setempat, serta seluruh warga Desa Kosambi Timur yang telah kerja sama dalam membantu dan mendukung setiap kegiatan KKN Kelompok 139 sehingga terlaksana dengan optimal.
8. Para donatur yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur, semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan berupa pahala yang tak terhingga dari Allah SWT.
9. Orang tua seluruh anggota KKN Kelompok 139 Triyasa Mandala yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada kami. Sebab, tanpa adanya dukungan dan semangat tersebut dapat mengakibatkan pelaksanaan KKN yang kurang optimal.
10. Seluruh anggota KKN Kelompok 139 Triyasa Mandala : Apep Nurjaman, Ayu Inayah, Emilia Fitri Komalasari, Fakhruzzaky

Rahman, Hanifah Maharani, Khairil Walid, Mandha Amaia Putri Dewata, M. Arief Ilham, Naba Umi Salmah, Nadia Tri Utami, Nia Munajah Harun, Novia Dwi Rahmawati, Putri Asyifa, Rayhan Gunawan Sejahtera, Septiany Nur Anggita, Shofi El Ilmi Nasution, Syahmi Raghil, Syifa Aulia, Uden Agustian Hidayat, Qirani Aldin, Yasmin, Raihanah, Yuke Sri Rahayu, dan Zaky Dhiaulhaq yang secara bersama menyukseskan setiap pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur dengan semangat dan penuh dedikasi tinggi.

- II. Para pihak lainnya yang telah mendukung dan menyukseskan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kosambi Timur.

Dengan disusunnya laporan hasil kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, khususnya menjadi rujukan bagi mahasiswa KKN mendatang yang akan melakukan pengabdian di Desa Kosambi Timur agar dapat membuat program serta kegiatan berkelanjutan yang memberikan kebermanfaatn lebih baik. Kami sadar bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan buku laporan KKN ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan, atas hal tersebut kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN-PpMM Kelompok 139

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN Sesuai Kelompok
- C. Permasalahan / Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat
- D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Prioritas Program dan Kegiatan KKN
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN
Tabel 3.1 : Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin
Tabel 3.2 : Penduduk Desa menurut Jenis Agama
Tabel 3.3 : Penduduk Desa berdasarkan Mata Pencaharian
Tabel 3.4 : Penduduk Desa berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 3.5 : Sarana dan Prasarana
Tabel 4.1 : Analisis SWOT Bidang Inovasi Pembelajaran/Pendidikan
Tabel 4.2 : Analisis SWOT Bidang Keagamaan
Tabel 4.3 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi
Tabel 4.4 : Analisis SWOT Bidang Kesehatan
Tabel 4.5 : Analisis SWOT Bidang Sosial Budaya
Tabel 4.6 : Analisis SWOT Bidang Sarana Prasarana
Tabel 4.7 : Analisis SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Tabel 4.8 : Jumat Bersih
Tabel 4.9 : Pengajian dan Santunan Anak Yatim
Tabel 4.10 : Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tabel 4.11 : Kerja Bakti
Tabel 4.12 : Lomba HUT RI
Tabel 4.13 : Pemasangan Plang Jalan
Tabel 4.14 : Pemugaran Tempat Baca
Tabel 4.15 : Pembukaan KKN 139
Tabel 4.16 : Penutupan KKN 139
Tabel 4.17 : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Tabel 4.18 : *Chemistry for Fun*
Tabel 4.19 : Ruang Bahasa
Tabel 4.20 : NOSIDU (Nonton Bareng Asik Mengedukasi)
Tabel 4.21 : *Painting Together*
Tabel 4.22 : Mengajar Ngaji dan Tahsinul Quran
Tabel 4.23 : Pengajian dan Hadis Bulugul Maram

- Tabel 4.24 : Upaya Branding Usaha (UMBRASA)
- Tabel 4.25 : Sosialisasi dan Praktik Bisnis E-Commerce
- Tabel 4.26 : Sosialisasi Pembayaran QRIS
- Tabel 4.27 : Masak Makanan Kekinian (MAMAKE)
- Tabel 4.28 : Sosialisasi Gizi Seimbang
- Tabel 4.29 : Sosialisasi *Website* “HalloSehat”
- Tabel 4.30 : Senam Sehat
- Tabel 4.31 : Fun Sport
- Tabel 4.32 : Sosialisasi Pentingnya Kuliah
- Tabel 4.33 : Sosialisasi Bahaya Narkoba

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 : Peta Wilayah Desa Kosambi Timur
- Gambar 5.1 : Jumat Bersih
- Gambar 5.2 : Pengajian dan Santunan Anak Yatim
- Gambar 5.3 : Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
- Gambar 5.4 : Kerja Bakti
- Gambar 5.5 : Lomba HUT RI ke-78
- Gambar 5.6 : Pembuatan Plang Jalan
- Gambar 5.7 : Pemugaran Tempat Baca
- Gambar 5.8 : Pembukaan KKN 139
- Gambar 5.9 : Penutupan KKN 139
- Gambar 9.10 :Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- Gambar 5.11 : Chemistry for Fun
- Gambar 5.12 : Ruang Bahasa
- Gambar 5.13 : Nonton Bareng Asik Mengedukasi (NOSIDU)
- Gambar 5.14 : Painting Together
- Gambar 5.15 : Mengajar Ngaji dan Tahsinul Qur'an
- Gambar 5.16 : Pengajian Hadis Bulugul Maram
- Gambar 5.17 : Upaya Branding Usaha (UMBRASA)
- Gambar 5.18 : Sosialisasi dan Praktik Bisnis E-Commerce
- Gambar 5.19 : Sosialisasi Pembayaran QRIS
- Gambar 5.20 : MAMAKE (Masak Makanan Kekinian)
- Gambar 5.21 : Sosialisasi Gizi Seimbang
- Gambar 5.22 : Sosialisasi Website "HalloSehat"
- Gambar 5.23 : Senam Sehat
- Gambar 5.24 : Fun Sport
- Gambar 5.25 : Sosialisasi Pentingnya Kuliah
- Gambar 5.26 : Sosialisasi Bahaya Narkoba

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-139
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (Satu)
Nama Kelompok : Triyasa Mandala
Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 29 Kegiatan



139

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book “Sejuta Asa di Tanah Sang Surya” ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Terdapat 23 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini KKN Triyasa Mandala dengan nomor kelompok 139. Kami dibimbing oleh Ibu Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si. Beliau adalah Dosen Fakultas Sains dan Teknologi pada Program Studi Agribisnis. Tidak kurang dari 29 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pemberdayaan dan sebagian kecilnya adalah pelayanan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya motivasi peserta didik untuk terus melanjutkan pendidikannya melalui program pengajaran di tingkat TK, PAUD, dan SD, serta Seminar Sosialisasi Pentingnya Kuliah di tingkat SMP dan SMA/K.
2. Meningkatnya minat baca anak-anak dengan pelaksanaan program Pemugaran Tempat Baca di Yayasan Al Kautsar.
3. Pembangunan fisik berupa plang jalan yang berada di dekat kantor kelurahan.
4. Meningkatnya wawasan masyarakat terkait digitalisasi UMKM dan kesehatan dengan diadakannya program Sosialisasi *Website HalloSehat*, Sosialisasi Upaya Branding *E-Commerce* dan pembayaran non-tunai QRIS.
5. Menambah citra baik sebab masyarakat lebih mengenal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan sikap kami yang ramah, sopan, dan membaur, serta membantu dan menghadiri setiap kegiatan yang dilakukan pada masing-masing RW/RT. Di samping itu, pemerintahan desa juga turut terbantu dalam hal pelayanan kepada masyarakat Kosambi Timur.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu :

1. Keterbatasan waktu akibat program rutin mengajar yang terjadwal membuat kami terkadang melewatkan kegiatan yang diundang oleh masyarakat atau yang hadir hanya perwakilan.
2. Kesibukan masyarakat desa yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik menjadi sedikit hambatan bagi kita dalam segi kuantitas kehadiran pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami bisa menampung sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya ialah :

1. Beberapa program kerja tidak berjalan secara berkelanjutan karena keterbatasan waktu pelaksanaan KKN.
2. Kurang meratanya program yang dijalankan akibat luasnya daerah pengabdian.
3. Beberapa program kerja berjalan dengan nama dan konsep yang berbeda dari rencana program yang tertuang pada proposal awal kegiatan.

PROLOG / CATATAN EDITOR

Oleh : Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah khususnya KKN kelompok 139 berjalan lancar. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan kelompok KKN 139 ini berlokasi di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi – Kabupaten Tangerang – Provinsi Banten. Desa Kosambi Timur memiliki potensi besar untuk dibangkitkan sebagai penyangga ibukota. Pengembangan daerah penyangga, dapat dipandang sebagai pengembangan kawasan ekonomi yang memiliki keberpihakan pada penguatan terhadap masyarakat madani (*civil society*). Secara fisik, daerah penyangga harus dibangun prasarana (transportasi, sekolah, tempat ibadah, dan bangunan publik lainnya) yang memungkinkan menjadi kawasan yang kondusif untuk pengembangan ekonomi berbasis masyarakat.

Transformasi sistem ekonomi untuk pembangunan daerah penyangga mencakup aspek visi ekonomi, pelaku utama, tujuan dan strategi dasar pengembangan, idiom kerja, dan strategi kerja yang digunakan untuk pengembangan daerah penyangga. Pentingnya penguatan faktor-faktor pendukung untuk perbaikan sistem produksi di daerah penyangga. Unsur yang perlu diperhatikan dalam perbaikan sistem produksi adalah pada basis inisiatifnya, produk akhir yang dihasilkan input insentif usaha yang harus diutamakan, asal sumber pengetahuan dan teknologi, dan sumber permodalan. Pengembangan daerah penyangga harus disejajarkan dengan percepatan transformasi ekonomi untuk pemacuan kemajuan peradaban dan tingkat kehidupan masyarakat. Faktor pengembangan prasarana fisik dan perbaikan sumberdaya alam merupakan prasyarat esensial agar peran daerah penyangga mampu menjadi pengendali arus urbanisasi (yang saat ini dapat dinilai telah melenceng dari tujuan pembangunan). Untuk pengembangan daerah penyangga dibutuhkan pemikiran global (*think globally*) dengan tetap mengandalkan langkah-langkah sistematis sesuai kondisi setempat (*act locally*). Tak kalah

pentingnya dalam pembangunan dan pengembangan daerah penyangga ini adalah prinsip keseimbangan ekonomi dan ekologi, dengan Bahasa yang sederhana kita sampaikan pada masyarakat untuk mengejar peningkatan pendapatan/pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga (bahkan meningkatkan kelestarian sumberdaya alam, serta kualitas lingkungan hidup).

Falsafah dan prinsip penting dalam pembangunan daerah penyangga tersebut diatas diterjemahkan oleh mahasiswa KKN 139 dalam bentuk program kerja KKN. Dimana dalam program kerjanya mencakup aspek penguatan ekonomi lokal, pengembangan sumber daya manusia, pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan hidup, penguatan nilai agama dan praktek ibadah, aspek kesehatan, pendidikan anak usia dini – pendidikan dasar dan menengah serta Kesehatan masyarakat, terakhir seni dan budaya. Ada kebanggaan dan rasa haru saya selaku pembimbing KKN 139, apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan loyalitas seluruh mahasiswa peserta KKN 139 .

Dari lubuk hati terdalam, saya selaku dosen pembimbing menyatakan terima kasih untuk *dharma bakti* yang telah diberikan oleh peserta KKN semua, semoga dapat menjadi bekal yang sangat berharga dimasa depan untuk sukses ditengah masyarakat. Kehidupan di masyarakat telah menjadi laboratorium bagi mahasiswa KKN untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama di kampus. Proses belajar tak akan pernah usai karena sekolah yang sesungguhnya ada dalam kehidupan nyata di masyarakat , bukan sebatas di dalam ruang kelas sekolah formal. Selamat dan Sukses kepada KKN 139/Triyasa Mandala, terus bersinar dan berkibar dimanapun berada. Menjadi berkah untuk semesta. (Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si, dosen pembimbing lapangan KKN 139 / Triyasa Mandala).

BAGIAN PERTAMA : DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat terus berubah walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial telah menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi dengan sangat cepat dan tidak teratur, maka akan menghasilkan *disorganisasi* sosial yang akhirnya akan menimbulkan suatu permasalahan sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan walaupun sebenarnya keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada. Oleh karena itu, perlu diusahakan adanya suatu *reorganisasi* interaksi sosial dengan menghilangkan *disorganisasi* yang disebut dengan perencanaan sosial.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan oleh Universitas selama satu bulan sebagai bentuk implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan membantu memecahkan kondisi permasalahan di desa setempat, baik melalui ilmu, tenaga, maupun keterampilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan KKN adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, dan memecahkan, serta menanggulangi setiap permasalahan secara rasional menggunakan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dan mempertimbangkan segala risiko yang ada.

Dengan landasan inilah, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan

berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Sesuai tema yang kami usung “Sejuta Asa di Tanah Sang Surya” dimaksudkan dengan memanfaatkan dan memaksimalkan potensi sumber daya yang cukup mumpuni, kami melihat adanya banyak harapan serta cita Desa Kosambi Timur yang ke depannya dapat menjadikan Desa Kosambi Timur lebih sejahtera, mandiri secara ekonomi, makmur, dan berpendidikan.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 139 Triyasa Mandala bertempat di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan hasil survei dan permasalahan yang dikaji, serta menyesuaikan dengan kebutuhan Desa Kosambi Timur, maka dalam melaksanakan setiap program kerjanya kami menyebar dan menempatkan setiap anggota kelompok KKN 139 di berbagai lokasi seperti Masjid, Musholla, Sekolah, Yayasan, Kantor Desa, dan lainnya.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey dan pendekatan *problem solving*, diperoleh gambaran permasalahan yang dihadapi Desa Kosambi Timur yang memerlukan penanganan segera berdasarkan penjarangan masalah yang diidentifikasi pada setiap bidangnya, antara lain :

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan terdapat banyak anak-anak yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah karena masalah ekonomi disertai kurangnya edukasi terkait pentingnya pendidikan kepada orang tua dan siswa untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Kuliah di Universitas. Hal ini juga didukung dengan kondisi Desa yang diselimuti dengan kegiatan perindustrian dan gudang

pabrik, maka banyak sekali anak-anak lulusan SMP/SMA/K yang putus pendidikannya dan memilih untuk bekerja di pabrik. Di samping itu, kurangnya sarana prasarana yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan juga memengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Terakhir, pendidikan karakter dan perundungan masih menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan di Desa Kosambi Timur guna meningkatkan semangat dan jiwa kompetitif siswa untuk terus mengenyam pendidikan dengan lingkungan yang aman dan nyaman.

2. Bidang Kesehatan

Minimnya pengetahuan yang memadai terkait kesehatan lingkungan serta kesehatan ibu dan anak. Selain itu, dengan intensitas operasional kendaraan pabrik dan limbah kotor yang tidak tepat pembuangannya membuat tingginya polusi udara di Desa Kosambi Timur sehingga menyebabkan masyarakat rentan terkena penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti batuk atau paru-paru.

3. Bidang Ekonomi

Permasalahan ekonomi Desa Kosambi Timur adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pengembangan ekonomi pada sistem digitalisasi, baik dari segi pemasaran produk, pengiriman, hingga metode pembayaran. Disamping itu, permasalahan ekonomi lainnya diikuti oleh minimnya keterampilan atau *skill* yang dimiliki masyarakat usia produktif dalam bekerja. Kemudian, ketidaktersediaan modal usaha juga turut menjadi penghambat, sehingga tidak jarang masyarakat yang pada akhirnya melakukan pinjaman terhadap bank keliling, dan ini menjadi salah satu fokus permasalahan yang belum terpecahkan tidak hanya di desa Kosambi Timur, bahkan di setiap desa yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang terkhusus Kecamatan Kosambi.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Permasalahan sosial di Desa Kosambi Timur masih dialami dengan maraknya tawuran, judi, dan penggunaan obat-obatan terlarang. Di sisi lain, dari segi budaya banyak anak-anak yang tidak tahu tentang lagu-lagu daerah, nama daerah, makanan khas daerah, dan yang lainnya. Kurangnya penyertaan penampilan dan pengenalan budaya atau kesenian khas daerah dalam setiap momen acara besar juga turut menjadi penyebab kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh anak-anak. Oleh sebab itu, tidak asing jika banyak anak-anak bahkan masih usia PAUD yang susah lepas *gadget* dan sulit fokus dalam menerima pembelajaran.

5. Bidang Lingkungan Hidup

Banyak perusahaan yang membuang limbah pabriknya secara sembarangan, sehingga menimbulkan dampak pencemaran air. Kemudian, pencemaran polusi udara dan tingkat kecelakaan juga tinggi akibat padatnya aktivitas kendaraan besar, seperti truk yang terus beroperasi di luar jam operasionalnya sejak pagi hingga malam tanpa henti. Selain itu, sampah yang menumpuk di sepanjang jalan raya desa karena tidak adanya tempat penampungan yang disediakan oleh lembaga terkait turut menimbulkan bau dan pemandangan yang tidak sedap dan dapat menimbulkan bahaya Demam Berdarah jika tercemar pada air yang dikonsumsi masyarakat.

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Tidak memadainya kondisi dan lebar jalan yang ada disepanjang Desa Kosambi Timur akibat dipenuhi kepadatan kendaraan bermuatan besar membuat kemacetan yang terkadang tidak bisa dihindari oleh jalan-jalan alternatif sekitar.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 : Prioritas Program dan Kegiatan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Pengajaran SDN Sukamaju	1.1 Kegiatan KBM	SDN Sukamaju
		1.2 Ruang Bahasa	
		1.3 <i>Chemistry For Fun</i>	
		1.4 <i>Painting Together</i>	
		1.5 Nonton Bareng Asik Mengedukasi (NOSIDU)	
	2. Pengajaran PAUD	2.1 Kegiatan KBM	PAUD Al Kautsar 2
		2.2 <i>Painting Together</i>	
		2.3 Senam Sehat Gembira	
	3. Pengajaran TK	3.1 Kegiatan KBM	RA Nurul Falah
		3.2 <i>Painting Together</i>	
Bidang Keagamaan	4. Penguatan Spitual	4.1 Mengajar Ngaji dan Tahsinul Qur'an	Masjid dan Musholla

		4.2 Pengajian Hadis Bulughul Maram	
		4.3 Jumat Bersih	
	5. Peringatan 10 Muharram	5.1 Pengajian dan Santunan Anak Yatim	Masjid Nurul Iman, Yayasan Al Kautsar, Masjid Baiturrohman, dan Masjid Agung Al Fatah
Bidang Ekonomi	6. Pemberdayaan UMKM	6.1 Upaya Branding Usaha (UMBRASA)	UMKM
		6.2 Sosialisasi dan Praktik Bisnis <i>E-Commerce</i>	UMKM, Pedagang, dan Warung setempat
		6.3 Sosialisasi Pembayaran QRIS	
Bidang Kesehatan	7. Pelayanan Kesehatan	7.1 BIAN	Posyandu RW 11 dan RW 18
	8. Pemberdayaan Kesehatan	8.1 Sosialisasi Gizi Seimbang	Yayasan Al Kautsar

		8.2 Sosialisasi <i>Website</i> Kesehatan “HalloSehat”	Aula Kantor Desa
		8.3 Senam bersama Masyarakat	Halaman Aula Kantor Desa
		8.4 <i>Fun Sport</i> bersama Masyarakat	GOR
		8.5 Senam bersama Anggota	Posko KKN Triyasa Mandala
Bidang Sosial dan Budaya	9. Pendekatan sosial dan emosional dengan masyarakat	9.1 Pembukaan KKN 139	Aula Kantor Desa Kosambi Timur
		9.2 MAMAKE (Masak Makanan Kekinian)	POSKO KKN 139
		9.3 Kerja Bakti	RW 18
		9.4 Lomba HUT RI	RW 03, RW 09, RW 18, SD, TK, PAUD
		9.5 Penutupan KKN 139	Aula Kantor Desa Kosambi Timur

Bidang Sarana Prasarana	10. Pembangunan Fisik	10.1 Pembuatan Plang Jalan	Kantor Desa Kosambi Timur
		10.2 Pemugaran Tempat Baca	Yayasan Al Kautsar
Pemberdayaan Masyarakat	11. Penyuluhan	11.1 Sosialisasi Pentingnya Kuliah	SMA/K Tunas Bangsa
		11.2 Kosambi Bersinar "Sosialisasi Bahaya Narkoba"	SMP dan SMA Tunas Bangsa

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

Nama Kegiatan	Sasaran	Target
Pembukaan KKN 139	Perangkat Desa dan Masyarakat	30 Orang
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Anak-Anak SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 3-6
	Anak-Anak PAUD Al Kautsar 2	15 Orang
	Anak-Anak RA Nurul Falah	25 Orang
<i>Chemistry For Fun</i>	Anak-Anak SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 4
Ruang Bahasa	Anak-Anak SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 5

Nobar Asik Ngedukasi (NOSIDU)	Anak-Anak SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 6
<i>Painting Together</i>	Anak-Anak SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 3
	Anak-Anak PAUD Al Kautsar 2	15 Orang
	Anak-Anak RA Nurul Falah	25 Orang
Mengajar Ngaji dan Tahsinul Quran	Anggota majelis pengajian	Seluruh anggota pengajian usia anak-anak hingga dewasa
Pengajian Hadis Bulughul Maram	Anggota majelis pengajian	Seluruh anggota pengajian
Jumat Bersih	Masjid dan Musholla	Masjid Jihadul Mu'minin dan Baiturrohman
Pengajian dan Santunan Anak Yatim	Yayasan Al Kautsar dan Masjid Nurul Iman	20 - 50 Orang
Upaya Branding Usaha (UMBRASA)	UMKM	1 Pelaku Usaha
Sosialisasi dan Praktik Bisnis E-Commerce	UMKM, Pedagang, dan Warung setempat	5 Pelaku Usaha
Sosialisasi Pembayaran Non-Tunai QRIS	UMKM, Pedagang, dan Warung setempat	11 Pelaku Usaha
Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	Anak-Anak	2 Posyandu
Sosialisasi Gizi Seimbang	PKK & Warga sekitar Yayasan Al Kautsar	30 Orang

Sosialisasi <i>Website</i> "HalloSehat"	Ibu-Ibu PKK	20 Orang
Senam Sehat	Ibu-Ibu PKK	20 Orang
	Anggota KKN	15 Orang
	PAUD Al Kautsar 2	15 Orang
<i>Fun Sport</i> bersama Masyarakat	Remaja Masjid Baiturrohman	30 Orang
MAMAKE (Masak Makanan Kekinian)	Remaja Masjid Baiturrohman	35 Orang
Kerja Bakti	RW 18	40 Orang
Lomba HUT RI	RW 18	100 Orang
	RW 03	50 Orang
	RW 09	100 Orang
	SDN Sukamaju	Siswa/i kelas 1-6
	RA Nurul Falah	25 Orang
	PAUD Al Kautsar 2	15 Orang
Pembuatan Plang Jalan	Kantor Desa Kosambi Timur	Pertigaan jalan kantor desa
Pemugaran Tempat Baca	Yayasan Al Kautsar	Seluruh anak yang tinggal di dalam dan lingkungan sekitar Yayasan
Sosialisasi Pentingnya Kuliah	SMA/K Tunas Bangsa	50 Orang
Sosialisasi Bahaya Narkoba	SMP & SMA Tunas Bangsa	80 Orang
Penutupan KKN 139	Perangkat Desa dan Masyarakat	30 rang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Program Kegiatan	9 Mei 2023 26 Mei 2023 8 Juni 2023 16 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli – 28 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. <i>Pengesahan e-book laporan</i> 4. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 5. Penilaian hasil kegiatan	September – November 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *e-book* ini disusun dalam 2 bagian, yaitu bagian pertama Dokumentasi dan bagian kedua Refleksi Hasil Kegiatan.

Bagian pertama, yaitu Dokumentasi terdiri atas 5 (lima) bab, dengan perincian sebagai berikut : Bab I Pendahuluan meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II Metode Pelaksanaan KKN meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil. Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian kedua, yaitu Refleksi Hasil Kegiatan yang berisikan epilog meliputi kesan warga atas pelaksanaan program KKN dan penggalan kisah-kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Secara etimologi, Intervensi berasal dari kata atau bahasa Inggris yaitu *Intervention* yang artinya campur tangan dan pelibatan seseorang atau lembaga/negara dalam setiap masalah seseorang, kelompok dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan cara dan strategi tertentu. Sedangkan, kata intervensi pada dimensi sosial diartikan sebagai bentuk keterlibatan atau campur tangan antara dua belah pihak dalam proses penyelesaian atau penuntasan masalah sosial yang dihadapi di mana dilakukan secara terencana dan prosedural. Berkaitan dengan hal tersebut, intervensi juga dapat dipahami sebagai tindakan spesifik yang dilakukan oleh seorang pekerja sosial dalam rangka mendorong ataupun merancang perubahan sosial demi terciptanya keberfungsian sosial pada seseorang, kelompok, dan masyarakat.¹

Menurut para ahli, secara terminologi Slamet dan Markam mendefinisikan intervensi sosial sebagai suatu metode sosial yang ditujukan untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang secara terstruktur dan terencana. Sedangkan, Rukminto Adi mendefinisikan intervensi sosial sebagaimana halnya intervensi komunitas, yaitu bentuk upaya sosial dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui integritas komunitasnya. Selanjutnya Suharto, mendefinisikan intervensi pekerjaan sosial adalah optimalisasi kinerja dari kebijakan dan perencanaan sosial dalam mengubah masyarakat secara menyeluruh. Ketiga definisi ini dapat dikatakan bahwa masing-masing menghadirkan tiga dimensi yang ada, yakni dimensi mikro, meso, dan makro. Ketiga dimensi ini saling terkait dalam memajukan kehidupan sosial. Misalnya, perilaku seseorang (mikro) memengaruhi komunitasnya (meso) dalam rangka memajukan hidup bermasyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai pembangunan yang disepakati (dalam hal ini nilai umum yang bersifat makro).²

¹Iskandar, *Intervensi Dalam Pekerjaan Sosial*, (Makassar: Ininnawa, 2017), h. 2

²Iskandar, *Intervensi Dalam Pekerjaan Sosial*, (Makassar: Ininnawa, 2017), h. 3

Alasan kelompok kami menggunakan metode intervensi sosial ini adalah untuk memperbaiki berbagai disfungsi serta masalah sosial yang terjadi di Desa Kosambi Timur. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kosambi Timur masih sangat rendah. Hal ini berdampak pada variasi mata pencaharian masyarakat Desa Kosambi Timur yang mayoritas merupakan buruh pabrik. Kami juga mengidentifikasi adanya masalah lain seperti tingkat usia pernikahan dini, kenakalan remaja, dan kesehatan masyarakat yang masih tinggi. Untuk itu, kami mengadakan berbagai program kerja yang didalamnya menjadikan anak-anak dan remaja sebagai sasaran utamanya. Program kerja tersebut diantaranya: Mengajar Mengaji, Kosambi Bersinar (Penyuluhan Bahaya Narkoba), Sosialisasi *Website* Kesehatan Hellosehat, Sosialisasi Pentingnya Kuliah, Ruang Bahasa, UMBRASA (Usaha Branding Usaha), Sosialisasi Gizi, Sosialisasi *E-Commerce*, Sosialisasi QRIS, Pemugaran Tempat Baca, dan lainnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Prijono dan Pranarka (1996:77) menyatakan bahwa, pemberdayaan mengandung dua arti, yaitu *to give power or authority* dan *to give ability to or enable*. Pengertian pertama mengandung arti memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Sedangkan, pengertian kedua adalah memberikan kemampuan atau keberdayaan serta memberikan peluang kepada pihak lain untuk melakukan sesuatu. Ife turut memperkuat pengertian kedua dengan mendefinisikan pemberdayaan sebagai pemberian sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan ikut berpartisipasi dalam memengaruhi kehidupan dari masyarakatnya (Ife, 1995: 182).

Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah memberikan masyarakat kontrol yang lebih besar atas kehidupan mereka sendiri agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kosambi Timur penting halnya menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan pemberdayaan guna menyesuaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar bersifat efektif dan efisien. Dalam hal ini pendekatan metode

pengabdian yang kami gunakan ada dua macam, yaitu pendekatan asset dan pendekatan masalah. Pendekatan Asset atau ABCD (*Asset Based Community Development*) merupakan pendekatan yang mengutamakan pemanfaatan asset atau potensi yang dimiliki dan tersedia disekitar pemuda ataupun komunitas masyarakat. Masyarakat merupakan asset terpenting yang dimiliki oleh suatu desa dan peran pemuda juga memiliki kepentingan yang sama, yakni sebagai generasi penerus dalam melanjutkan pembangunan yang berlangsung di masa mendatang. Penggunaan pendekatan berbasis asset telah memasukkan cara pandang baru secara lebih menyeluruh dan kreatif dalam melihat realitas kondisi sosial masyarakat setempat.

Dalam Metode ABCD (*Asset Based Community Development*), terdapat lima langkah kunci dalam melakukan proses riset pendampingan, diantaranya :³

1. *Discovery* (Menemukan)

Proses *discovery* (menemukan) merupakan sebuah proses menemukan kembali pencapaian yang dilakukan melalui proses wawancara dan harus menjadi penemuan personal mengenai kontribusi individu yang memberikan hidupnya pada sebuah kegiatan atau usaha. Pada tahap ini, kita mulai memindahkan tanggung jawab untuk perubahan kepada para individu yang berkepentingan dengan perubahan tersebut, yaitu entitas lokal.

2. *Dream* (Impian)

Pada tahap ini setiap orang akan mengeksplorasi harapan dan Impian mereka, baik untuk diri sendiri ataupun organisasinya secara kreatif dan kolektif dengan melihat masa depan yang mungkin terwujud, serta setiap hal yang sangat dihargai dikaitkan dengan hal-hal yang paling diinginkan.

3. *Design* (Merancang)

Pada tahap ini seluruh komunitas terlibat dalam proses pembelajaran tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dengan cara yang konstruktif, inklusif

³ Christopher Dureau, Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCES) Tahap II, (Agustus 2013), h.97.

dan kolaboratif guna mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri.

4. *Define* (Menentukan)

Kelompok pemimpin akan menentukan pilihan topik positif yang merupakan tujuan dari proses pencarian atau deksripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Pendampingan dengan masyarakat dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD), dimana pada proses FGD ini pendamping dan masyarakat menentukan fokus pembahasan hal-hal yang nanti akan mereka lakukan.

5. *Destiny* (Lakukan)

Destiny merupakan serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung suatu proses pembelajaran secara terus-menerus guna memunculkan inovasi tentang 'Apa yang yang terjadi'. Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus berfokus pada cara-cara personal maupun organisasi dalam menentukan setiap langkah maju ke depannya. Langkah terakhir yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi Impian masyarakat dari pemanfaatan asset tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) lebih mengutamakan pemanfaatan asset di lingkungan sekitar dan potensi masyarakat setempat yang kemudian sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pemberdayaan di desa tempat KKN 139 Triyasa Mandala mengabdikan, yaitu Desa Kosambi Timur-Kabupaten Tangerang.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kosambi Timur adalah salah satu kelurahan / desa yang berada di wilayah Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang dengan luas wilayah sebesar 285 Ha membujur ke arah Timur. Desa ini memiliki total 18 RW dan >30 RT dengan jumlah penduduk sebanyak >10.000 jiwa terdiri atas laki-laki sebanyak 3.500 jiwa dan sisanya perempuan dengan total >6.500 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Kosambi Timur asli suku Betawi dengan total 30% penduduk pendatang berasal dari suku Jawa dan Sunda. Beragam suku dan agama turut mewarnai Desa Kosambi Timur dibuktikan dengan adanya 2 tempat ibadah yang berdampingan, yaitu Masjid dan Gereja, serta adanya sekolah Islam dan non-Islam yang beroperasi di wilayah Kosambi Timur.

Keberadaannya yang terletak di wilayah perbatasan antara Kabupaten Tangerang dan DKI Jakarta, serta berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta menyebabkan Kecamatan Kosambi, khususnya Desa Kosambi Timur menjadi daerah pedesaan yang bersifat perkotaan dengan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya bekerja sebagai buruh. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aktivitas perindustrian, pabrikasi, dan perdagangan yang tersebar di berbagai lahan kosong, serta aktivitas kendaraan besar yang terlihat sepanjang jalan setiap harinya.

B. Letak Geografis

Desa Kosambi Timur memiliki luas wilayah sebesar 285 Ha membujur ke arah Timur dengan jumlah 18 Rukun Warga (RW) dan lebih dari 30 Rukun Tetangga (RT). Berikut adalah batasan wilayah Desa Kosambi Timur :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kosambi Barat
- Sebelah Selatan : Kelurahan Dadap
- Sebelah Timur : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Desa Jatimulya

Katholik	1.874 Orang
Hindu	260 Orang
Budha	980 Orang

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 : Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Kelamin	Jumlah
PNS / Guru	10 Orang
Honorer	15 Orang
Perawat / Bidan	5 Orang
Dokter	2 Orang
TNI / POLRI	3 Orang
Pendeta / Pastor	3 Orang
Biarawati	3 Orang
Karyawan Swasta	1.840 Orang
Pedagang	200 Orang
Tani	25 Orang
Wiraswasta	170 Orang
Pensiunan	15 Orang
Pelajar / Mahasiswa	2.500 Orang

4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 : Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah
TK / PAUD	550 Orang
SD	1.200 Orang
SMP	500 Orang
SMA/K	400 Orang
Diploma / Sarjana	100 Orang
Tidak Sekolah	700 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Desa Kosambi Timur memiliki dan menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat, seperti sarana pemerintahan desa, perhubungan, pendidikan, perekonomian perdagangan, peribadatan, kesehatan, tenaga medis, dan lainnya. Berikut adalah rinciannya :

Tabel 3.5 : Sarana dan Prasarana

Jenis Kelamin	Jumlah
Masjid	5 Buah
Musholla	4 Buah
Gereja	3 Buah
Lapangan	1 Buah

PAUD	2 Buah
Taman Kanak-Kanak	1 Buah
SD	2 Buah
SMP	1 Buah
SMA/K	3 Buah
Pondok Pesantren / Lembaga Pendidikan Agama	1 Buah
Puskesmas	1 Buah
Poliklinik	1 Buah
Rumah Bersalin	1 Buah
Posyandu	15 Buah
Rumah Singgah / Yayasan Yatim Piatu	1 Buah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan program kerja yang telah dilakukan dari berbagai sudut pandang. Hasil dari analisis tersebut dirangkum dalam bentuk kerangka pemecahan masalah menggunakan metode *SWOT Analysis* sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Analisis SWOT Bidang Inovasi Pembelajaran/Pendidikan

Matriks SWOT	
Bidang Pendidikan	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none">• Banyaknya lembaga pendidikan yang tersedia di Desa Kosambi Timur, mulai dari TK, PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK.• Para peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi.• Tenaga pengajar di setiap lembaga pendidikan, baik SD-TK-PAUD sangat memberikan respon positif terhadap penerimaan mahasiswa KKN.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya minat baca dan minimnya daya hapal, serta pendidikan karakter peserta didik.• Kurangnya sumber daya manusia dan kualitas sebagai tenaga pendidik, baik dalam segi pengajaran maupun pengembangan ekstrakurikuler.• Kurangnya sarana prasarana yang tersedia di masing-masing lembaga pendidikan juga turut menghambat jalannya proses kegiatan belajar mengajar.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa/i KKN memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang	<ul style="list-style-type: none">• Semakin canggihnya teknologi saat ini, keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh masing-

<p>kreatif dalam memberikan pengajaran yang mudah diterima dengan cepat oleh para peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan dana dari donatur yang memberikan fasilitas pengajaran berupa buku dan barang. 	<p>masing lembaga pendidikan akan menyebabkan peserta didik jauh tertinggal perkembangannya oleh peserta didik luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan diterapkannya sistem zonasi dalam penerimaan murid baru juga turut menjadi ancaman dan fokus penuh bagi tenaga pendidik untuk bisa mempersiapkan para peserta didiknya agar dapat melanjutkan pendidikan dan diterima di sekolah yang diinginkan. • Kondisi Desa Kosambi Timur yang dipenuhi dengan aktivitas pergudangan tentu menjadi ancaman bagi dunia pendidikan karena banyaknya remaja tidak memiliki keinginan melanjutkan pendidikannya, melainkan beralih untuk memilih bekerja di industri tersebut.
--	--

Tabel 4.2 : Analisis SWOT Bidang Keagamaan

MATRIKS SWOT	
BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum, mayoritas masyarakat Kosambi Timur di setiap wilayahnya masih memiliki semangat keagamaan yang terbilang tinggi. Dapat dilihat dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya rasa semangat keagamaan masyarakat nyatanya tidak sama rata dibarengi dengan adanya aktivitas remaja masjid yang mengurus dan merawat kondisi

<p>kegiatan pengajian rutin dan santunan yang diadakan dalam rangka memperingati 10 Muharram. Hal ini turut membuktikan bahwa masih ada rasa kepedulian dan cinta yang besar dari masyarakat dalam memperingati hari besar Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya masjid dan musholla yang masih memberikan fasilitas pengajaran mengaji kepada anak-anak. 	<p>setiap masjid / mushollanya. Tidak jarang musholla dan masjid hanya memiliki 1 marbot saja dan tidak memiliki remaja masjid yang dapat membantu menjaga kebersihan dan mengelola pelaksanaan kegiatan yang mungkin akan diadakan di masjid tersebut.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kami memiliki SDM Anggota yang memiliki kemampuan dalam bidang keIslaman, sehingga selama kegiatan KKN berlangsung kami dapat memberikan pengajaran mengaji Iqra, Qur'an dan menceritakan tentang nasihat dan kisah nabi beserta para sahabatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penduduk non Islam yang mayoritas di salah satu wilayah Desa Kosambi Timur mengancam keberadaan tempat ibadah masjid dalam keaktifan kegiatan yang dilakukannya, seperti ibadah sholat berjamaah dan mengaji.

Tabel 4.3 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT	
Bidang Ekonomi	
<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pelaku usaha di wilayah Desa Kosambi Timur, mulai dari warung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya penerapan teknologi dan digitalisasi dalam aktivitas ekonomi masyarakat,

<p>klontong hingga caffe, seperti Janji Jiwa, KFC, Kopi Kenangan, dan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Padatnya aktivitas industri, pabrikasi, dan pergudangan. 	<p>terkhusus pengaplikasian <i>e-commerce</i> dan pembayaran non-tunai berupa QRIS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan lokasi dalam hal pembuangan limbah pabrik.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melihat kondisi desa yang penuh dengan beragam aktivitas ekonomi ini tentunya kelak dapat menjadikan Kosambi Timur berkembang lebih maju dan mandiri secara finansial. Sehingga, dengan adanya mahasiswa/i kelompok 139 yang berlatar belakang ekonomi bisnis kami menyusun beragam program untuk menyokong hal ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin canggihnya teknologi akan mengancam aktivitas ekonomi masyarakat Kosambi Timur yang tidak dapat mengikuti arus.

Tabel 4.4 : Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT	
Bidang Kesehatan	
<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan Kader PKK sangat membantu dalam pelaksanaan program kesehatan masyarakat, terutama pada kesehatan gizi balita dan ibu hamil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan kesehatan dan kebersihan lingkungannya, terlebih melihat desa Kosambi Timur yang panas dan penuh debu sebab aktivitas kendaraan besar yang sering lalu lalang.

<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana pada bidang kesehatan di Desa Kosambi Timur tersedia dengan fasilitas yang cukup baik. Lokasi rumah sakit, klinik, maupun puskesmas juga berada tidak jauh dari pemukiman dan cukup mudah aksesnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kendaraan besar yang beroperasi sepanjang hari sangat mengancam kondisi kesehatan dan keselamatan masyarakat desa. Sehingga, diperlukan perhatian lebih, baik dari masing-masing warganya, maupun dari para pemerintah desa/ kecamatan/kabupaten.

Tabel 4.5 : Analisis SWOT Bidang Sosial dan Budaya

Matriks SWOT	
Bidang Sosial Budaya	
<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat terhadap peringatan tentang hari besar nasional. • Rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang erat dimiliki antar warga di setiap wilayahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak aktifnya Karang Taruna dalam mengadakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. • Keterbatasan tempat yang dimiliki oleh desa menyebabkan sedikit banyak masyarakat yang tidak menghadiri pelaksanaan kegiatan pembukaan dan penutupan KKN. • Luas wilayah yang terbilang cukup dan Desa Kosambi Timur merupakan hasil pemekaran, menyebabkan letak wilayah RW dan RT sangat tidak beraturan, sehingga menyebabkan kami cukup kesulitan di awal.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN Kelompok 139 mayoritas memiliki bahasa dan cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya luar yang saat ini sudah menjamur di kalangan anak-anak melalui media sosial yang

<p>pengenalan yang dapat diterima oleh masyarakat sekitar, sehingga kami mudah untuk beradaptasi dan menjalin ikatan emosional dengan masyarakat.</p>	<p>dilihatnya tentu menjadi ancaman bagi kelestarian budaya daerah yang kita miliki, khususnya untuk mereka mengenal adat dan budaya mereka yang mayoritas suku Betawi.</p>
---	---

Tabel 4.6 : Analisis SWOT Bidang Sarana Prasarana

Matriks SWOT	
Bidang Sarana Prasarana	
<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pemerintah desa yang tinggi kepeduliannya terhadap penyediaan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> keterbatasan kuantitas fasilitas yang dimiliki di setiap wilayahnya membuat masyarakat harus melakukan pembelian atau peminjaman ke desa jika membutuhkan alat yang tidak dimiliki.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pembelian barang-barang yang berkaitan dengan sarana prasarana penunjang dapat diakses dengan mudah karena letak Desa Kosambi Timur yang berada di perbatasan antara Provinsi DKI Jakarta dan Tangerang. Sehingga ada banyak sekali swalayan / tempat perbelanjaan mulai dari tawaran harga menengah sampai harga yang mahal. 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi saat ini menjadi ancaman untuk masyarakat mulai melakukan penyesuaian sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan di masing-masing wilayahnya.

Tabel 4.7 : Analisis SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT	
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki masyarakat yang masih punya kapasitas diri untuk diberdayakan. • Antusiasme masyarakat yang sangat tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan yang kami adakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kegiatan pemberdayaan yang diadakan, baik di tingkat lembaga pendidikan atau desa berkaitan dengan edukasi bahaya penggunaan narkoba, tindak kejahatan, dan lainnya.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kami memiliki kerja sama yang baik dengan pemerintah desa dan aparat terkait untuk melaksanakan program sosialisasi bahaya narkoba di SMA Tunas Bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Judi online yang menggiurkan tentu menjadi ancaman yang cukup besar bagi Desa Kosambi Timur bagi warganya yang sudah terbiasa melakukan aktivitas perjudian. • Aktivitas bank keliling yang terus hadir memberikan kemudahan pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan juga turut menjadi ancaman dan fokus penuh pemerintah desa untuk bisa menjaga masyarakatnya agar tidak terlilit utang yang kelak akan menyulitkan dan menyebabkan tingginya tingkat kematian akibat depresi yang ditimbulkan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.8 : Jumat Bersih

Bidang	Kegamaan
Program	Penguatan Spiritual
No Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jumat Bersih
Tempat, Tanggal	Masjid Jihadul Mu'minin, 24 Juli 2023 Masjid Nurul Iman , 11 Agustus 2023 Masjid Baiturrohman, 4 Agustus dan 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 Hari (Setiap Jum'at)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syahmi Raghieb dan Zaky Dhiaulhaq Tim Pelaksana : Uden Agustian H, Khairil Walid, Rayhan Putra S, Zaky Dhiaulhaq R, M. Arief Ilham, Apep Nurjaman, Syahmi Raghieb, dan Fakhruzzaky Rahman.
Tujuan	Untuk membersihkan masjid dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang akan melaksanakan ibadah Shalat Jumat.
Sasaran	Masjid dan Musholla yang ada di Kosambi Timur
Target	3 Masjid

Deskripsi	Kami melakukan pembersihan ataupun kerja bakti di 2 masjid pada setiap hari Jumat. Kegiatan ini kami lakukan atas dasar kepedulian kami terhadap kebersihan dan keindahan masjid sekitar agar nantinya memberikan kenyamanan dan kekhusyuan saat digunakan untuk pelaksanaan Shalat Jum'at. Kami melakukan piket ini pada jam 8 pagi dan diakhiri di jam 10 pagi.
Hasil Kegiatan	Untuk hasil kegiatannya, kami bisa membersihkan masjid-masjid yang hendak dipakai untuk Shalat Jumat, menyadarkan kembali kepada masyarakat bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman yang harus ditegakkan dan diterapkan kembali dalam masing-masing pribadi masyarakatnya. Selain itu, dengan kegiatan kerja bakti masjid ini juga telah menjadikan kami lebih dekat dengan masyarakat sekitar masjid.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 : Pengajian dan Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan 10 Muharram
No Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengajian dan Santunan Kepada Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman, 30 Juli 2023 Yayasan Al-Kautsar, 30 Juli 2023 Masjid Baiturrohman, 11 Agustus 2023 Masjid Agung Al-Fatah, 13 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 139
Tujuan	Memberikan bantuan kepada anak-anak yatim di Desa Kosambi Timur.
Sasaran	Anak Yatim di Desa Kosambi Timur
Target	20 – 50 Orang
Deskripsi	<p>Pada tanggal 30 Juli jam 10.00 WIB, kami menghadiri santunan anak yatim yang diadakan bertempat di Masjid Nurul Iman wilayah RW 03. Di sana kami berperan dalam membantu persiapan dan turut serta dalam pembacaan surat/doa dan membagikan bantuan kepada anak-anak yatim berupa beras, uang, serta bantuan lainnya yang dibutuhkan.</p> <p>Pada tanggal 30 Juli siang tepatnya jam 13.00 WIB kami menghadiri kegiatan santunan anak yatim bertempat di Yayasan Al Kautsar. Di sana kami berperan dalam membantu persiapan dan pendistribusian bantuan santunan kepada para anak yatim setempat. Selain itu, di hari ini pula kami melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan program kerja rutin mengaji dan tahsinul qur'an yang akan di adakan di Yayasan Al Kautsar.</p> <p>Pada tanggal 11 Agustus malam, kami kembali menghadiri acara yasinan dan santunan anak yatim yang diadakan di Masjid Baiturrohman wilayah RW 18. Di sana kami berperan dalam partisipasi kehadiran untuk meramaikan dan membantu membersihkan masjid seusai acara berlangsung.</p>

	<p>Pada tanggal 13 Agustus pagi tepatnya jam 09.00 WIB kami menghadiri acara pengajian dan santunan anak yatim bertempat di Masjid Agung Al-Fatah. Di sana kami berperan dalam menghadiri kegiatan tersebut dan turut membantu dalam memberikan santunan, serta membersihkan masjid sesuai acara berlangsung.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Masyarakat khususnya pengurus masjid dan pengajian yang mengadakan santunan anak yatim merasa terbantu dengan kehadiran teman-teman KKN yang telah bersedia hadir turut meramaikan dan mempermudah pendistribusian bantuan yang diberikan. Anak-anak yatim yang menjadi target pemberian bantuan tersebut juga memberikan respon yang sangat positif, mereka terlihat senang dan terbantu dengan adanya bantuan yang telah mereka terima. Kami para anggota KKN tentunya ikut merasakan kesenangan dan kebahagiaan yang tak terhingga karena melihat senyuman-senyuman mereka.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.10 : Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan Kesehatan
No Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tempat, Tanggal	Posyandu RW 11 di Yayasan Al Kautsar, 7 Agustus 2023 Posyandu teratai 08 di RW 18, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Yuke Sri Rahayu Tim Pelaksana : Kader Posyandu Desa Kosambi Timur bersama Yuke Sri Rahayu, Septiany Nur Anggita, Ayu Inayah, Nadia Tri Utami, Qirani Aldin R, Syifa Aulia, dan Zaky Dhiaulhaq.
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap pemeriksaan tumbuh kembang, imunisasi bulanan rutin, dan pemberian PMT kepada para balita serta anak-anak.
Sasaran	Anak-anak, Balita, dan Ibu Hamil di Desa Kosambi Timur
Target	15 - 20 Orang
Deskripsi	Pada tanggal 7 Agustus pagi, kami turut membantu kegiatan BIAN yang dilaksanakan oleh Posyandu RW 11 bertempat di Yayasan Al Kautsar. Di sana kami berkontribusi membantu Bidan dan Kader PKK dalam mendata, menimbang, cek tensi darah, dan memberikan imunisasi serta PMT bagi para balita, anak-anak, dan ibu hamil setempat. Pada tanggal 9 Agustus pagi tepatnya jam 09.00 WIB, kami kembali membantu pelaksanaan BIAN yang bertempat di Posko Posyandu Teratai 08 RW 18. Di sana kami berkontribusi membantu Bidan dan Kader PKK dalam mendata, menimbang, cek tensi darah, dan

	memberikan imunisasi serta PMT bagi para balita, anak-anak, dan ibu-ibu setempat. Selain itu, dalam proses berlangsungnya BIAN tersebut salah satu tim PDD kelompok KKN kami turut membantu Desa dalam merekam dan membuat video dokumenter untuk diperlombakan di tingkat Kecamatan.
Hasil Kegiatan	Bidan dan para kader PKK merasa sangat terbantu dan senang atas bantuan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan posyandu berlangsung di 2 lokasi tersebut. Selain itu, desa juga merasa terbantu dengan proses dekorasi dan pembuatan video yang diperlombakan di kecamatan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.11 : Kerja Bakti

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pendekatan Sosial dan Emosional dengan Masyarakat
No Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	RW 18, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 139 bersama Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman dan warga sekitar
Tujuan	Untuk bergotong-royong bersama dalam membersihkan dan memperbaiki lingkungan RW di Desa Kosambi Timur

Sasaran	RW Kosambi Timur
Target	30 – 40 Orang
Deskripsi	Pada tanggal 19 Agustus kami melaksanakan salah satu program kerja bidang lingkungan hidup dengan bergotong-royong melakukan kerja bakti bersama masyarakat guna membersihkan, memperbaiki, dan memperindah lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di wilayah RW 18. Wilayah ini memiliki kondisi jalanan berdebu dan seringkali dilanda banjir karena aktivitas pasang air laut yang terkadang menyebabkan air di selokan ikut naik.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan kerja bakti tersebut lingkungan wilayah RW 18 menjadi lebih bersih dari sampah, debu, dan lebih indah karena adanya hiasan tangan dari kami dan para remaja setempat. Selain itu, aktivitas kerja bakti ini juga membuat jalinan tali silaturahmi dan kekeluargaan kami dengan masyarakat RW 18 semakin erat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.12 : Lomba HUT RI

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Perayaan HUT RI ke- 78
No Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Lomba 17-an
Tempat, Tanggal	RA Nurul Falah, 16 Agustus 2023 RW 18, 17 Agustus dan 19 Agustus 2023

	RW 03, 17 Agustus 2023 RW 09, 17 Agustus 2023 PAUD Al Kautsar 2, 21 Agustus 2023 SDN Sukamaju, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 139 dan Masyarakat
Tujuan	Untuk ikut serta merayakan dan memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 dengan semangat kompetitif melalui berbagai macam perlombaan dan rangkaian yang diadakan.
Sasaran	Anak-anak dan warga Desa Kosambi Timur
Target	Wilayah RW Desa Kosambi Timur, anak-anak, dan remaja setempat dengan total 20-100 Orang
Deskripsi	<p>Pada tanggal 16 Agustus 2023, teman-teman KKN yang mengajar di RA Nurul Falah melaksanakan perayaan 17 Agustus bersama anak-anak yang diawali dengan kegiatan belajar-mengajar lalu dilanjut dengan kegiatan perlombaan.</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus 2023, kami melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus di 3 tempat, yaitu di wilayah RW 03, RW 11, dan RW 18. Hari itu antusias warga setempat sangat tinggi dalam mengikutsertakan dirinya maupun anak-anaknya untuk meramaikan dan berpartisipasi dalam perlombaan yang diadakan. Di sana kami berkontribusi dalam persiapan, pelaksanaan, pembagian hadiah dan kebersihan lokasi sesuai acara berlangsung.</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus 2023 malam tepatnya jam 19.00 WIB, perwakilan dari anggota KKN 139 diperbantukan</p>

	<p>untuk menjadi Juri dalam lomba karaoke yang dilaksanakan di wilayah RW 09. Selain perwakilan anggota KKN yang menjadi juri, kami anggota KKN 139 turut hadir meramaikan suasana lomba karaoke tersebut dan membantu dalam kebersihan sesuai acara berlangsung.</p> <p>Pada tanggal 19 Agustus 2023, kami melaksanakan perayaan puncak seni HUT RI ke-78 yang diadakan di wilayah RW 18. Di sana kami berkontribusi membantu persiapan dan pengaturan warga setempat agar tertib dalam mengikuti jalannya rangkaian kegiatan tersebut berlangsung.</p> <p>Pada tanggal 21 Agustus 2023, kami kembali melaksanakan dan memeriahkan kegiatan HUT RI yang dilaksanakan di 2 tempat, yaitu PAUD Al Kautsar 2 dan SD Sukamaju. Kami membagi anggota KKN kami dalam pelaksanaan lomba di 2 tempat tersebut. Dalam pelaksanaannya kami melakukan berbagai macam perlombaan, diantaranya : lomba kelereng, makan krupuk, estafet kardus, estafet karet, dan memakai kaus kaki.</p>
--	--

Hasil Kegiatan	<p>Melalui kegiatan perayaan HUT RI ke-78 dengan berbagai macam perlombaan yang diadakan para anak-anak diajarkan untuk kembali menghargai dan menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Selain itu, anak-anak dan masyarakat juga diajarkan untuk cinta tanah air dan bangga menjadi warga negara Indonesia.</p> <p>Kegiatan lomba 17 Agustusan juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, kekompakkan, dan jiwa kompetitif masyarakat, terkhusus anak-anak dan remaja setempat. Mereka dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif guna menyelesaikan tantangan yang diberikan dalam lomba.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.13 : Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sarana dan Prasarana
Program	Pembangunan Fisik
No Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Pertigaan Jalan Kelurahan Kosambi Timur, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khairil Walid

	<p>Tim Pelaksana : Uden Agustian H, Khairil Walid, Rayhan Putra S, Zaky Dhiaulhaq R, M. Arief Ilham, Apep Nurjaman, Syahmi Raghieb, dan Fakhruzzaky Rahman.</p>
Tujuan	Untuk memberi arah kepada masyarakat Kosambi Timur mengenai lokasi dan nama jalan sekitar
Sasaran	Masyarakat Kosambi Timur
Target	Salah satu wilayah yang sering dilewati oleh masyarakat Kosambi Timur
Deskripsi	<p>Pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023. Para anggota KKN yang laki-laki bergegas menuju tempat yang hendak kami pasang plang jalan. Kami membawa plang tersebut dari posko kemudian membawanya ke tempat tujuan. Sesudah sampai di tempat, kami menggali dahulu tanah yang hendak kami pakai untuk plang jalan, proses penggalian itu cukup sulit karena kondisi tanah yang sangat kering dan susah digali, namun setelah sekian lama kami menggali akhirnya kami bisa menggali tanah tersebut sesuai dengan kedalaman yang diinginkan. Setelah itu, kami mengaduk semen dan memasukan plang jalan kedalam lubang yang sudah kami gali sebelumnya, dan kami memberikan semen untuk memperkokoh pondasinya agar plang jalannya tidak jatuh dan kuat</p>
Hasil Kegiatan	Plang jalan telah terpasang dan nantinya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Kosambi Timur untuk mengetahui arah-arah dan nama jalan yang ada di Kosambi Timur
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Tabel 4.14 : Pemugaran Tempat Baca

Bidang	Sarana dan Prasarana
Program	Pembangunan Fisik
No. Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pemugaran Tempat Baca
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kautsar, RW II Desa Kosambi Timur, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Naba Umi Salmah dan Yasmin Raihanah Tim Pelaksana : Anggota KKN 139
Tujuan	Memperbaharui suasana, memperindah yayasan, dan melengkapi beberapa fasilitas agar mempengaruhi minat baca anak-anak setempat
Sasaran	Anak-anak yayasan dan masyarakat sekitar
Target	15-30 anak-anak yang tinggal di Yayasan dan sekitar
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dimulai dengan pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembangunan tempat baca. Kemudian setelah alat dan bahan terkumpul, kami langsung melakukan kegiatan pemugaran dimulai dengan membersihkan area yang menjadi tujuan, memasang beberapa rak dinding tempel serta merakit lemari <i>portable</i> untuk penyimpanan buku-buku.</p> <p>Kemudian, kegiatan selanjutnya, kami memasang hiasan dinding berupa sticker beserta hiasan gantung sebagai media hias untuk mempercantik dan membuat nyaman para pembaca. Selain itu, sebagian dari tim pelaksana juga melakukan kegiatan pengklasifikasian jenis buku berdasarkan standar ilmu perpustakaan. Kemudian buku yang telah di klasifikasikan disusun ke dalam lemari dan rak dinding tempel. Setelah kegiatan</p>

	pembugaran selesai dilakukan, kami mengajak beberapa anak-anak yayasan dan masyarakat setempat untuk memanfaatkan fasilitas dengan diperbolehkan membaca buku-buku yang tersedia, di sela-sela kegiatan tersebut kami juga sedikit memberikan edukasi tentang pentingnya membaca.
Hasil Kegiatan	Terciptanya suasana baru serta sarana prasarana yang lebih baik. Selain itu, hasil yang dicapai anak-anak beserta pengunjung Yayasan Al-Kautsar menjadi tertarik dan lebih semangat untuk membaca koleksi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.15 : Pembukaan KKN 139

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pendekatan Sosial dan Emosional dengan Masyarakat
No Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 139
Tempat, Tanggal	Aula Desa Kosambi Timur, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Uden Agustian dan Syahmi Raghieb Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139

Tujuan	Sebagai simbol peresmian dimulainya dan diterimanya kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kosambi Timur
Sasaran	Perangkat Desa dan Masyarakat
Target	20-30 Orang
Deskripsi	Pembukaan KKN 139 Triyasa Mandala merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menandai diresmikan dan diizinkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa/i kelompok 139 KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertempat di Desa Kosambi Timur.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan kepala desa beserta perangkat desa terkait, seperti sekretaris desa, staff desa, RT/RW, Babinsa, Binamas, Tokoh Masyarakat, Bidan Desa, dan perwakilan warga. Dalam kegiatan ini juga kami turut mengenalkan tampak visual UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui video profil kelompok yang kita tampilkan sekaligus memaparkan keseluruhan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode KKN berlangsung.
Keberlanjutan Program	Dimulainya pelaksanaan program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa KKN Kelompok 139 selama rentang waktu 1 bulan, dimulai sejak 25 Juli - 25 Agustus 2023.

Tabel 4.16 : Penutupan KKN 139

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pendekatan Sosial dan Emosional dengan Masyarakat

No Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penutupan KKN 139
Tempat, Tanggal	Aula Desa Kosambi Timur, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : M. Arief Ilham dan Emilia Fitri K Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139
Tujuan	Sebagai simbol peresmian berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kosambi Timur.
Sasaran	Perangkat Desa dan Masyarakat
Target	20-30 Orang
Deskripsi	Penutupan KKN 139 Triyasa Mandala merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menandai berakhirnya periode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa/I kelompok 139 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kosambi Timur.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan kepala desa beserta perangkat desa terkait, seperti sekretaris desa, staff desa, RT/RW, Binamas, Tokoh Masyarakat, Bidan Desa, PKK, perwakilan warga, dan perwakilan masing-masing lembaga yang menjadi sasaran pelaksanaan program kerja KKN kami. Dalam kegiatan ini DPL kami turut menyampaikan pemaparan terkait manfaat “Daun

	Kelor” bagi kesehatan dan beragam cara mengonsumsinya. Di akhir, DPL kami memberikan 5 bibit daun kelor untuk dirawat dan dimanfaatkan kepada masyarakat sekitar. Selain itu, dalam rangkaian mengakhiri kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur kami menyerahkan cenderamata kepada desa sebagai bentuk ucapan terima kasih dan kenang-kenangan.
Keberlanjutan Program	Berakhirnya seluruh rancangan dan rangkaian program kerja KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 139 yang bertempat di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Tabel 4.17 : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Bidang	Inovasi Pembelajaran/Pendidikan
Program	Pengajaran
No Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Tempat, Tanggal	SDN Sukamaju, 31 Juli – 15 Agustus 2023 RA Nurul Falah, 27 Juli - 16 Agustus 2023 PAUD Al Kautsar 2, 27 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Anggota KKN 139
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pengetahuan baru kepada peserta didik - Memberi motivasi belajar kepada peserta didik - Memberi semangat baru kepada peserta didik - Memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada peserta didik

Sasaran	Anak-anak usia 4-6 tahun dan Siswa/i kelas 3-6
Target	15-30 Orang
Deskripsi	Pada periode tanggal 27 Juli hingga 21 Agustus 2023 kami membagi anggota KKN kelompok 139 untuk melakukan pengajaran di SD, TK, dan PAUD yang sudah direkomendasikan oleh pihak lurah Desa Kosambi Timur. Kami melaksanakan kegiatan pengajaran dalam rangka membantu pihak pengajar untuk memberikan penyampaian materi dengan metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak termotivasi dan memiliki semangat belajar yang tinggi hingga bisa terus mengenyam dunia pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat banyak ilmu baru terkait pembelajaran mandiri dan sains. Dengan metode ajar yang kami hadirkan turut membangkitkan semangat belajar dan bersekolah anak-anak setiap harinya. Selain itu, pendidikan karakter yang kami ajarkan juga turut memberikan sedikit perubahan bagi anak-anak terhadap sopan santun dan tutur bicaranya kepada orang yang lebih tua, dalam hal ini utamanya orang tua dan guru mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18 : *Chemistry For Fun*

Bidang	Inovasi Pembelajaran/Pendidikan
Program	Pengajaran
No. Kegiatan	11
Nama Kegiatan	<i>Chemistry For Fun</i>
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas SDN Sukamaju, 11 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Novi Dwi Rahmawati dan Ayu Inayah</p> <p>Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139</p>
Tujuan	Mengenalkan dunia <i>sains</i> yang menyenangkan kepada siswa-siswi dengan melakukan berbagai mini praktikum yang dapat meningkatkan <i>skill</i> dan pengetahuan ilmu <i>sains</i> kimia.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukamaju
Target	Siswa-siswi kelas 4A dan 4B
Deskripsi	<p><i>Chemistry For Fun</i> (CFF) dilakukan beriringan dengan kegiatan kbm di kelas, sehingga membutuhkan kerja sama agar CFF ini dapat masuk kedalam salah satu kegiatan yang ada di waktu kbm. <i>Chemistry For Fun</i> berupa mini praktikum yang mengajak siswa-siswi untuk bermain sambil belajar tentang ilmu sains khususnya kimia. Dengan melakukan berbagai praktikum yang menyenangkan diharapkan dapat menambah wawasan serta mengasah skill dari siswa-siswi serta meningkatkan minat belajar khususnya dalam bidang sains. Dalam pelaksanaannya terdapat 2-3 orang yang memandu jalannya mini praktikum, selain itu juga terdapat 1-2 orang mentor yang akan mendampingi siswa-siswi dalam mengikuti setiap langkah-langkah yang diberikan oleh pemandu praktikum.</p>

Hasil Kegiatan	Para guru di SDN Sukamaju sangat antusias dengan diadakannya CFF ini. Mereka juga sangat mendukung jika program kerja ini di lakukan kembali di SDN Sukamaju.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Tabel 4.19 : Ruang Bahasa

Bidang	Inovasi Pembelajaran/Pendidikan
Program	Pengajaran
No Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Ruang Bahasa
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas 5 SDN Sukamaju, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Mandha Amalia Putri Dewata dan Fakhruzzaky R Tim Pelaksana : Ayu Inayah, Qirani Aldin R, Emilia Fitri K, Novia Dwi R, Fakhruzzaky R, Mandha Amalia Putri D, Syahmi Raghieb, Hanifah Maharani, dan Naba Umi Salmah.
Tujuan	Mengenalkan beragam kosa kata Bahasa Arab dengan metode penghapalan yang mudah bagi siswa/i.
Sasaran	Siswa/i SDN Sukamaju
Target	Siswa/i kelas 5 dengan jumlah 30 siswa
Deskripsi	Pada tanggal 14 Agustus pagi hari jam 09.00 WIB kami

	<p>tim pengajar SD melaksanakan program ruang bahasa dengan materi kosa kata Bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya tersebut, kami mengenalkan kepada siswa/i tentang kosa kata nama-nama benda yang ada di ruang kelas, nama-nama anggota tubuh, dan nama-nama hari. Kami menggunakan metode pengajaran melalui lagu agar anak-anak mudah dalam menghafal dan mengingat setiap kosa kata yang telah kami ajarkan. Di akhir sesi kelas, kami melakukan kuis berhadiah sebagai bentuk evaluasi hasil pembelajaran dan menambah semangat belajar anak-anak di hari berikutnya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan metode ajar kreatif yang kami hadirkan, anak-anak sangat senang dalam setiap proses pembelajarannya. Mereka menjadi paham dan memiliki kemampuan daya ingat lebih dalam mengulas materi yang telah diberikan.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.20 : NOSIDU (Nonton Bareng Asik Mengedukasi)

Bidang	Inovasi Pembelajaran/Pendidikan
Program	Pengajaran
No. Kegiatan	13
Nama Kegiatan	NOSIDU (Nonton Bareng Asik Mengedukasi)
Tempat, Tanggal	Ruang kelas 6 SDN Sukamaju, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Emilia Fitri Komalasari, Hanifah Maharani, dan Naba Umi Salmah</p> <p>Tim Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 139</p>
Tujuan	Untuk menjalankan salah satu fungsi ideal media massa, yaitu fungsi pendidikan dan informasi. Agar anak-anak bisa mengetahui, memilah dan memilih konten dan genre yang cocok untuk usianya, bisa menilai dan memetik pelajaran berharga dari suatu program atau film yang ditayangkan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukamaju
Target	Siswa/i kelas 6 dengan jumlah 30-40 Orang
Deskripsi	NOSIDU adalah kegiatan menonton sekaligus edukasi media kepada siswa/i SDN Sukamaju selaku anak muda bangsa. Semua siswa/i kelas 6 disatukan dalam satu ruangan tertutup. Para siswa/i mendapat sosialisasi terkait fungsi media kemudian menonton, menyimak, menganalisis, dan menilai sebuah film pendek edukasi yang berjudul "Bendera" serta memetik pelajaran yang dapat diambil dari film tersebut. Setelah itu, diadakan kuis literasi informasi dan <i>games</i> berhadiah bagi para siswa/i yang berhasil menjawab pertanyaan atau berani maju ke depan untuk menyampaikan kesan dan pelajaran yang bisa diambil dari film tersebut.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan NOSIDU atau Nonton Asik Ngedukasi berjalan lancar dari awal hingga akhir kegiatan dengan diikuti oleh 62 siswa/i dari kelas 6 A-B SDN Sukamaju. NOSIDU dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi dan penyampaian materi singkat oleh Emilia Fitri Komalasari tentang media penyiaran, fungsi komersil dan ideal media massa, anjuran untuk lebih bijak dalam memilih tontonan serta himbauan untuk menghindari tontonan-tontonan negatif atau tontonan yang kurang bermanfaat. Sebelum nonton asik, seluruh siswa/i diberi <i>snack</i> berupa makanan ringan dan air mineral untuk menemani mereka ketika menonton. Barulah kepada acara inti yakni sesi menonton film pendek berjudul “Bendera” yang berdurasi kurang lebih 12 menit. Setelah kegiatan menonton selesai ada <i>games</i> dan kuis literasi informasi seputar film “Bendera” yang dipandu oleh Naba Umi Salmah dan Hanifah Maharani. Total ada 6 siswa yang berhasil menjawab dan mendapat <i>rewards</i>. Secara keseluruhan siswa/i merasa senang dengan adanya kegiatan NOSIDU ini, mereka juga sudah dapat membedakan mana film yang layak untuk ditonton dan film mana yang harus dihindari. Selain itu, siswa/i kelas 6 SDN Sukamaju juga berhasil memahami pesan tersirat yang ingin disampaikan dari film “Bendera” serta dapat memetik pembelajaran yang berharga dari film tersebut. Akhirnya kegiatan NOSIDU ini berjalan dengan baik dan sukses hingga pukul 12.00 WIB.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Tabel 4.21 : *Painting Together*

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pengajaran
No Kegiatan	14
Nama Kegiatan	<i>Painting Together</i>
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas 3 SDN Sukamaju, 09 Agustus 2023 PAUD Al Kautsar 2, 16 Agustus 2023 RA Nurul Falah, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hanifah Maharani Tim Pelaksana : Hanifah Maharani, Naba Umi Salmah, Emilia Fitri, Manda Amalia, Nia Munajah H, Syahmi Raghrib, Uden Agustian, Novia Dwi Rahmawati, Qirani Aldin, Fakhruzzaky Rahman, Ayu Inayah, Rayhan Gunawan, Syifa Aulia, Septiany Nur Anggita, Yuke Sri Rahayu, Yasmin Raihanah, Putri Asyifa, dan Nadia Tri Utami.
Tujuan	Mengembangkan kreativitas dan menstimulasi kinerja motorik anak-anak
Sasaran	Siswa/i SDN Sukamajud dan peserta didik PAUD dan RA Nurul Falah
Target	Siswa/i kelas 3 dengan jumlah 30 Orang dan anak-anak usia 4-6 tahun dengan jumlah 15-20 Orang

Deskripsi	<p>Kegiatan PAGER (<i>Painting Together</i>) ini merupakan kegiatan melukis dengan bermediakan patung gypsum dengan berbagai bentuk. Masing-masing anak diberikan 1 buah patung <i>gypsum</i> sesuai dengan bentuk yang didapatkan. Kemudian, kakak-kakak pemandu di setiap kelasnya akan memberikan instruksi tata cara melukis <i>gypsum</i>. Selanjutnya, anak diberikan kebebasan dalam menentukan warna dan motif sesuai dengan kreativitas setiap individu. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Sukamaju dan PAUD Al Kautsar 2.</p> <p>Kegiatan PAGER (<i>Painting Together</i>) ini kami lakukan tidak hanya melalui media <i>gypsum</i> saja, melainkan mewarnai dengan media kertas yang sudah bergambarkan “Burung Garuda” kami lakukan di RA Nurul Falah. Antusias anak-anak dalam berkreasi memberikan warna atas imajinasi yang dimilinya sangatlah tinggi. Respon yang sangat positif kami terima dengan melihat senyum dan hasil daya kreatif anak-anak.</p>
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program ini siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas dan kemampuan motoriknya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.22 : Mengajar Ngaji dan *Tahsinul Qur'an*

Bidang	Keagamaan
Program	Peningkatan Spiritual
No Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji dan <i>Tahsinul Qur'an</i>

Tempat, Tanggal	Masjid Jihadul Mu'minin, Musholla Nurul Iman, Majelis Ta'lim Ar Ridho, Yayasan Mazro'atul Auliya, dan Yayasan Al Kausar – 31 Juli s.d. 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khairil Walid dan Rayhan Gunawan S Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di beberapa musholla sekitar desa Kosambi Timur
Sasaran	Masjid dan Musholla sekiar Desa Kosambi Timur
Target	Masjid Jihadul Mu'minin, Musholla Nurul Iman, Majelis Ta'lim Ar Ridho, Yayasan Mazro'atul Auliya, dan Yayasan Al Kausar
Deskripsi	Kegiatan mengajar mengaji ini menjadi agenda harian setiap sore hingga malam. Kegiatan ini berjalan di lima pengajian sekitar desa Kosambi Timur, yaitu Musholla Nurul Iman, Masjid Jihadul Mu'minin, Yayasan Al-Kautsar, Yayasan Aulia dan Majelis Ta'lim Ar-Ridho. Anggota kelompok KKN 139 dibagi menjadi lima kelompok yang kemudian menempati kelima pengajian tersebut. Materi yang diajarkan di setiap pengajian pun beragam seperti mengaji iqro, mengaji Al-Qur'an, menulis tulisan Arab, menulis Hadist, dan penyampaian materi tentang mandi wajib, keutamaan bersabar, bersyukur, serta kisah-kisah nabi. Kami juga kerap kali diundang ke beberapa acara besar pengajian seperti, yasinan malam jum'at dan ratib bulanan.

Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan mengajar mengaji di beberapa musholla sekitar desa Kosambi Timur ini, para guru ngaji merasa sangat terbantu dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan. Selain itu juga, siswa-siswi merasa sangat antusias belajar dengan rekan-rekan KKN 139.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut setelah KKN

Tabel 4.23 : Pengajian dan Hadis Bulugul Maram

Bidang	Keagamaan
Program	Peningkatan Spiritual
No Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pengajian dan Hadis Bulugul Maram
Tempat, Tanggal	Masjid Baiturrohman, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rayhan Putra Setyawan Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada para masyarakat, khususnya yang menghadiri pengajian di Masjid Baiturrohman tentang kajian ilmu Fiqih agar dapat diterapkan dalam kehidupan aktivitas keseharian nantinya.
Sasaran	Anggota Masjid Baiturrohman

Target	20 Orang
Deskripsi	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 malam hari ba'da Isya'. Materi yang diberikan berupa kajian diskusi dan tanya jawab tentang ilmu fiqih dalam aktivitas sehari-sehari yang dapat diaplikasikan penerapannya.
Hasil Kegiatan	Memperoleh tambahan pengetahuan baru terkait ilmu fiqih yang dapat diimplementasikan dalam aktivitas keseharian dan memperdalam ilmu agama yang dimiliki sebab adanya pertukaran informasi yang didapat dari hasil kajian diskusi tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.24 : Upaya Branding Usaha (UMBRASA)

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM
No Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Upaya Branding Usaha (UMBRASA)
Tempat, Tanggal	Kediaman Usaha Ibu Putri, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syifa Aulia dan Uden Agustian H Tim Pelaksana : Syifa Aulia, Uden Agustian H, Hanifah Maharani dan Emilia Fitri K

Tujuan	Memberikan pendampingan untuk upaya branding usaha ke berbagai media, seperti media cetak dan media sosial.
Sasaran	UMKM Desa Kosambi Timur
Target	Usaha Kuliner Rumahan
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Desa Kosambi Timur dengan target pelaku UMKM Kuliner Makanan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dengan tujuan agar salah satu UMKM di Desa Kosambi Timur memiliki <i>branding</i> yang lebih baik.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan melibatkan salah satu UMKM rumahan desa Kosambi Timur yaitu bu Putri yang sekarang ini menjalankan usaha kuliner di bidang makanan. Hasil dari kegiatan ini yaitu perjalanan usaha makanan tersebut dibuatkan artikel yang akan di publish di salah satu website dengan upaya memperkenalkan usaha bu Putri dalam ruang lingkup yang lebih luas, selain itu juga kami membuatkan sebuah desain logo untuk usaha bu Putri agar makanan yang di jual mempunyai identitas dan ciri khas tertentu.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.25 : Sosialisasi dan Praktik Bisnis *E-Commerce*

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM
No Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Praktik Bisnis <i>E-Commerce</i>

Tempat, Tanggal	UMKM, pedagang dan warung sekitar, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nia Munajah H dan Syifa Aulia Tim Pelaksana : Nia Munajah H, Syifa Aulia, Emilia Fitri K, dan Qirani Aldin R.
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait penjualan di <i>platform e-commerce</i> dan cara pemasaran melalui media sosial
Sasaran	UMKM, Pedagang, dan Warung sekitar Desa Kosambi Timur
Target	6 Pelaku Usaha
Deskripsi	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus sore hingga malam hari dalam bentuk sosialisasi secara personal kepada masing-masing pelaku usaha yang kami datangi. Kami menjelaskan tentang pembukaan akun <i>e-commerce</i> , cara penjualan, metode pembayaran, dan aktivitas pemasaran produk yang baik di media sosial.
Hasil Kegiatan	Masyarakat paham terkait cara pembukaan akun <i>e-commerce</i> dan tertarik untuk mulai menjual produknya ke dalam <i>platform e-commerce</i>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.26 Sosialisasi Pembayaran QRIS

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM
No Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembayaran QRIS
Tempat, Tanggal	UMKM, Pedagang, dan Warung sekitar Desa Kosambi Timur – 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : M. Arief Ilham dan Nia Munajah H Tim Pelaksana : M. Arief Ilham, Nia Munajah H, Emilia Fitri K, Syifa Aulia, dan Qirani Aldin R
Tujuan	Untuk menjadikan masyarakat Kosambi Timur khususnya para pelaku usaha <i>go digitalisasi</i> .
Sasaran	UMKM, Pedagang, dan Warung sekitar Desa Kosambi Timur
Target	11 Pelaku Usaha
Deskripsi	Kegiatan ini dilakukan dengan menghampiri warung-warung yang berada di desa untuk menjelaskan sistem pembayaran non tunai dan mengajarkan kepada pemilik warung bagaimana untuk mendaftar dan memakainya.
Hasil Kegiatan	Pemilik warung terlihat sangat tertarik dengan sistem pembayaran non tunai ini, tapi masih banyak ketakutan yang ada pada pelaku usaha yaitu penipuan.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.27 : Masak Makanan Kekinian (MAMAKE)

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pendekatan Sosial dan Emosional dengan Masyarakat
No Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Masak Makanan Kekinian (MAMAKE)
Tempat, Tanggal	Posko KKN 139, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hanifah Maharani Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139 bersama Remaja Masjid Baiturrohman RW 18
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah ilmu pengetahuan bahan dasar dan tata cara pembuatan nasi liwet beserta lauk pauknya. - Meningkatkan tali persaudaraan dan keakraban antara KKN 139 dengan Remaja Masjid Baiturohman RW 18. - Meningkatkan sikap tolong-menolong.
Sasaran	Masyarakat
Target	Remaja Masjid Baiturrohman RW 18
Deskripsi	Program MAMAKE (Masak Makanan Kekinian)

	merupakan kegiatan masak-masak dengan menu yang secara bebas dapat dikreasikan salah satunya yaitu nasi liwet, dimana kita dapat mengkreasikan bentuk dan lauk yang akan kita hidangkan. Pada program ini kami masak bersama-sama dan makan bersama sembari berkumpul dan bercerita untuk memperkuat tali persaudaraan.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program ini kami dapat makan hidangan yang enak bersama-sama dan mempererat kekerabatan antara Mahasiswa KKN 139 dengan masyarakat (Remaja Masjid Baiturohman RW 18).
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.28 : Sosialisasi Gizi Seimbang

Bidang	Kesehatan
Program	Pembedayaan Kesehatan
No Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Sosialisasi Gizi Seimbang
Tempat, Tanggal	Yayasan Al Kautsar, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Yuke Sri R, Nadia Tri Utami, dan Qirani Aldin R Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139

Tujuan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kecukupan gizi balita guna menurunkan angka kejadian stunting balita di Kelurahan Kosambi Timur.
Sasaran	Kader PKK dan masyarakat sekitar
Target	15-20 Orang
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 pada siang hari pukul 09.00 yang dihadiri oleh DPL yakni, bu Rahmi yang telah menjadi narasumber dan dihadiri oleh para kader selaku audience pada kegiatan ini. alhamdulillah kegiatan ini selesai ketika azan zuhur, diskusi terkait gizi dan juga pemberdayaan wanita yang dikaitkan dengan gizi.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 15-20 Orang kader PKK dan masyarakat turut mengikuti kegiatan ini dengan senang dan banyak ibu-ibu juga bertanya tentang gizi yang membuat sosialisasi ini banyak terjadi tanya jawab.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.29 : Sosialisasi *Website* “HaloSehat”

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan Kesehatan
No Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Website</i> “HaloSehat”
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Kosambi Timur, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Septiany Nur Anggita</p> <p>Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan edukasi tentang pentingnya teknologi dan penerapannya dalam bidang kesehatan. - Memberikan informasi dan penggunaan <i>website</i> "HalloSehat" yang dapat membantu kemudahan para Kader PKK dalam memahami serta mengolah informasi terkait ragam jenis pemeriksaan kesehatan.
Sasaran	Kader PKK Desa Kosambi Timur
Target	20 Orang
Deskripsi	<p>Kegiatan Sosialisasi Website Kesehatan dilaksanakan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat desa akan pentingnya teknologi dan penerapannya dalam bidang kesehatan. Disini penanggung jawab program ini lebih berfokus terhadap pengimplementasian dalam bidang kesehatan karena di desa ini masih kurangnya kesadaran akan kesehatan. Sebenarnya merupakan lanjutan dari program tahun lalu. Dimana tahun lalu menggunakan <i>website</i> "<i>mynuthrionist.com</i>" akan tetapi setelah ditelusuri kembali <i>website</i> tersebut sudah hilang. <i>Website</i> tersebut lebih berfokus pada masalah stunting, gizi, serta tumbuh kembang anak. Namun pada program tahun ini penanggung jawab program ini menggunakan <i>website</i> "<i>hallosehat.com</i>" <i>website</i> yang berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan RI ini cukup berbeda dengan <i>website</i> yang digunakan pada tahun sebelumnya, dimana <i>website</i> ini memiliki informasi tentang Kesehatan secara meluas dan terperinci, tidak hanya berfokus pada satu masalah</p>

	<p>Kesehatan saja. <i>Website</i> ini bisa membantu <i>user</i> untuk mencatat Riwayat Kesehatan, kehamilan serta tumbuh kembang anak. Dan juga terdapat fitur untuk mencari Rumah sakit, Dokter, Berita, artikel, Serta komunitas Kesehatan yang lainnya, dimana artikel serta berita tersebut dibuat langsung oleh para ahli dan pakarnya.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 di Aula Kantor Desa Kosambi Timur. Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 25 orang kader perwakilan dari masing masing Pos Posyandu Desa Kosambi Timur. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Ria Nurhijriah selaku Ketua PKK Desa Kosambi Timur dan Ibu Evi selaku Ibu Bidan Desa Kosambi Timur, yang selanjutnya dilanjutkan pengenalan <i>website</i> dan demonstrasi yang dipandu oleh Penanggung Jawab acara yang diikuti oleh seluruh peserta program ini.</p> <p>Saat berlangsungnya Demonstrasi <i>website</i> tersebut, terlihat peserta sangat antusias untuk belajar Bersama sama bagaimana cara pemakaian dari <i>website</i> tersebut. Program ini pun terlaksana secara komunikatif dimana peserta serta pemateri saling berinteraksi satu sama lain. Alhamdulillah program ini dapat berjalan lancar sampai akhir.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sebanyak Kurang lebih 25 peserta sosialisasi sudah memiliki akun pribadi untuk di <i>website "hallosehat.com"</i> dan memiliki pengetahuan seputar teknologi dan kesehatan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Tabel 4.30 : Senam Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan Kesehatan
No Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Halaman Posko KKN 139, 05 Agustus 2023 PAUD Al Kautsar 2, setiap Rabu selama periode ajar Halaman Kantor Desa Kosambi Timur, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Septiany Nur Anggita, Nia Munajah H, dan Ayu Inayah Tim Pelaksana : Emilia Fitri K, Nadia Tri Utami, Novia Dwi R, Hanifah Maharani, Shofi El Ilmi N, Septiany Nur Anggita, Nia Munajah H, Ayu Inayah, Yasmin Raihanah, Yuke Sri R, Qirani Aldin R, Mandha Amalia Putri D, Putri Asyifa, Syifa Aulia, dan Naba Umi Salmah.
Tujuan	Menjalin silaturahmi dan menjaga kebugaran serta meningkatkan daya tahan tubuh lebih ideal.
Sasaran	Mahasiswi KKN, Kader PKK, dan peserta didik PAUD
Target	15-20 Orang
Deskripsi	Setiap hari Rabu selama periode ajar di PAUD Al Kautsar 2, kami tim pengajar melaksanakan senam sehat gembira bersama anak-anak sebelum memulai

	<p>kegiatan pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk menambah rasa senang dan semangat anak-anak dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>Pada tanggal 05 Agustus pagi hari kami mahasiswi KKN 139 melakukan kegiatan senam di halaman posko dengan durasi 2 jam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan mempererat kedekatan antar anggota KKN 139.</p> <p>Pada tanggal 18 Agustus sore tepatnya pukul 16.00 WIB, kami mahasiswi KKN 139 melaksanakan senam sehat bersama para Kader PKK Desa Kosambi Timur. Terdapat 4 macam gerakan senam yang kami lakukan dipimpin oleh salah satu anggota kelompok KKN kami. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, serta menjalin kedekatan yang lebih terhadap masyarakat khususnya Kader PKK.</p>
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan senam ini kami mendapatkan respon yang sangat positif atas kebugaran, kesehatan, kekuatan, dan kelenturan, serta daya tahan tubuh yang lebih kuat. Selain itu, kedekatan antar mahasiswa dengan masyarakat pun jadi terjalin dengan adanya interaksi obrolan di sela-sela istirahat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.31 : *Fun Sport*

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
No Kegiatan	24
Nama Kegiatan	<i>Fun Sport</i>

Tempat, Tanggal	GOR PALMA, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 139
Tujuan	Meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, serta menjalin kedekatan dengan masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Kosambi Timur
Target	Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman RW 18 sejumlah 30 Orang
Deskripsi	Pada tanggal 21 Agustus malam tepatnya pukul 20.00 WIB kami melakukan olahraga bersama futsal dan badminton bertempat di GOR PALMA, Desa Kosambi Timur. Kami melaksanakan kegiatan ini dengan sangat supportif dan penuh emosional bersama dengan remaja Masjid Baiturrohman.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan <i>fun sport</i> ini kami memperoleh kebugaran tubuh yang selama ini sudah terlalu sibuk melaksanakan program kerja KKN. Selain itu, kedekatan emosional dan tali silaturahmi antar mahasiswa/i KKN dengan remaja Masjid Baiturrohman pun terjalin lebih intens sampai saat ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.32 : Sosialisasi Pentingnya Kuliah

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Penyuluhan
No Kegiatan	25
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Kuliah
Tempat, Tanggal	SMK Tunas Bangsa, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Putri Asyifa dan Shofi El Ilmi Nasution Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139
Tujuan	Menyosialisasikan manfaat dan prospek kerja yang bisa didapatkan dengan berkuliah. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pandangan baru tentang dunia perkuliahan.
Sasaran	Siswa/i SMK Tunas Bangsa
Target	Siswa/i kelas 12 dengan total 50 Orang
Deskripsi	Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Kuliah ini adalah salah satu dari beberapa program kerja di bidang pendidikan kelompok KKN 139. Dalam kegiatan sosialisasi ini bersifat seminar interaktif, dimana pemateri (Putri dan Shofi) memaparkan materi yang berisi alasan pentingnya kuliah, universitas-universitas favorit di Indonesia, jalur masuk di setiap universitas, biaya pendaftaran atau formulir di beberapa jalur masuk, gambaran dunia kuliah, perbedaan dunia kuliah dan

	SMK. Serta pemateri juga melakukan pengenalan lebih dalam tentang UIN Jakarta. Setelah pemaparan materi, terdapat juga sesi tanya jawab yang menjadi wadah bagi setiap siswa untuk bertanya hal-hal mendalam terkait kuliah. Setelah pertanyaan terkumpul, pemateri menjawab dan ditutup dengan slogan yang berisikan ajakan untuk kuliah.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya sosialisasi ini kurang lebih 50-60 siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang dunia perkuliahan. Selain itu, pemateri jadi mengetahui pandangan dunia kuliah menurut siswa-siswi SMK Tunas Bangsa. Banyak dari mereka yang merasa keberatan dengan biaya yang akan di tanggung jika mereka berkuliah. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan ini kami mencoba untuk memberi solusi yaitu dengan memberi tahu beberapa beasiswa yang bisa digunakan untuk membantu pembiayaan kuliah siswa-siswi nantinya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.33 : Sosialisasi Bahaya Narkoba

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Penyuluhan
No Kegiatan	26
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Narkoba
Tempat, Tanggal	Aula SMA Tunas Bangsa, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Apep Nurjaman dan Zaky Dhiaulhaq</p> <p>Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 139</p>
Tujuan	Agar siswa-siswi mengetahui bahaya narkoba, bentuk-bentuk obat-obat yang tergolong kedalam jenis narkotika dan pencegahannya.
Sasaran	Siswa/i SMP dan SMA Tunas Bangsa
Target	80 Orang
Deskripsi	Dalam pelaksanaan kegiatan kosambi bersinar ini kami bekerja sama dengan BNN Kota Tangerang untuk melakukan sosialisasi bahaya narkoba di kalangan remaja. BNN Kota Tangerang sebagai pemateri sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa-siswi SMA Tunas Bangsa. Sosialisasi kali ini bersifat interaktif, sehingga dapat menjadi wadah bagi para siswa untuk bertanya terkait bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, pencegahan dan hukuman bagi orang yang menggunakan narkoba. Setelah acara selesai dilanjut dengan sesi foto bersama dan video bersama dengan slogan anti narkoba.
Hasil Kegiatan	Kegiatan kosambi bersinar ini disambut baik oleh guru-guru di SMA Tunas Bangsa. Menurut mereka dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru yang tidak dapat diajarkan oleh sekolah selama proses belajar mengajar. Kegiatan ini tentu menambah wawasan baru bagi para siswa tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara mencegahnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi capaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 139 yang bertempat di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor Pendorong

- a. Kerjasama antar anggota Triyasa Mandala 139 mulai dari tahap observasi, penyusunan program kerja, dan realisasinya di lapangan, hingga penyusunan laporan akhir KKN.
- b. Dukungan penuh dan arahan dari Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya dalam membantu setiap pelaksanaan program kerja yang kami lakukan.
- c. Bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Rahmi Purnomowati, S. P., M. Si. yang selalu siap membantu kami dalam kesulitan dan kendala yang dihadapi selama proses KKN Berlangsung.
- d. Antusias masyarakat Desa Kosambi Timur dan peserta didik dalam mengikuti dan memberikan *support* terhadap setiap program kerja KKN Triyasa Mandala 139.
- e. Dana iuran dan usaha anggota Triyasa Mandala 139, serta dana dukungan dari PPM telah sangat membantu kelancaran setiap program kerja yang dilaksanakan.
- f. Jiwa kreatif dan inovatif, serta kemampuan *problem solving* anggota Triyasa Mandala 139 sehingga dapat membuat program kerja yang menarik dan tepat dengan kondisi masyarakat, serta mampu mengatasi setiap masalah yang ada.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKN.
- b. Kurangnya kesadaran untuk hadir tepat waktu di beberapa program kerja maupun kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan mahasiswa KKN sehingga selektif dalam merencanakan serta memilih program kerja yang dilaksanakan.
- d. Rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dilatarbelakangi oleh lingkungan.

- e. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.
- f. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan beberapa kegiatan selama KKN berlangsung.
- g. Kurangnya inisiatif dan sikap disiplin pada diri anggota Triyasa Mandala 139.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Kelompok KKN 139 Triyasa Mandala telah menjalankan kegiatan KKN-PpMM Reguler yang diikuti oleh 23 mahasiswa/i dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 bertempat di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Banyaknya program kerja yang kami jalankan pada berbagai bidang mulai dari pelayanan, ekonomi kreatif, keagamaan, kesehatan, dan pendidikan kami mengusung tema “*Sejuta Asa di Tanah Sang Surya*”. Dengan tema tersebut tentunya kami berharap dan berupaya Desa Kosambi Timur dapat menggapai seluruh asa yang ada guna menjadikannya desa yang lebih sejahtera, makmur, mandiri finansial, dan berpendidikan.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan, kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i KKN 139 dapat mengaplikasikan dengan baik pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya selama kuliah dalam setiap kegiatan KKN yang dilakukan.
2. Mahasiswa/i KKN 139 telah mampu berintegrasi dengan seluruh elemen masyarakat Desa Kosambi Timur di berbagai aspek, sehingga mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada dengan kontribusi nyata yang dilakukan.
3. Program kerja KKN 139 secara keseluruhan telah terlaksana sesuai rencana, walaupun terdapat penyesuaian waktu dan kondisi yang tidak menentu.
4. Partisipasi desa dan masyarakat, baik dalam segi materi maupun non-materi telah sangat berperan besar dalam kelancaran program kerja KKN yang kami lakukan.
5. Adanya kehadiran kami di Desa Kosambi Timur, khususnya dalam kegiatan pengajaran di tingkat TK, PAUD, dan SD telah sangat berperan dalam membantu meningkatkan motivasi dan

semangat belajar siswa/i untuk terus mengenyam pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

B. Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dijalankan oleh kelompok 139 Triyasa Mandala di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang telah sukses melaksanakan berbagai program pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat. Program-program yang telah kami laksanakan tersebut tentunya tidaklah luput dari kekurangan dan keterbatasan, baik dalam hal perencanaan maupun teknis. Oleh sebab itu, kami Kelompok KKN 139 Triyasa Mandala akan memberikan beberapa rekomendasi atau saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, pembangunan, dan pemberdayaan yang dilakukan selama periode KKN berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bentuk masukan, alternatif, dan evaluasi agar ke depannya pelaksanaan kegiatan KKN dapat berjalan dengan lebih baik. Adapun rekomendasi atau saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Kosambi Timur dan Jajarannya

Kami menyarankan kepada pemerintah desa setempat beserta jajaran staff, RW, dan RT untuk lebih memerhatikan potensi SDM dan SDA yang dimiliki agar dapat dikembangkan guna meningkatkan kondisi perekonomian wilayah setempat. Selain itu, hal-hal akademik juga turut menjadi konsentrasi penuh yang harus sama-sama dipikirkan agar tidak banyak anak-anak yang kesulitan dalam menempuh pendidikan, baik dari segi ekonomi maupun informasi. Selanjutnya, untuk menghindari bahaya penyakit yang timbul, kami berharap kerja bakti diaktifkan kembali menjadi hal yang rutinitas bagi setiap wilayah RT maupun RW.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Kami merekomendasikan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar lebih mempertegas teknis pelaksanaan KKN menjadi lebih baik lagi. Misalnya, dalam hal pemberian jadwal pelaksanaan setiap kegiatan KKN yang dilakukan sejak awal survey hingga penyusunan laporan yang tidak mendadak dan berubah tidak sesuai dengan panduan. Selain itu, kami juga menyarankan kepada pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

untuk dapat melakukan survey atau monitoring kembali terhadap kondisi desa-desa yang nantinya akan dijadikan tempat KKN apakah masih layak atau tidak menerima distribusi anggota yang akan melakukan pengabdian.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kami merekomendasikan dengan sangat kepada para pemangku kebijakan di Tingkat Kecamatan maupun Kabupaten untuk melihat kondisi Desa Kosambi Timur yang saat ini dari segi jalanan yang masih banyak tidak layak untuk dilewati dan dari segi keselamatan masyarakat sekitar dalam melakukan aktivitasnya karena banyaknya truk-truk besar yang lalu lalang di luar jam operasionalnya. Kami berharap setelah ini ada tindak tegas dan perubahan untuk Desa Kosambi Timur yang lebih aman.

4. Kelompok KKN yang Akan Datang Mengabdi di Desa Kosambi Timur

Bagi kelompok KKN di tahun-tahun mendatang, terkhusus yang akan melaksanakan pengabdiannya di Desa Kosambi Timur, kami sangat merekomendasikan kalian untuk lebih melakukan survey secara mendalam di awal dan memahami setiap kondisi wilayah dengan merutinkan terjun ke masyarakat langsung terkait apa yang mereka butuhkan atau keluhkan. Selanjutnya, kami menyarankan untuk kalian mengkaji dan merancang program kerja yang tepat guna dengan penyesuaian kondisi desa dan masyarakatnya. Terlebih, dalam pelaksanaan kegiatan yang bersifat berkelanjutan.

**BAGIAN KEDUA : REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat



Bapak Hasannudin, S.H. (Lurah Desa Kosambi Timur)

Kesan : Terima kasih saya ucapkan buat temen-temen KKN yang sudah mengabdikan di Desa Kosambi Timur, saya cukup berkesan dan terbantu dengan adanya temen-temen, baik dalam kegiatan

pelayanan kantor desa maupun kegiatan yang ada di lingkungan masing-masing RT/RW yang membutuhkan.

Pesan : Jangan merasa cukup dengan ilmu yang didapat, terus berusaha yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, dan kampus. Dimanapun kalian berada ingat bahwa di pundak kalian ada beban, tanggung jawab, dan keyakinan bahwa anda bisa terjun ke masyarakat.

Bapak Yanto (Staff Desa Kosambi Timur, Pemilik Posko KKN 139)

Kesan : Untuk KKN 139 yang baru saja menyelesaikan KKN nya di desa Kosambi Timur, kesan-kesannya kami berharap agar kalian lebih menyalurkan ilmunya kepada yang lain dan lebih banyak lagi terhadap masyarakat, pergaulannya setelah selesai ini diterapkan di tengah masyarakat.

Pesan : Pesan saya jadilah mahasiswa yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral di dalam berpendidikan.



Bapak Dani Aries (Ketua RW 09)

Kesan : Saya sangat berkesan atas bantuan dari teman-teman KKN UIN Jakarta dalam bidang sosial keagamaan di lingkungan RW 09, terutama pada kegiatan 17-an kemarin.

Pesan : Terus mengejar cita-cita, membantu

masyarakat dengan ilmu yang dimiliki, dan jalin silaturahmi yang erat dengan lingkungan pertemanan dalam dan luar kampus.

Bapak Matraman (Kepala Sekolah SDN Sukamaju)

Kesan : Kami bersyukur SDN Sukamaju kehadiran teman-teman KKN UIN Jakarta. Kami berterima kasih atas bantuan dan bimbingan materi yang telah diberikan kepada siswa/i kami dengan metode baru yang tidak membosankan dan membuat siswa/i menjadi semakin semangat dalam belajar.

Pesan : Pesan dan harapan saya semoga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak dihilangkan dari kampus UIN Jakarta agar selalu bisa dilaksanakan setiap tahunnya dan terus mengalami peningkatan



Bapak Asmad Syarifuddin (Ustadz / Pembimbing dan Pengajar Majelis Musholla Nurul Iman)

Kesan : Abi ucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang telah membantu proses pengajaran mengaji dan memberikan motivasi kepada anak-anak di Majelis Musholla Nurul Iman ini. Anak-anak sangat senang dan semangat mengaji dengan kehadiran teman-teman semuanya.

Pesan : Mudah-mudahan ilmu yang sudah diberikan oleh teman-teman KKN dapat bermanfaat dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa, dan negaranya. Selain itu, pesan dari Abi semoga seluruh teman-teman KKN ke depannya selalu sukses, *the Best!*

Ibu Dede Kurniati (Pengajar PAUD Al Kautsar 2)



Kesan : Saya sangat berterima kasih dan senang atas kehadiran teman-teman KKN UIN Jakarta karena telah banyak membantu saya dalam proses pengajaran di PAUD Al-Kautsar 2 ini. Walaupun dengan keterbatasan pengalaman teman-teman KKN dalam mengajar, tetapi semangat dan motivasi teman-teman sangatlah tinggi, teman-teman selalu sabar dalam mengajar

dan menumbuhkan semangat bersekolah kepada anak-anak.

Pesan : Semoga ilmu yang didapat dalam pengabdian KKN disini dapat bermanfaat dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya. Terus semangat dan sukses dalam menggapai cita-cita dan impian kalian, semoga semuanya bisa dipermudah dan lulus kuliah tepat waktu. Ingat, jangan lupa dengan Desa Kosambi Timur, khususnya PAUD Al Kautsar 2.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

PELAJARAN TERBAIK IALAH BERSOSIALISASI DENGAN MASYARAKAT

Oleh: Apep Nurjaman

Saya Apep Nurjaman, akrab dipanggil Apep. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Tata Negara. Ketika Saya memulai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kosambi Timur, pada saat awal KKN saya tidak memiliki harapan apa pun terkait kegiatan KKN selain menyelesaikan tugas akademis. Namun, apa yang saya alami selama KKN berubah menjadi pelajaran terbaik dan akan selalu menjadi cerita menarik.

Awalnya, Saya merasa canggung dan tidak nyaman dalam berinteraksi dengan penduduk desa. Namun, Saya segera menyadari bahwa pelajaran sejati KKN bukanlah tentang menyelesaikan program-program kerja seperti pembangunan fisik, melainkan tentang menghubungkan diri dengan masyarakat setempat.

Saya mulai bersosialisasi dengan warga Desa Kosambi Timur. Saya belajar tentang kehidupan mereka, masalah sehari-hari yang mereka hadapi, dan kebahagiaan yang mereka temukan dalam hal-hal sederhana. Saya juga belajar menghargai kerja keras dan semangat religiusitas masyarakat yang hidup di desa tersebut.

Selama KKN, saya terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti membantu kegiatan merenovasi yayasan yatim, mengajar ngaji anak-anak setempat, dan mengikuti acara-acara tradisional bersama masyarakat. Semua pengalaman ini menjadikan modal bermasyarakat bagi saya dan melahirkan ide bahwasanya pikiran yang jernih tidak sibuk dengan masa lalu. Pikiran yang jernih menolak untuk melompat ke masa depan. Ia berfokus pada situasi disini dan saat ini. Ia memecahkan masalah sesuai dengan konteksnya masing-masing.

Pengalaman dan pelajaran yang saya dapat pada saat KKN, membuat saya merasa berat hati untuk meninggalkan Desa Kosambi Timur ketika waktu KKN berakhir. Namun, saya sadar bahwa pelajaran terbaik yang saya peroleh bukanlah hanya tentang ilmu pengetahuan akademis, melainkan juga tentang nilai-nilai kehidupan sejati yang harus saya bawa pulang ke kampus mengenai pelajaran dan pengalaman terkait nilai religiusitas dan moralitas masyarakat yang begitu sederhana tetapi bermakna.

EVALUASI DIRI DI TANAH KOSAMBI

Oleh : Ayu Inayah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi agenda yang paling dinantikan oleh para mahasiswa. Begitu juga dengan saya. Mulai dari pembagian kelompok hingga pembagian tempat KKN menjadi pengumuman yang sangat dinanti. Hingga akhirnya ditetapkan saya menjadi anggota KKN 139 yang memiliki nama Triyasa Mandala. Kami mendapatkan lokasi KKN di desa Kosambi Timur, Tangerang. Kosambi Timur merupakan daerah pemukiman yang dikelilingi oleh pergudangan. Dari 23 RW disana, 5 RW merupakan lokasi pergudangan. Seakan tidak pernah istirahat jalanan-jalanan disana selalu ramai dilalui kendaraan bermotor hingga truk-truk besar pengangkut barang dari dan menuju pergudangan. Cuaca panas dan debu bak sudah menjadi makanan sehari-hari masyarakat disana. Tempat yang sangat berbeda dari gambaran KKN yang sering diceritakan orang-orang kepada saya. Tapi hal tersebut yang membuat Kosambi Timur spesial.

Di tempat ini saya banyak belajar dan bersyukur. Sebagai pribadi yang *introvert* KKN menjadi tantangan tersendiri untuk saya, bagaimana tidak saya dipaksa untuk satu atap dan dapat bekerja sama dengan 22 orang asing yang belum saya kenal sebelumnya. Menyatukan 23 kepala tampak mustahil bagi saya. Dari teman-teman kelompok Triyasa Mandala 139 saya banyak belajar untuk bisa mengatur emosi, menurunkan ego, dan menyikapi segala hal dengan dewasa. Selain dari *internal* kelompok, saya juga banyak belajar dari pengalaman yang diberikan Kosambi Timur kepada saya.

SDN Sukamaju menjadi awal cerita saya dimulai, sekolah dengan bangunan dan lingkungan yang tidak terlalu luas dimana siswa diharuskan untuk berbagi kelas dengan kelas lainnya menjadi pengalaman baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Berbeda dengan sekolah dasar yang saya tahu dan pernah saya enyam di Jakarta yang memiliki bangunan besar serta dilengkapi dengan fasilitas yang mumpuni. Kendati demikian guru-guru SDN Sukamaju menutupi kekurangan tersebut dengan dedikasi mengajar yang sangat saya acungi jempol. Menyadarkan saya bahwasannya guru itu digugu dan ditiru, menjadi guru tidak hanya mengajar namun juga mendidik. Selain mengajar di SD Sukamaju saya juga berkesempatan mengajar di

PAUD Al-Kautsar 2. Bu dede, selaku guru satu-satunya disana. Beliau mengajar dan menjalankan PAUD Al-Kautsar 2 seorang diri. Tapi hebatnya beliau bisa dan berhasil dengan perannya tersebut. Dari beliau saya belajar bahwa sabar dan tenang merupakan kunci keberhasilan serta kelancaran segala hal. Bagi saya Bu Dede merupakan bentuk nyata dari motto hidup saya yaitu “menjadi versi terbaik disetiap kesempatan”.

Pengajian Nurul Iman yang berada di bawah pimpinan Abi dan Umi yang sangat murah hati menjadi tempat ternyaman dan terhangat bagi saya selama KKN di Kosambi Timur. Abi dan Umi memperlakukan kami seperti anak-anaknya. Banyak wejangan dan pelajaran hidup yang saya dapat dari Abi dan Umi. Mengajar mengaji di musholla Nurul Iman menjadi agenda yang selalu saya tunggu dan nanti-nantikan. Dari tempat ini muncul motivasi saya untuk senantiasa menjadi orang baik kapanpun, dimanapun dan kepada siapa pun.

Saya sangat berterima kasih kepada desa Kosambi Timur yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk menambah cerita luar biasa ini dalam kehidupan saya. Juga kepada semua stake holder, kepada seluruh warga desa Kosambi Timur yang sangat baik, dan bersedia menerima kami dengan hangat. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman anggota KKN 139 yang sudah mencurahkan pikiran, tenaga dan emosinya selama sebulan. Membuat cerita ini sebenarnya sulit. Bukan karena tidak ada yang bisa saya ceritakan namun karena terlalu banyak cerita yang tidak bisa dituangkan disini.

SPIRIT PEJUANG KECIL MENGGENGAM PENDIDIKAN

Oeh: Emilia Fitri Komalasari

Berjalannya waktu seakan menampar dan menyadarkan bahwa setiap sekon dalam kehidupan memiliki makna dan kisah yang berkesan untuk menjadi kenangan juga pembelajaran. Tidak terasa ketika detik menjadi menit, menit menjadi jam, jam silih berganti menjadi hari, bulan, hingga bulanpun berubah menjadi tahun. Sampai akhirnya saya telah berada di tahun ketiga menempa bangku perkuliahan, tepatnya semester enam. Saya lalui semester tersebut dengan peluh, asa, lara, duka dan bahagia. Euforia libur panjang sudah terasa, sampai akhirnya saya sadar liburan semester enam ini akan cukup berbeda dari biasanya. Ya, kami mahasiswa semester enam harus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Semua kejadian yang terekam pada memori dengan kapasitas paling besar yang diciptakan Allah SWT menjadi pengingat bahwa begitu banyak masa dan juga cerita yang telah saya lalui selama melaksanakan Kuliah Kerja nyata atau yang biasa disingkat dengan sebutan KKN.

Desa Kosambi Timur.

Di desa itu lah saya mesti mengabdikan, menunaikan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semula tidak sedikitpun saya mengetahui tentang Kosambi Timur, lebih-lebih baru pertama kali saya mendengarnya. Maka dari itu, saya tidak bisa berekspektasi apa-apa. Saya kira tiga puluh hari di Desa Kosambi akan terasa biasa saja, namun, nyatanya lebih dari itu, saya bersuka cita. Bagi saya Desa Kosambi Timur memiliki banyak keunikan. Jarak antar RW yang amat berjauhan, bertebarnya pabrik maupun industri, pemandangan truk-truk besar yang acap berlalu lalang, hingga penjual es teh yang bisa dijumpai dimana-mana. Semudah mengedipkan mata maka semudah itu lah mencari pedagang es teh ketika dahaga. Bukan saja unik, Kosambi Timur juga istimewa. Salah satu dari sekian banyak hal yang saya dapati adalah dari segi spirit pendidikan. Terlebih Ketika saya bisa menjadi tenaga bantu pengajar di salah satu Sekolah Dasar. SD Sukamaju, itu lah namanya. Sekolah Dasar yang secara fisik tidak terbilang besar dengan keterbatasan sarana dan prasarana, namun

tetap menjadi tempat bagi siswa/i yang memiliki semangat juang untuk menempuh pendidikan.

Semangat mereka tercermin dari bagaimana jauhnya perjalanan yang ditempuh untuk mencapai sekolah tidak menjadi hambatan yang membuat mereka bermalas malasan. Jika pembaca berpikir mereka berangkat dan pulang dengan menaiki kendaraan, maka jawabannya adalah tidak. Pernah suatu ketika saya bertanya di kelas “Tadi kalian sarapan apa?” Jawaban mereka beragam, tetapi didominasi dengan pernyataan “Nggak sarapan, Kak.” Ketika saya tanya apa alasannya mereka kompak menjawab “Takut terlambat”. Dari situ saya tahu bahwa banyak siswa/i yang harus berangkat pagi sekali agar tidak terlambat untuk berjalan menuju sekolah. Mereka tidak naik mobil, tidak naik motor, pun tidak naik angkutan umum. Mereka berjalan kaki.

Berjalan kaki untuk berangkat dan pulang sekolah tentu tidaklah salah, namun lampauanya jarak dan kondisinya membuat saya berpikir ulang. Bisa kita renungi dan berkaca pada diri. Dewasa ini saya cukup yakin jika diberi pilihan harus menempuh perjalanan jauh, orang yang lebih memilih berjalan kaki ketimbang menaiki kendaraan ataupun angkutan umum akan jauh lebih sedikit. Sebab itulah realita yang saya lihat di lapangan. Pun, ketika di Kosambi, bukan hanya tentang jauhnya perjalanan, namun saya juga membayangkan teriknya matahari yang menusuk kulit, debu-debu maupun polusi akibat maraknya industri, jalan-jalan yang membuat tidak nyaman sebab rusak karena beban kendaraan besar, sampai pengendara roda dua hingga delapan yang nampak selalu tidak sabaran. Kemudian ketika saya sadar, saya merasa tertampar. Sebab selama ini saya atau mungkin kita semua kerap mengeluh dan merujuk cara yang praktis. Saya lebih memilih menaiki kendaraan atau angkutan umum daripada harus berjalan panas-panasan. Sedangkan mereka, adik-adik kecil, siswa/i SD Sukamaju tidak sekalipun demikian.

Mungkin untuk pagi hari tidak masalah, tetapi siang hari ketika harus pulang, di mana matahari sedang berada di puncaknya bisa dibayangkan betapa panasnya, terlebih di kawasan yang padat industri dengan debu-debu bertebaran di sana sini. Akan tetapi, bagi mereka berapa kilo meter pun tak terasa jauhnya. Dengan tas digendong pundak dan senyum merekah mereka berjalan di bawah teriknya sinar

matahari untuk menempuh perjalanan ke rumah masing-masing. Jarak jauh bukan menjadi hambatan, semangat mereka tidak terelakan, segalanya diupayakan, bahkan meski harus menempuh perjalanan yang melelahkan untuk menempa pendidikan.

Demikian, saya memetik pelajaran berharga dari para siswa/i SD Sukamaju yang luar biasa, menjadi top alasan KKN saya berkesan dan istimewa. Perjuangan mereka merupakan bentuk nyata dari antusiasme dan kesadaran akan urgensi pendidikan. Bahwa hambatan-hambatan kerja keras memperoleh pendidikan akan selalu ada, baik itu bentuknya kecil maupun besar, seperti contoh sederhana dari jauhnya perjalanan. Namun, hal tersebut bukan menjadi dalih kita apatis untuk menggapai pendidikan. Mengetahui akan semangat mereka demi bersekolah membangkitkan energi saya untuk tidak mengeluh lelah. Saya berdoa dan percaya bahwa kelak mereka akan sukses dan berhasil membanggakan kedua orangtua. Termasuk kita juga, akan sukses pada masanya. Semoga saja.

SEGUDANG HARTA BERHARGA DI PERGUDANGAN

Oleh : Fakhruzzaky Rahman

Tidak disangka, di suatu desa yang penuh dengan hiruk pikuk pekerjaan industri dan pergudangan terdapat buih-buih pelajaran dan pengalaman yang tentunya tak semua orang bisa mendapatkannya. Kisah ini bermula dari rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 139 dengan nama Triyasa Mandala yang kebetulan mendapatkan tempat untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang mereka dapatkan di perkuliahan selama kurang lebih 3 tahun di desa Kosambi Timur yang identik dengan pergudangan. Tidak ada ekspektasi berlebih tatkala kami mengunjungi desa ini pada pertama kalinya. Kunjungan kami yang pertama ini merupakan survei yang memang diharuskan oleh pihak penyelenggara KKN (PPM). Dalam survei tersebut, kami tidak melihat apapun selain figur desa yang tandus yang dipenuhi gudang-gudang dan akses jalan yang selalu dilintasi truk muatan. Hal tersebut benar-benar mengubah paradigma saya pribadi yang menganggap bahwa ajang Kuliah Kerja Nyata merupakan ajang untuk terus berinteraksi dengan warga setempat, lantaran posko yang akan menjadi tempat kami bernaung selama kurang lebih satu bulan lamanya terletak antara lahan kosong dan pergudangan. Namun, stigma ini hanya sampai di masa-masa survei saja. Saat setelah kami benar-benar menjalankan hari-hari Kuliah Kerja Nyata kami, justru kami semakin beradaptasi dan mulai membaur dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Nyatanya, kami menemukan banyak hal-hal baru yang sebelumnya kami tidak dapatkan dimanapun. Disini saya mulai tersadar bahwa semakin dalam saya menggali, maka semakin banyak pula hal-hal yang akan saya dapatkan.

Hari-hari awal Kuliah Kerja Nyata memang terasa berat, karena pada hari-hari itu kami semua dihadapkan dengan fase adaptasi. Dalam fase ini, banyak hal yang harus kami kenali dan banyak pula yang harus kami hadapi. Seperti jalan desa yang mulanya asing bagi kami, namun semakin hari kami mulai menemukan “jalan tikus” yang membuat akses kami ke destinasi tujuan semakin dekat dan mudah. Orang-orang asing yang awalnya tidak kami kenal, namun karena keharusan kami untuk terus berinteraksi demi mendapatkan informasi membuat kami berkenalan dengan wajah baru pribumi. Semakin kami mengenal

lingkungan, semakin kami merasakan euforia yang diberikan desa itu. Antusiasme masing-masing dari kami membuat kami terus tergerak untuk menemukan hal-hal lainnya. acara demi acara dan program kerja yang kami rencanakan membuat kami semakin mendalami peran dalam pengabdian terhadap masyarakat. Kami terus memantaskan diri menjadi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Kami yang sebelumnya belum pernah menjadi guru, juri, marbot, bahkan kuli bangunan sekalipun, di ajang ini kami diharuskan untuk menjalani peran itu demi kemaslahatan. Kemaslahatan yang tidak hanya dirasakan oleh warga setempat namun kami juga secara tidak langsung mendapatkannya. Warga dapat teredukasi oleh nilai-nilai yang kami transfer, begitupun kami juga dapat pembelajaran yang berharga karena posisi itu belum tentu bisa kami dapatkan selain di ajang pengabdian ini. Tidak cukup sampai disitu, dari Kuliah Kerja Nyata ini kami seakan mendapatkan *privilege* untuk dekat dan dapat terus berinteraksi dengan perangkat desa seperti kepala desa dan staffnya serta seluruh jajaran RT dan RW, yang mana belum tentu di desa kami sendiri kami dapat sedekat itu.

Kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di desa tersebut membuat kami bersinergi dengan warga setempat. yang bertugas di sekolah dapat akrab dengan guru dan muridnya, yang bertugas di masjid dapat lebih dekat dengan para jama'ah, yang bertugas di kantor desa dapat terus berkomunikasi dengan perangkat desa. Sehingga dari hal-hal itu kami semua mendapatkan tambahan edukasi, wawasan dan pengalaman seperti tentang cara mengajar, cara mengurus masjid, cara kerja birokrasi dan administrasi desa dan sebagainya. Tidak hanya itu, kami pun mendapatkan banyak relasi seperti yang hingga saat ini kami tetap terus menjalin komunikasi dengan aktifis remaja di RW 18 yang bernama Frisba. Yang mana kedekatan ini bermula dari kegiatan-kegiatan yang telah kami rencanakan sebut saja mengikuti acara santunan di masjid baiturrahman. Pada kegiatan itu, saya disapa dan diajak berbincang oleh ketua dari Frisba yang kemudian dari perbincangan itu kami merencanakan untuk mengadakan pertemuan antara rekan-rekan KKN dan seluruh anggota Frisba. Pertemuan itu diadakan untuk membahas persiapan acara 17 Agustus di desa. Alhasil, kami dapat bersinergi dengan warga sekitar untuk menyukseskan acara-acara yang kami rencanakan.

Konklusinya, dari desa yang semula kami anggap sebagai desa yang hanya dipenuhi gudang, nyatanya setelah kami gali lebih dalam, dari dalam gudang itu kami mendapatkan segudang pembelajaran, edukasi, wawasan, dan juga relasi yang tentunya nilai tersebut jauh lebih berharga dari konotasi gudang itu sendiri.

SECARIK KENANGAN DARI DESA KOSAMBI TIMUR

Oleh : Hanifah Maharani

Pada kesempatan kali ini, saya akan bercerita warna-warni selama saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur. Dari mulai saya mendapatkan kelompok KKN 139 hingga momen yang semua orang takutkan yaitu perpisahan. Bermula dari saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler melalui formulir (*g-form*). Hingga beberapa waktu kemudian muncul kabar bahwa kelompok KKN dan nama anggota sudah dipublikasi oleh PPM. Saya pun langsung membuka daftar nama peserta KKN dan tentunya mencari nama saya. Ternyata saya mendapat kelompok KKN 139. Pada saat itu kami membuat *Whatsapp Group* (WAG) untuk saling memperkenalkan diri.

Setelah saling berkenalan secara daring, saya dan teman-teman beberapa kali menyempatkan diri untuk bertemu secara langsung, selain memiliki tujuan untuk lebih mengenal satu sama lain, kami pun selalu berdiskusi mengenai perencanaan KKN kami. Mulai dari berdiskusi struktur keanggotaan, kegiatan-kegiatan pra KKN, program kerja, hingga ketentuan-ketentuan selama di posko nantinya.

Selain mempersiapkan diri dan perencanaan kegiatan, tentunya hal yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan dana. Dimana pada kegiatan pra KKN, kami melaksanakan pencarian dana untuk menunjang kegiatan KKN kami dari mulai menjual pakaian yang masih layak pakai dan air minum yang kami lakukan sepekan sekali di samping gedung Fakultas Kedokteran UIN Jakarta atau di area sekitar Stadion Gelora Bung Karno (GBK), selain itu kami juga mencari sponsorship. Selain mendapat dana tambahan hal tersebut juga memberi impact positif bagi kami, yaitu melatih kekompakan dan kerjasama sebelum kami turun untuk KKN di masyarakat.

Kegiatan pra KKN seru lainnya yaitu survey lokasi KKN. Berhubung KKN 139 mendapat lokasi KKN di Desa Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang. Saya dan rekan-rekan mengunjungi desa tersebut untuk memperkenalkan diri dan melihat kondisi desa disana untuk memberikan gambaran bagi program kerja yang sesuai diimplementasikan disana nantinya. Kami melaksanakan 3 kali survey lokasi KKN agar bisa menggali informasi secara mendalam sebelum kegiatan KKN berlangsung.

Singkat cerita, pada minggu pertama KKN, kegiatan saya dan teman-teman yaitu bersih-bersih posko, yasinan di posko, rapat, pembukaan KKN 139 dan jalan-jalan bertemu masyarakat sekitar sembari meminta izin untuk melaksanakan segala program kerja yang ingin kami jalankan. Pada pembukaan KKN 139 kami turut mengundang beberapa perwakilan masyarakat, RT, RW, perangkat desa, dan dihadiri juga oleh Ibu Rahmi Purnomowati selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) kelompok KKN 139. Di minggu pertama kami juga diajak keliling RW yang berada di kebon besar oleh Bu RT Ella, disana kami bertemu oleh RW/RT dan masyarakat setempat.

Pada minggu kedua, saya dan teman-teman lainnya datang ke SDN Sukamaju untuk memperkenalkan diri dan mengajar. Tidak hanya materi pelajaran saja yang kami ajarkan melainkan diselingi oleh permainan edukasi, bernyanyi lagu anak-anak, lagu nasional, maupun program kerja berupa praktek. Saya dan teman-teman mengajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan. Senang sekali rasanya melihat warga SDN Sukamaju sangat menyambut kehadiran kami dan bisa belajar, bermain, bercerita bursama.

Pada minggu ketiga, saya melaksanakan program kerja saya yaitu *Painting Together* (PAGER), program PAGER ini berupa mewarnai patung *gypsum* yang memiliki bermacam bentuk, para siswa diberikan kebebasan untuk mewarnai sesuai dengan kreatifitas mereka. Terlihat para siswa sangat antusias mengikuti arahan dari saya selama kegiatan berlangsung. Selesaiannya para siswa melukis patungnya masing-masing, kami pun mengabadikan momen tersebut dengan berfoto bersama dengann menunjukkan karya masing-masing.

Pada minggu keempat, saya lebih banyak berkegiatan untuk mempersiapkan perayaan 17 Agustus, seperti membantu membungkus kado lomba, mempersiapkan alat dan bahan lomba, dan mempersiapkan teknis lomba. Selain membantu menjadi panitia lomba, saya juga membantu menjadi MC lomba yang merupakan pengalaman baru bagi saya memandu berjalannya suatu lomba di salah satu RT. Saat itu saya saling berinteraksi dengan masyarakat dan saling membantu sungguh pengalaman yang menyenangkan dan tidak terlupakan.

Minggu kelima, di minggu ini merupakan minggu terakhir saya dan teman-teman melaksanakan KKN di Desa Kosambi, walaupun minggu terakhir, saya masih bersemangat untuk menjalankan beberapa program kerja seperti pembedaan tempat baca di yayasan Al-Kautsar, MAMAKE (Masak Makanan Kekinian), *Fun Badminton* dan Penyerahan stiker logo produk sebagai *output* program kerja UMBRASA (Upaya Motivasi dan Branding Usaha). Kegiatan lain di minggu ini yaitu berpamitan dan pemberian cenderamata di beberapa lembaga maupun tempat yang kami libatkan dalam kegiatan KKN. Seperti berpamitan oleh seluruh warga SDN Sukamaju, yayasan Al-Kautsar, Mushola Nurul Iman. Momen yang cukup membuat saya sedih saat kami berpamitan oleh keluarga baru kami di Desa Kosambi Timur.

Dari beberapa cerita singkat di atas, beberapa hal yang mengesankan yaitu saat saya dan teman-teman secara bergantian antar jemput saat ingin melaksanakan program kerja disuatu tempat, makan bersama, kumpul bersama setiap malam untuk evaluasi maupun diskusi proses persiapan program kerja, kekompakan kelompok triyasa mandala dalam menghadapi kesulitan, dan pada saat saya memberikan stiker logo kepada salah satu UMKM, saya mendapatkan respon yang cukup membuat hati saya senang, yaitu karena beliau sangat puas dengan hasil logo yang saya desain, hingga rekannya pun meminta saya untuk membuat logo juga untuk produknya. Hal ini membuat saya sangat senang karena membuat orang lain juga senang.

KKN ini mengajarkan banyak sekali hal bagi saya tentang kebersamaan, canda tawa, dan tangis. Memberikan saya ruang untuk bisa mengenal dan belajar teman dan hal-hal baru. Mempertemukan saya dengan banyak teman yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan menuntut kami untuk kompak. Mungkin sekian cerita singkat dari saya, apabila terdapat kesalahan dari setiap hal yang saya lakukan kepada teman-teman maupun pihak yang terlibat di KKN 139 saya ucapkan mohon maaf sebesar-besarnya. Terima kasih.

KELUH KESAH KINI MENDARAH DAGING HINGGA SELESAI Oleh : Khairil Walid

Di awal ketika mendengar pembagian kelompok KKN aku penasaran dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, setelah di cek lebih lanjut aku masuk kedalam kelompok 139 tepatnya di Kosambi Timur Tangerang. Pada kala itu aku sama sekali tidak mengenal satupun anggota yang ada di dalam kelompok 139, setelah selesai pembagian kelompok lalu ada satu anggota khususnya ketua yang membuat kelompok itu. Dan disitu kelompok aku langsung mengadakan rapat pertama serta langsung bersosialisasi secara offline di cafe interval dekat UIN, disanapun kami mengenal lebih dekat lagi teman-teman baru dan beradaptasi dengan anggota kelompok ini, ekspetasiku ketika mengenal teman teman KKN sangat terhibur meski ada beberapa yang tidak aku senangi. Disitu aku masuk dalam divisi perlengkapan dengan 2 teman yang lain serta proker ke agamaan bersama 1 teman yang lain.

Disitu kelompok kami mengadakan ngethrift pakaian bekas di anataranya pakaian yang masih layak yang sudah dikumpulkan dari masing-masing anggota kelompok kami serta UMKM lebih ke minuman. Dan melakukan penjualan di sekitar kampus 2 UIN khususnya untuk *thrifting* pakaian sedangkan untuk minuman itu sendiri kami jual di stadion GBK dengan hari yang berbeda tapi tetap di hari sabtu minggu seakan bergantian yang alhamdulillah dagangan kami laku keras meski adad beberapa pakaian baik minuman yang masih tersisa, dan akan kami bawa ke lokasi KKN nanti.

Kisah lebih lanjutnya. Ketika sampai di H-1 tepatnya ditanggal 29 Juli 2023, kelompok kami bergegas untuk bersiap-siap menuju lokasi KKN di Kosambi Timur sedangkan untuk perempuannya pergi kelokasi menggunakan tronton yang sudah di siapkan jauh jauh waktu untuk yang laki-laki mengendarai motor dikarnakan untuk transpot disana. Setibanya di Kosambi Timur ekspetasi aku ketika di lokasi seperti aneh, yang dihapid oleh kanan kiri gudang, cuaca panas, debu truk pasir PIK 2. Apa daya apabila hanya di ngeluhkan tetap aku syukuri dikarnakan masih pertama dan belum kenal orang sekitar. Se iring berjalannya waktu hari demi hari aku mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga tidak lupa dengan proker yang sudah

ditentukan serta dirancang sebelumnya, aku dengan 1 teman langsung bergegas mencari 5 masjid terdekat yang masih beralokasi Kosambi Timur. Alhamdulillah kami menemukan 2 masjid 3 Musolla yang masing-masing kami disambut dengan hormat dengan tulus dikarenakan dari KKN sebelumnya ada tempat yang tidak kebagian mengisi proker di 3 tempat dan yang 2nya masih ke isi oleh anak KKN sebelumnya.

Singkat cerita kami mulai mengajar ngaji yang masing-masing anggota kelompok kebagian untuk mengajar ngaji di 5 tempat tersebut agar sama-sama merasakan berinteraksi dengan anak-anak TK, SD, SMP dan lebih mendapatkan pengalaman yang berkesan ketika selesai KKN ini, jujur sebelum-sebelumnya aku tidak pernah namanya pengalaman mengajar, karna sudah menjadi kewajiban mau tidak mau harus bisa mengajar karna jurusan yang aku tempuh Tarbiah Keguruan intinya sambil belajar serta mengamati ketika ada teman teman yang sedang mengajar.

Sesampainya seminggu sebelum perpulangan ke rumah, kami beserta kelompok melakukan penutupan dimasing-masing proker. Karna kami harus mempersiapkan lomba 17 Agustus nanti, disana kami mulai dekat dengan masyarakat sekitar yang seumuran dengan kami semenjak mengadakan rapat lomba 17 Agustus disana jiwa dan kami mulai melekat dan kampir mendarah daging disana. Karna apabila tidak ada KKN mungkin sampai sekarang aku tidak pernah tahu capenya mengajar, kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Lurah Kosambi Timur, Ustad, masyarakat, serta remaja masjid yang sudah membimbing kami meski kita bersatu 3 hari sebelum perpulangan, serta yang tidak terlupakan khususnya teman-teman KKN aku ucapkan terimakasih tas perjalinan pertemanan, kekompakan, tolong menolong anantara satu sama yang lain. aku ucapkan KKN Triyasa Mandala The Best lain dengan KKN lainnya meski kita tinggal di sekitaran kawan pabrik kita mampu beradaptasi dengan luas dan tidak ada yang mengeluh.

*Semoga jalinan pertemanan kita tidak berakhir hanya masa KKN saja tapi sampai kita lulus kita tetap bersatu tidak ada yang berpisah maka dari penulis membuat judul **Keluh Kesah Kini Mendarah Daging Hingga Selesai.***

KARENA KAMU AKU JADI TAU

Oleh : Mandha Amalia Putri Dewata

Bagi saya pribadi seorang cewek yang teramat sangat *moodyan*, KKN adalah kegiatan yang sangat menguras energi. Kenapa demikian karena saya berfikir bagaimana caranya saya harus mengolah emosi dan mood dengan baik ketika harus satu rumah selama satu bulan bersama orang-orang yang terbilang baru saya kenal. Saya anak kost, saya tinggal bersama 6 orang sahabat yang kami kenal sejak lama. Untuk tinggal bersama 6 orang yang saya kenal sejak lama pun terkadang membuat saya merasa sangat lelah. Cek cok, perbedaan pendapat, sifat asli, keegoisan, semua itu betul betul menguras energi dan emosi. Apalagi ketika saya harus tinggal bersama orang-orang baru selama satu bulan?

Semua itu menjadi ketakutan saya di awal. Saya takut gak betah selama kkn. Karena bagi saya betah atau tidaknya saya di suatu tempat bukan diukur dari sebagus dan senyaman apa tempat itu, tapi diukur dari dengan siapa saya tinggal bersama. Namun, sedikit keluar dari ekspektasi. Mulai sejak pertemuan pertama kami di suatu *caffé* dekat fly over ciputat, saya menemukan beberapa spesies manusia yang memiliki selera humor yang selaras dengan saya yakni 2R (*random* dan *recek*). Ketidak jaiman terlihat mulai sejak pertemuan pertama kali walau masih banyak sekali teman-teman lainnya yang masih malu-malu. First impression lumayan mendorong mindset saya untuk berfikir bahwa teman kkn kelompok saya seru dan asik.

Tiba saatnya keberangkatan menuju kosambi timur, peperangan pun dimulai. Kala itu, di rumah pak anto yang menjadi tempat singgah sementara kami selama satu bulan. Disana saya tinggal bersama dengan orang-orang yang bisa terbilang sefrekuensi. Entah dari selera humor, tata cara berbicara, gaya hidup, dll. Yang semua itu membuat saya mulai merasakan hawa hawa kebetahan menjalani kkn. Namun, sewajarnya manusia dan sebagaimana yang pernah saya takutkan makin hari mereka makin menunjukkan sifat asli, dan tabiatnya masing-masing termasuk saya sendiri.

Justru disinilah tantangannya. Bagaimana saya dan teman-teman saya saling *handle* ego masing-masing untuk menghadapi sifat dan tabiat seseorang yang tentunya berbeda beda. Bahkan tabiat tabiat

yang cukup tabu bagi saya. Bagaimana caranya ketika saya harus menempatkan ekspresi ceria, sedih, bête, capek pada tempatnya. Perbedaan sifat teman-teman satu rumah itu lah yang juga memberi pelajaran untuk saya bahwa makna surat Al-Hujurot ayat 13 memang demikian kenyataannya. Ketika Sang Khalik menciptakan manusia bersuku dan berbangsa yang berbeda agar saling mengenal satu sama lain, perbedaan sifat dan tabiat justru membuat kami saling melengkapi satu sama lain.

Selain itu pula dari sana saya juga jadi tahu bahwa tidak semua orang beraut wajah jutek artinya dia memang jutek, tetapi ternyata terdapat hati yang menenangkan dibalikinya, begitupun tidak semua orang beraut wajah sejuk berarti dia sumber kesejukan, karena ternyata terdapat amarah yang terpendam dibalikinya. Terkadang juga seseorang yang terlihat ceria dan tertawa paling keras, ternyata dia yang paling banyak menyimpan luka. Terkadang seseorang yang terlihat kekanak-kanakan sebenarnya dia memiliki pemikiran yang lebih dewasa.

Semua topeng itu terbuka sejak saya tinggal bersama satu atap dengan mereka. Dari mereka, triasa mandala tersayang, telah banyak sekali memberikan saya pelajaran bagaimana saya harus mengendalikan emosional untuk menghadapi orang-orang yang berbeda latar belakang kepribadian. Berkat mereka pula lah yang melatih saya untuk membangun sebuah komunikasi dan cara bersosialisasi yang baik antar manusia. Saya harap mereka sehat selalu, dimanapun mereka berada. Sekian usai, terimakasih telah menerima saya dengan baik dan tulus. Salam hangat, dari saya.

KISAH EMAS DI LADANG PERUNGGU

Oleh : Muhamad Arief Ilham

Bermula dari sebuah kampus bernama UIN Jakarta, di penghujung semester genap. Pada saat itulah mahasiswa semester 6 akan menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Banyak hal yang tidak terduga yang terjadi, mulai dari dengan siapa kita saja kita akan berKKN, dimanakah tempat kita KKN, dan lain sebagainya. Bertemu dengan orang-orang yang tidak dikenal dan memaksakan harus bisa untuk akrab dalam waktu yang dekat bukanlah menjadi hal yang mudah. Tapi entah kenapa hal itu berjalan dengan sendirinya.

Kosambi Timur, desa yang tidak pernah saya dengar sebelumnya, saya tidak tau dimanakah itu dan bagaimana kondisi desanya. Saya pernah merasa sedikit kurang beruntung karena desa yang saya dapatkan tidak sesuai dengan ekspektasi saya. Saya menginginkan desa yang memng hijau dan dipenuhi dengan masyarakat desa seperti bagaimana masyarakat desa pada pedalaman luar daerah. Tapi itu tidak mempengaruhi semangat saya untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur.

Banyak sekali hal yang tidak terduga yang saya dapatkan disana, dan itu semua membuat saya takjub. Mulai dari kebaikan kepala desa yang tidak terbatas kepada kelompok saya. Dia memberikan fasilitas yang sangatlah banyak, yang membuat kelompok kami tidak lagi berpikir panjang. Seperti Rumah Posko yang diberikan kepada kami secara cuma-cuma. Bukan hanya itu itu, Kepala desa selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami selama menjalani kkn. Dan itu menjadi hal yang sangat bernilai bagi saya pribadi.

Antusias warga disana membuat saya sangat bangga dan bersyukur, karena pada saat datangnya kelompok saya ke desa ini disambut dengan sangat hangat. Pada saat kami melaksanakan survey, pancaran-pancaran harapan terlihat dari wajah warga. Yang mana itu berarti para warga sangat mengharapkan kami akan memberikan sesuatu kesan yang bagus kepada desa itu. Tidak ada satupun orang di desa itu yang kelihatannya keberatan ataupun terganggu dengan hadirnya kami.

Para anak-anak yang sangat bersemangat untuk bersekolah dan mengaji juga membuat saya takjub. Karena pada kota besar banyak

sekali anak-anak yang malas-malasan untuk belajar mengaji. Terbalik dengan apa yang terjadi di desa ini, anak-anak sangat antusias untuk belajar ngaji dan selalu menunggu kedatangan kami untuk mengajarkan mereka mengaji.

Di desa ini banyak warga yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, dan sangat sedikit warga disana yang berkuliah. Mayoritas warga disana setelah tamat SMA akan langsung bekerja di pabrik. Bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan kemudian menikah. Tapi tidak ada satupun kesedihan yang terlihat dari warga disana. Mereka menjalani hari-hari mereka dengan bekerja di pabrik dan bahagia-bahagia saja serta menikmati kehidupannya.

Kosambi Timur adalah daerah yang dipenuhi dengan pabrik dan pergudangan. Dan daerah itu juga menjadi sisi gelap atas pembangunan PIK yang super mewah, sedangkan daerah kosambi timur yang berada disekitarnya kelihatan seperti daerah yang sangat tertinggal. Ketertinggalan tidak menjadikan warga kosambi timur putus asa, mereka tetap berdiri di kakinya sendiri dan memperjuangkan perekonomian mereka dengan apa yang mereka bisa. Banyak ambisi-ambisi dari anak-anak kosambi timur yang ingin maju dan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Melihat ambisi itu, itulah yang menjadi tugas kami ber-KKN selama satu bulan disana. Saya beserta teman kelompok saya berharap apa yang kami tinggalkan disana menjadikan motivasi bagi anak-anak disana. Saya menganggap bahwa bukan kami lah yang memberikan edukasi disana, tapi desa Kosambi Timurlah yang memberikan pembelajaran yang sangat berarti bagi saya.

PERTEMUAN YANG TAK TERNILAI HARGANYA

Oleh : Naba Umi Salmah

Hallo! Penulis merupakan Mahasiswi Prodi Ilmu Perpustakaan yang terletak di Fakultas Adab dan Humaniora, kampus 3. Memasuki tahun 2023 membuat penulis mengingat bahwa pada tahun ini akan ada kegiatan kampus yang bisa dibilang istimewa, tak lain dan tak bukan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kenapa istimewa? Menurut penulis KKN adalah sebuah momentum langka dimana pada kegiatan tersebut penulis akan mendapat banyak pengalaman yang tak ternilai dari hasil pengabdian serta mendapatkan banyak teman baru dengan berbagai macam jenis karakter yang berbeda ruang lingkup dengan penulis. Satu hal lagi yang menambah KKN merupakan keistimewaan bagi penulis, yaitu karena KKN ini akan hanya terlaksana sekali selama penulis melaksanakan perkuliahan yang artinya tidak akan bisa diikuti secara berulang. Pandangan mengenai KKN memiliki keistimewaan tentu saja membuat penulis tidak sabar menantikan masa terlaksananya kegiatan tersebut.

5 Mei 2023, merupakan awal dari kisah ini dimulai. Setelah penantian yang memakan waktu banyak, akhirnya pengumuman terkait kelompok pengabdian ini diumumkan. Penulis saat itu sangat senang dan segera membaca hasil pengumuman, didalamnya tertulis bahwa penulis tergolong dalam klasifikasi kelompok nomor 139. Sebuah keberuntungan, dalam kelompok tersebut penulis memiliki orang yang dikenal, namanya Yasmin Raihanah yang merupakan teman satu kelas penulis di perkuliahan. Kemudian, kami akhirnya bekerja sama untuk membuat kelompok dalam grup chat sebagai sarana komunikasi secara tak langsung. Dari hasil pembentukan tersebut, menghasilkan mufakat untuk mengadakan sebuah pertemuan, dengan tujuan untuk saling mengenal tahap awal guna kelancaran rencana program kelompok yang akan dilaksanakan. Namun hal yang disayangkan adalah penulis tidak dapat mengikuti pertemuan pertama tersebut, karena bentrok dengan acara keluarga.

Pertemuan rutin dan kegiatan pra KKN setiap minggunya terus berlangsung, hingga kelompok kami pun sudah memiliki nama, "Triyasa Mandala" yang bermakna "Sekelompok mahasiswa yang secara seksama menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi di

sebuah desa dengan tujuan memberikan manfaat dan kebahagiaan dalam kemajuan serta kesejahteraan masyarakat desa". Penulis sendiri mulai mengikuti pertemuan tersebut di minggu kedua. Alhamdulillah, setelah melakukan pertemuan tersebut penulis merasa nyaman berkenalan dengan mereka. Teman-teman Triyasa Mandala masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda, namun dapat penulis lihat dan rasakan bahwa mereka sangat baik, peduli dan asyik untuk dijadikan teman mengobrol, penulis sangat bersyukur akan hal tersebut.

Banyak sekali rintangan dalam beberapa moment sebelum KKN berlangsung, alhamdulillah kelompok penulis berhasil melewatinya dengan baik. Ikatan kekeluargaan dalam kelompok pun mulai terbentuk, hingga tiba di masa yang menjadi puncak yaitu KKN tersebut berlangsung. Kelompok 139 melakukan pengabdian di Desa Kosambi Timur yang terletak di Tangerang. Selama pengabdian, penulis dan teman-teman kelompok mendapatkan fasilitas berupa tempat tinggal dari Kepala Desa. Tentu saja hal tersebut merupakan sesuatu yang perlu disyukuri, karena kami telah mendapat tempat yang layak untuk menetap selama sebulan kedepan.

Selama proses pengabdian 5 minggu lamanya dari tanggal 25 Juli-25 Agustus banyak sekali kegiatan yang penulis dan teman-teman kelompok laksanakan. Tentu saja selama proses tersebut penulis mendapatkan banyak hal yang belum tentu didapatkan selama menjadi mahasiswa biasa. Pengabdian penulis di Kosambi Timur membuat penulis mengenal juga karakteristik masyarakat disana, selama pengabdian berlangsung penulis belajar banyak hal yang berpengaruh dalam diri diantaranya tentang kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, inisiatif, sifat sopan santun dan ramah. Hal lain yang penulis dapatkan adalah seperti mendapatkan keluarga baru.

Kebetulan penulis pernah berkesempatan untuk mengajar ngaji di salah satu majelis, yaitu Ar-Ridho. Meskipun pertemuan tersebut singkat, namun penulis merasakan banyak manfaat dan sangat bersyukur bisa berinteraksi dengan masyarakat majelis untuk belajar bersama. Disana penulis bertemu dengan Ustadzah 'Ai selaku pemilik sekaligus pengajar ngaji tetap Majelis Ar-Ridho, beliau sangat baik, rasanya seperti memiliki ibu kandung ketika bersama beliau. Di lain hal pun ada hal yang disyukuri penulis, yaitu ketika bertemu

dengan anak-anak yang antusias untuk belajar dan dengan hati yang senang, menyaksikan mereka ikut gembira mendatangkan rasa syukur yang tidak bisa diukur kadarnya oleh penulis.

Penulis telah menyadari sejak awal bahwa waktu akan cepat bergulir, sehingga akhir dari kisah ini pasti bertemu dengan perpisahan. Penulis merasa sangat bersyukur selama kisah ini dimulai banyak dipertemukan hal-hal baik yang membuat penulis selalu bersyukur mengenal mereka semua. Tidak ada yang bisa penulis berikan selain doa untuk mereka yang tersayang. Semoga teman-teman Triyasa Mandala dan masyarakat Kosambi selalu diberi kesehatan dan penulis bisa bertemu lagi dengan mereka di lain waktu. *See you.*

HIRUK PIKUK KKN DI DESA KOSAMBI TIMUR

Oleh : Nadia Tri Utami

Sebelum memasuki semester 7 saya diwajibkan mengambil SKS Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya haruslah diaplikasikan kepada masyarakat. Karena kita terlahir dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Kegiatan ini merupakan kesempatan mahasiswa dari berbagai fakultas yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengabdian langsung di daerah yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Oleh karena itu, pihak UIN dan PPM mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai syarat kelulusan.

KKN reguler akan dilangsungkan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Pada kesempatan ini kami mendapatlan kelompok KKN 139 ditempatkan disebuah desa yang baru saya dengar pada saat itu yaitu Desa Kosambi Timur ialah sebuah desa yang terletak di Tangerang, Banten. Sebelum KKN berlangsung kami selalu membayangkan hidup ditengah masyarakat yang setiap hari akan saya temui, mengobrol bersama para ibu-ibu dan melakukan hal-hal yang positif, Ternyata apa yang kami bayangkan tidak seindah itu, saya dan rekan kelompok kkn 139 menempati sebuah rumah dipnggir jalan yang sangat jauh dari permukiman penduduk, kanan kiri rumah kita hanyalah sebuah pabrik yang dimana mayoritas bangunan didesa kosambi timur ialah pabrik, polusi disana tidak kalah jauh dengan diciputat apalagi yang melintas bukan hanya mobil pribadi tetapi truk-truk pengangkut bahan-bahan untuk dipabrik. Tetapi semua itu ada senangnya juga kita masih bisa berkenalan dengan warga-warga di RW 18 yang jaraknya tidak terlalu jauh, tapi kalo mau kesana ya harus butuh *effort* dengan jalanan yang penuh batuan, tetapi kita semua selalu senang kesana karena masyarakat disana sangat baik bahkan ada beberapa orangtua yang sudah menganggap kita sebagai anaknya sendiri.

MENEMUKAN JATI DIRI DI TANAH KOSAMBI

Oleh : Nia Munajah Harun

Haihaihai... semester 7 telah tiba dengan momen yang sangat dinanti setelah musim pandemi. Yap, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan banyaknya cerita dan kesan mahasiswa/i yang telah menjalani kegiatan KKN tentu sepertinya sangat menyenangkan kegiatan ini. Jauh dari keluarga, tinggal di kota orang, mengabdikan tanpa tahu adat / kebiasaan desa setempat. Mendengar awalnya ditempatkan KKN di Desa Kosambi Timur nama tersebut asing sekali di telinga, bahkan di telinga teman-teman yang ku tanyakan pun sama. Setelah melakukan survey sepertinya desa ini menarik, letaknya yang tidak seperti gambaran desa KKN yang jauh dari kota. Desa Kosambi Timur ini berada di perbatasan antara Kabupaten Tangerang dengan Provinsi DKI Jakarta, tepatnya Jakarta Barat. Fasilitas umum dan tempat perbelanjaan nampaknya tidak sulit untuk aku temui, seperti halnya akses air dan kendaraan pun sama. Terlepas dari kondisi desa yang bersifat perkotaan tersebut, ternyata ada hal yang membuat Desa Kosambi Timur ini masih layak dijadikan tempat pengabdian. Yap, kondisi masyarakat di masing-masing wilayah RT/RW saat kita telusuri ternyata masih termasuk kriteria 3T. Aktivitas pergudangan atau perindustrian hanyalah alat untuk memperkaya petinggi-petinggi dengan mempekerjakan masyarakat desa yang tidak paham akan kebijakan dan keselamatan kerja terlebih lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kendaraan besar yang tidak sesuai jam operasionalnya sudah turut memakan banyak korban, namun tidak ada tindak tegas baik dari pemerintah desa maupun daerah untuk menegakkan kembali aturan yang ada.

Terlepas dari permasalahan tersebut, tampaknya aku sangat senang karena di momen KKN ini yang awalnya aku berpikir tidak akan bisa nyaman dalam 30 hari, tetapi di KKN inilah aku menemukan jati diriku. Nia yang tidak pernah punya *basic* mengajar, sangat takut tampil apa adanya, selalu *overthinking*, bersikap tidak menjadi dirinya saat penyesuaian dengan orang lain yang ditemui, dan *insecure* berlebih. Hal tersebut rupanya hilang saat melakukan KKN di Desa Kosambi Timur, terlebih saat bertemu dengan Remaja Masjid Baiturrohman atau dikenal dengan sebutan FRISBA bertempat di RW 18.

Kegiatan bersama FRISBA dimulai untuk pelaksanaan kegiatan 17-an atas rekomendasi dan saran dari Pak Lurah Hasan. Rapat dan persiapan kita lalui dengan sangat harmonis sampai di malam puncak seni 17-an. Mereka yang kupikir hanya akan mendekati dan berbincang dengan teman-temanku yang berpenampilan menarik, nyatanya tidak. Satu per satu dari mereka sangat baik, membaaur, dan menerima kami dengan sangat terbuka tanpa ada rasa canggung. Dari akhir malam tersebut kami mulai dekat dan sepertinya silaturahmi ini akan berlanjut. *And yap*, benar saja setelah kegiatan 17-an selesai hubungan pertemanan dan silaturahmi kita masih terus berlanjut, mulai dari ngobrol bareng di POSKO, makan bersama dalam program kerja MAMAKE (masak makanan kekinian), *fun sport* futsal dan badminton, hingga perpisahan saat kepulangan kami kembali ke Ciputat.

Selama 30 hari pelaksanaan KKN, dinamika kelompok yang kami lalui, emosional karakter yang berbeda-beda dari 23 kepala, ditambah kondisi sikap, perilaku, dan penerimaan masyarakat sekitar telah memberikan aku banyak pembelajaran serta pengalaman yang sangat tidak ternilai. Aku tersadar bahwa dengan sikap dan penampilanku yang tidak dibuat-buat kemarin aku mendapat rasa penerimaan yang sangat terbuka dan membuat aku *happy* karena ternyata banyak orang yang terhibur dengan canda tawa dan cerita yang aku hadirkan. Aku telah menemukan jati diriku di tanah Kosambi, tempat penuh asa sejuta cita dengan kerukunan warganya yang tidak pandang bulu dan nuansa Islami yang menyelimuti kalbu. Terima kasih, sampai berjumpa di lain kesempatan, dan salam hangat dariku untuk kalian yang membaca!!

MENGUKIR SENYUMAN DI DESA KOSAMBI TIMUR

Oleh : Novia Dwi Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN, sudah tidak terdengar asing lagi bagi para mahasiswa. KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama kurang lebih satu bulan tergantung kebijakan universitas. Program KKN yang dilaksanakan dari kampus kami yaitu jatuh pada liburan semester 6 menuju semester 7, pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 dan dalam kegiatan KKN ini biasanya beranggotakan lebih dari 20 orang yang berasal dari latar belakang, prodi yang berbeda-beda. Sehingga hal ini menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi saya untuk beradaptasi dan hidup bersama anggota lainnya yang belum saya kenal sebelumnya.

Perkenalkan nama saya Novia Dwi Rahmawati dari prodi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020. Setelah menyelesaikan semester 6, tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Setelah pembagian kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta, saya berada dalam kelompok KKN Reguler 139 dan kami memberi nama KKN kelompok kami yaitu Triyasa Mandala. Filosofi dari nama KKN kelompok kami yaitu Triyasa yang artinya 3 jasa perbuatan/tri dharma perguruan tinggi, sedangkan Mandala artinya lingkungan atau wilayah desa setempat. Hari-hari menuju KKN semakin dekat, dan kami sudah mempersiapkan sebelumnya sebaik mungkin untuk menyambut desa Industri yaitu desa Kosambi Timur yang terletak di Tangerang.

Desa Kosambi Timur memiliki keunikan tersendiri yang membedakan desa ini dari desa lainnya. Biasanya pemandangan yang kita nikmati saat berada di desa yaitu melihat hamparan ladang yang hijau, penuh pepohonan dan udara yang bersih dan segar dibandingkan jika berada di kota, namun berbeda dengan desa Kosambi Timur yang disana lebih mudah kita jumpai pabrik-pabrik, mobil container, mobil pengangkut muatan besar, gudang-gudang dan semacamnya. Tetapi adat istiadat di desa Kosambi Timur masih kental dan sikap masyarakatnya yang ramah membuat desa ini menjadi salah satu desa yang unik.

Saya dan seluruh anggota KKN 139 sangat bersyukur dapat diterima dengan baik di desa ini, terutama oleh keluarga pak Anto yang sangat baik dan ramah kepada kami karena telah mengizinkan kami untuk tinggal dalam satu atap. Hal yang membuat saya berkesan selama KKN ini yaitu kekeluargaan yang hangat dengan masyarakat di desa ini. Banyak hal yang membawa saya dalam kebahagiaan ketika setiap pagi selalu disambut dengan pelukan oleh adik-adik di SDN Sukamaju, selain itu kegembiraan dan senyum lebar adik-adik di majelis ta'lim Mazroatul Aulia. Setiap pagi mengajar di SDN Sukamaju dan sorenya mengajar ngaji di Mazroatul Aulia. Keduanya merupakan tempat saya mengabdikan di bidang pendidikan sebagai tenaga pengajar. Senang rasanya melihat senyuman terukir di wajah mereka, disambut hangat dan penuh keceriaan, saya merasa momen-momen itu yang tidak akan pernah dapat dilupakan.

Selain kekeluargaan yang hangat di bidang pendidikan, bidang-bidang lainnya, momen-momen lain yang membuat saya merasa menyatu dengan desa ini. Seluruh masyarakat memperlakukan kami layaknya keluarga, dan kami sangat senang dapat mengabdikan dan memajukan desa Kosambi Timur ini. Terlepas dari banyaknya masalah internal yang terjadi, saya juga merasa senang karena KKN 139 menjadi tempat saya 'pulang' kala itu. Menjadi bagian dari proses pendewasaan yang tidak pernah saya dapat sebelumnya. Akhir kata saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan rasa terima kasih yang tidak dapat saya lukiskan wujudnya, sehat selalu teman-temanku dan maju terus desa Kosambi Timur.

SEJUTA CINTA PENUH CERITA DI KOTA SERIBU INDUSTRI
SEJUTA JASA
Oleh : Putri Asyifa

Desa Kosambi Timur merupakan desa yang asing bahkan tak pernah terdengar di kuping saya. Setelah saya cari tahu, desa Kosambi Timur ini berada di Kabupaten Tangerang Banten. Kosambi Timur juga dikenal dengan lingkungan yang ramah dan bersahabat. Rabu, 23 Agustus 2023 menjadi hari pertama kami menginjakkan kaki di desa kosambi timur. Sesampainya disana, kami langsung merapikan posko dan menata barang bawaan. Hari itu, kelompok kami masih belum ada kegiatan sehingga masih sering berada di posko untuk mematangkan program kerja untuk satu bulan kedepan. Di hari berikutnya, kelompok kami yang berjumlah 23 orang dengan background yang berbeda ini mulai dibagi kedalam beberapa kelompok untuk menjalankan program kerja yang dilakukan rutin setiap minggu. Program kerja yang dilakukan secara rutin setiap minggunya antara lain mengajar di Paud, Mengajar di TK Nurul Falah, Mengajar di SDN Sukamaju, mengaji di beberapa masjid dan yayasan yang ada di wilayah desa Kosambi Timur. Untuk program kerja mengajar di Paud, TK dan SD dilakukan di pagi hari. Sedangkan untuk program kerja mengajar ngaji di masjid dan yayasan dilakukan di sore sampai malam hari.

Saya ditugaskan untuk mengajar ngaji di Musholla Nurul Iman yang berlokasi di wilayah RW 09. Pada hari pertama mengajar ngaji di Musholla Nurul Iman, saya dan beberapa rekan mahasiswa disambut dengan sangat hangat oleh umi dan abi selaku pemilik, pengajar dan pengurus di Musholla Nurul Iman. Sambutan baik dan hangat juga kami terima ketika bertemu dengan adik-adik yang berjumlah kurang lebih 100 orang. Hari demi hari kami lalui, membuat kami nyaman berada ditengah-tengah mereka. Keceriaan dan kedekatan mulai terbangun seiring berjalannya waktu. Umi dan abi selalu memberi kasih sayang dan cinta yang begitu besar kepada kami. Menjadi sosok orang tua yang selalu menganggap kami sebagai anak mereka. Kasih sayang dan cinta itu tertuang dalam setiap senyum, tawa dan cerita yang diberikan kepada kami. Makanan sederhana nan lezat yang mereka berikan kepada kami, menjadi makanan paling kami rindukan saat ini. Senyum, tawa dan cerita yang keluar dari mulut mereka

menjadi hal paling mengesankan bagi kami. Banyak pelajaran hidup yang akhirnya menyadarkan kami tentang arti rasa syukur memiliki kehidupan yang baik secara materi dan pendidikan.

Pelajaran lain justru kami dapatkan dari adik-adik kecil yang pintar dan rajin mengaji. Banyak dari mereka yang sejak kecil sudah ditinggal oleh orang tuanya karena alasan pekerjaan. Itulah yang membuat mereka survive sampai saat ini, keceriaan yang akhirnya menutupi kesedihan mereka justru menjadi pelajaran paling berharga untuk kami. Kesadaran akan pendidikan pun masih kurang bahkan sangat sedikit. Dalam mindset mereka, menjadi pekerja pabrik adalah pilihan paling baik untuk menjalankan hidup kedepannya. Miris akan jadi kata-kata paling tepat untuk adik-adik disana. Kurangnya pengawasan dan motivasi dari kedua orang tua yang membuat mereka berjalan ke arah yang salah. Namun, dengan kehadiran umi dan abi di tengah-tengah mereka dapat sedikit mengobati kerinduan pada orang tua mereka. Umi dan abi yang selalu berusaha menjadi orang tua bagi kurang lebih 100 anak ini, berhasil membuat mereka rajin mengaji dan memiliki keinginan untuk bersekolah. Hari terakhir pun tiba, perpisahan yang sangat berat dan menyakitkan untuk kami lakukan. Kami sadar bahwa setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan. Berharap dapat selamanya berada di tengah-tengah mereka. Akan tetapi waktu harus tetap berjalan, raga boleh pergi tapi manfaat dan kebaikan akan selalu terkenang. Terimakasih Umi, Abi dan Adik-adik Musholla Nurul Iman untuk semua kehangatan, kebaikan dan kebahagiaan yang selalu diberikan selama disana. Sampai bertemu di waktu dan momen yang lain, salam hangat triyasa mandala.

RINDU BERSEMI DI TANAH KOSAMBI

Oleh : Qirani Aldin R

Halloo..! Ini adalah secuil cerita penulis tentang sebuah pengalaman yang hanya terjadi selama seumur hidup sekali. Yapp, pengalaman ini tidak akan pernah terulang lagi, maka dari itu setiap waktu yang terlewati sangatlah berharga. Kisah bermula ketika 23 mahasiswa yang berbeda jurusan, fakultas, program studi dan tentu juga latar belakang disatukan dalam sebuah kelompok KKN. Bisa kalian pastikan bukan bahwa kita tidak saling mengenal dekat antara satu dengan yang lainnya dan tentunya memerlukan *bonding* dalam waktu yang tidaklah singkat. Apalagi kami disatukan dalam KKN ini dengan tujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk pegalaman terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Apakah *bonding* antara 23 mahasiswa tersebut bisa terjalin baik ataukah malah sebaliknya?. Yeah.., Mari disimak kisah rindu bersemi di Tanah Kosambi Timur ini.

Perkenalkan nama saya Qirani Aldin R, biasa dipanggil Rani mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum dengan Program Studi Perbandingan Mazhab. Tanggal 09 Mei 2023 menjadi awal mula dari alur cerita saya karena pada tanggal tersebut PPM UIN Jakarta membagi ribuan mahasiswa menjadi ratusan kelompok KKN yang disebar diberbagai desa. Mendengar bahwa KKN kembali dilaksanakan cukup membuat saya antusias, tetapi tidak dengan kedua orang tua saya. Mereka justru biasa saja dan malah khawatir jika desa penempatan KKN saya terlalu jauh. Tetapi, rasa khawatir orang tua saya perlahan cukup mereda setelah mendengar bahwa lokasi KKN saya berada di Desa Kosambi Timur-Kabupaten Tangerang.

Okay beranjak dari kekhawatiran orang tua saya. Singkat cerita tibalah pada saat keberangkatan, kami berkumpul di lapangan salah satu sekolah di samping kampus. Kami bergotong-royong untuk menaikkan koper-koper dan barang bawaan masing-masing ke dalam truk tronton yang sudah kami sewa. Saat tiba di posko pun kami saling bergotong-royong lagi menurunkan barang bawaan masing-masing. Satu pekan disana kami masih mencoba beradaptasi dengan kultur dan budaya disana, mulai dari menyusun program kerja baru sampai

mengunjungi sekolah, perangkat desa, dan masyarakat sekitar untuk kembali berkoordinasi lagi.

Saya yakin jika terlalu lama bercerita maka pembaca akan bosan, apalagi cerita saya sangatlah amatir maka dari itu saya akan membuatnya sesingkat mungkin. Pengalaman paling berkesan bagi saya adalah ketika mengajar ngaji di Musholla Nurul Iman. Pengajian tersebut dipimpin oleh Abi dan Umi yang memiliki sekitar 100 murid. Saya mengajar bersama beberapa rekan, selama mengajar anak-anak disana sangatlah nurut dan mudah diatur. Selesai mengajar kami selalu berbincang hangat dengan Abi dan Umi, seringkali Abi dan Umi memberikan kami makanan yang lezat untuk disantap bersama-sama. Terlepas dari itu semua, bagi saya Abi dan Umi sudah saya anggap layaknya orang tua saya sendiri selama KKN. Saat pertama kali datang mengajar sambutan dari Abi dan Umi begitu hangat, memberikan beragam nasihat tentang kehidupan sampai pengalaman hidup yang sangat inspiratif membuat saya semakin mensyukuri hidup ini.

Yayasan Al Kausar, tempat yang cukup membuat saya tersentuh. Pada saat menjalankan sebuah program kerja, beberapa anggota KKN datang untuk membantu menyelesaikan program kerja tersebut, salah satunya saya. Kami saling bergotong-royong untuk mendirikan pojok literasi. Pada saat kami sedang menghias dinding tiba-tiba datang seorang anak laki-laki (sayangnya saya lupa siapa namanya) bersama pengasuhnya untuk membantu kami. Kemudian, pengasuh tersebut menjelaskan bahwa anak laki-laki tersebut sudah tidak bersekolah lagi lantaran sudah kecewa akibat perundungan yang dialaminya. Usut punya usut ternyata anak tersebut di *bully* lantaran warna kulitnya yang lebih gelap dari teman-temannya. Kemudian, pengasuh di Yayasan Al Kausar pun mencoba mencari solusi supaya anak tersebut kembali bersekolah dengan cara memindahkannya ke sekolah lainnya. Akan tetapi, semua itu seolah sia-sia saja karena anak itu tetap tidak ingin melanjutkan pendidikannya. Sedih sekali mengetahui kisah dibalik anak tersebut, kami pun mencoba membujuknya dan memberikan pengalaman inspiratif agar anak tersebut memiliki keinginan untuk kembali bersekolah.

Sepertinya kisah anak tersebut menjadi penutup dari beberapa cerita saya selama KKN. Konflik internal, suka maupun duka pastinya ada apalagi kami berasal dari beragam latar belakang, tetapi semua itu

berhasil kami lalui bersamasama tanpa mengurangi kedekatan satu sama lain. Rindu? Pastinya ada dan semakin bersemi se usai KKN ini. Masih banyak cerita-cerita seru, sedih, senang, dan lainnya yang tidak sempat saya tuliskan disini. *But it's okay*, terimakasih atas semua kerjasamanya sahabat Tiyasa Mandala!

KAGUMKU PADA MASYARAKATMU, KOSAMBI!

Oleh : Rayhan Gunawan Sejahtera

23 Juli 2023 awal keberangkatan saya menuju Desa Kosambi Timur untuk mengabdikan bersama teman-teman saya dengan berbagai latar belakang dan karakteristik yang berbeda. Namun, sama-sama memiliki tujuan yang sama dibawah motto payung "SATU LANGKAH BARU UNTUK KOSAMBI TIMUR YANG LEBIH MAJU" yang bakal tetap menyatukan dan mengintegrasikan dalam berbagai masalah dan problematika yang muncul.

Awal saya di desa Kosambi Timur, saya dan teman-teman divisi Keagamaan berangkat menuju masjid-masjid dan musholla terdekat untuk mengabdikan diri dalam rangka sosialisasi program mengajar mengaji. Pertama-tama saya menuju masjid yang dekat dengan kantor kelurahan Kosambi Timur, disana saya dan teman-teman bertemu dengan marbot disana dan mengarahkan kami untuk bertemu dengan DKM Masjid. Dalam pertemuan tersebut, saya menjelaskan program pengabdian mengajar ngaji di Masjid Jihadul Mukminin. DKM Masjid pun menyambut program tersebut dengan sangat senang dan hati yang terbuka. Jumlah murid yang berada di Masjid tersebut berjumlah sekitar 40 an dan saya sebagai PJ mengerahkan 2 teman saya untuk mengajar disana dan pengajaran teman saya di sana disambut dengan senang dan antusias oleh anak-anak..

Setelah Masjid Jihadul Mu'minin saya kembali melakukan sosialisasi program mengajar mengaji ke Masjid Baiturrahman. Saya bertemu dengan DKM disana dan mengobrol tentang program ini. Namun, program ini tidak sejalan dengan perkembangan anak-anak sekitaran masjid tersebut sehingga kami diarahkan kepada Majelis Ta'lim Ar-Ridho yang lebih sesuai dengan program yang akan saya jalankan. Kemudian, setelah itu saya bertemu dengan pengurus Majelis Ta'lim Ar-Ridho. Kami disambut dengan antusias program yang saya sampaikan untuk mengajar ngaji anak-anak disana. Ibu Pengurus Majelis Ta'lim Ar-ridho sangat bersyukur sekali dengan kedatangan mahasiswa yang berkomitmen untuk mengajar mengaji di sana selama 1 bulan dikarenakan sebelum-sebelumnya belum ada mahasiswa KKN yang mengabdikan diri untuk mengajar mengaji disana.

Setelah dari Majelis Ta'lim Ar-Ridho saya terkagum-kagum sendiri melihat kegigihan guru ngaji yang selama ini konsisten dan sabar dalam mengajar anak murid yang begitu agak nakal. Kemudian, saya ke Majelis Ta'lim Nurul Iman yang bikin saya terkeaget dengan kehadiran murid yang berjumlah 100 orang lebih sedangkan guru yang mengajar mengaji hanya berjumlah 2 orang. Jumlah murid tersebut terbagi menjadi 2 klasifikasi. Pertama, murid TK dan SD yang belajar pada sore hari. Kedua, Murid SMP yang belajar *ba'da* Maghrib. Pengajar sekaligus pengurus kegiatan mengaji disana adalah sepasang suami istri yang sangat sabar, penyayang, dan ramah terhadap anak-anak muridnya, serta konsisten dalam menjalankan profesinya sebagai guru ngaji. Dan hal ini sangat menginspirasi saya melalui karakter guru ngaji yang mereka miliki terutama dalam mengajari anak-anak. Dimana anak-anak tersebut betah dengan mereka. Tentunya karakter tersebut tidak bisa dimiliki oleh semua guru. Bahkan guru atau bahkan lagi orangtua pun belum tentu bisa menyikapi 1 karakter atau sifat anak dengan baik dan benar. Bahkan juga kerap terjadi tindak kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak. Namun, Guru ngaji membimbing anak ke arah jalan yang baik yang menghadapi semua dan berbagai macam karakter anak dari 100 orang tersebut. Dan hal itu sudah dijalani selama 5 tahun lebih. Dan hal itu sungguh luar biasa. Dan imbalannya pun bahkan tidak sebanding dengan jasa yang mereka keluarkan sama sekali. Tidak menuntut anak-anak agar membalas jasa mereka dengan kesuksesan dunia akan tetapi dengan kesuksesan di Akhirat.

BUKAN HANYA TENTANG AKU

Oleh : Septiany Nur Anggita

Samar - samar suara asing yang terdengar membangunkanku dari mimpi semalam. Udara yang pengap serta semilir angin dari 3 kipas yang ada di depanku. Perlahan kubuka mataku dan melihat sekeliling, asing satu kata yang terlintas dalam benakku. Kamar satu, sebutan teman temanku untuk kamar yang kutinggali sementara ini menjadi awal memulai hidup baru di tempat baru bersama teman teman baru yang kukenal kurang lebih satu bulan belakangan ini. Rindu? ya aku sudah merasakannya, ternyata sudah sesesak ini meski belum genap sehari aku meninggalkan kehidupan lama ku dan menjalani kehidupan baru yang sementara ini. Ada sedikit rasa sakit yang kurasa di hati ketika aku harus menyadari bahwa hal hal dan kegiatan yang sering kulakukan tidak bisa kulakukan untuk sementara waktu, serta kenyataan bahwa aku pun tidak bisa bertemu dengan orang orang yang biasa hadir dan menghiasi hari hariku seperti biasa untuk sementara waktu. Padahal awalnya aku sangat menantikan momen ini, tapi kenapa saat terjadi meski belum seharipun aku sangat ingin cepat cepat mengakhirinya, dan kembali ke kegiatanku sebelumnya seperti 'biasanya'.

Selasa, 25 Juli 2023, mungkin menjadi awal dari sebuah kisah dan petualangan seruku di desa Kosambi Timur. Bersama 22 rekan KKN yang baru ku kenal beberapa bulan belakangan ini. Bersama mereka dan selama rentang waktu yang telah ditentukan untuk melaksanakan pengabdian kita ke Desa Kosambi Timur ini, banyak pelajaran hidup yang kupetik selama disana. Di tempat baru, lingkungan baru beserta teman teman baru. Tidak mudah untuk menyatukan 23 kepala dengan karakter dan background yang berbeda beda. Tapi disinilah, Desa Kosambi Timur, Kami ber 23 bersama sama, bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama meski dengan harus melalui lika liku dan rintangan yang rumit. Namun pada akhirnya kami berhasil melewatinya.

Aku yang terbiasa dengan lingkungan yang sudah teratur dan selalu sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan, mau tak mau harus keluar dari lingkungan tersebut, mencoba menikmati dan hidup bersama lingkungan baru dimana semua baru dan yang paling penting

bertentangan dengan apa yang selama ini selalu aku jalani. Aku yang selalu mencoba menjadi pemeran utama, selalu mencoba menjadi bintang yang paling bersinar, selalu mencoba menjadi lampu penerang jalan yang paling terang. Kini harus mencoba belajar untuk bersama pemeran lainnya untuk tampil di panggung, mencoba belajar untuk bergabung dengan bintang yang bersinar lainnya, dan mencoba belajar untuk menjadi lampu penerang jalan bersama lampu lampu terang lainnya.

Awalnya aku mencoba dengan 'caraku sendiri' untuk bagaimana membuat kita paling bersinar, paling terang dan menjadi pemeran utamanya. Namun seiring berjalannya waktu terjadi bentrokan karena balik lagi 1 nama dengan isi 23 kepala tidak mudah untuk menyelaraskan dan membuat kami menjadi 1 misi dan visi meski pada yang utama kita memang memiliki 1 tujuan bersama. Disini aku menemukan hal baru yang bernama 'menerima'. Setelah melewati banyak hal bersama mereka, dan belajar banyak hal bersama mereka selama rentang waktu kita bersama, aku mulai menyadari kesalahan dan keegoisan ku. Ini bukan lingkungan yang biasa aku jalani sendiri, Ini lingkungan baru yang akan 'kita' jalani bersama pikirku.

Awalnya aku selalu berfikir, 'aku' harus menjadi yang paling terang, namun kemudian berpikir 'kita' harus menjadi yang paling terang, menjadi 'kita' akan melakukan yang terbaik sesuai kemampuan yang kita miliki. Ternyata diluar sana banyak hal yang aku lewatkan, banyak momen yang sering aku hiraukan. Aku selalu berfokus pada diriku sendiri dan kurang memperhatikan sekitar. Tapi berkat mereka, 'Triyasa Mandala', mata dan pikiranku lebih terbuka untuk melihat segalanya dari berbagai sudut pandang yang biasa aku lewat dan hiraukan. Berkat mereka, aku mengalami banyak hal yang tak pernah aku alami sebelumnya. Berkat mereka aku jadi tahu bahwa di dunia ini isinya bukan hanya diriku sendiri, yang selalu berpikir untuk menjadi 'paling' diantara semuanya. Berkat mereka aku tau di dunia ini 'Bukan Hanya tentang Aku' saja.

MEMORY DI KOSAMBI

Oleh : Shofi El Ilmi Putri Nasution

Tidak terasa ternyata saya sudah menyelesaikan perkuliahan semester enam ini, pada liburan semester ini adalah liburan yang paling berbeda, kenapa? Karena di UIN syariff hidayatullah Jakarta sudah menetapkan mahasiswa semester enam harus mengikuti KKN ((kuliah kerja nyata). Pada saat pembagian kelompok saya rasa akan canggung dan tidak tahu nanti akan bagaimana, namun setelah pertemuan pertama berlangsung ada beberatapeman yang saya rasa saya mulai nyambung atau istilah kata sefrekuensi. Ada beberapa hal yang telah dilewati saat tsebelum KKN dimulai, konflik pasti akan selalu ada karena kita semua menyatukan semua isi kepala menjadi satu. Namun konflik inilah yang membuat kita menjadi dekat satu sama lain.

Hingga tiba waktunya untuk berangkat ke desa kosambi timur tepat di tanggal 23 Juli 2023, saya mulai merasakan degdegan untuk memulai KKN disana. Awalnya pada minggu-minggu awal dimana kita semua mulai beradaptasi dengan teman sekitar, masyarakat dan lingkungan disana, namun setelah kita semua melaksanakan program kerja kita saya rasa ini adalah hal-hal yang seru yang membuat saya banyak belajar.

Saya belajar tentang bagaimana mengajar dan menjadi contoh yang baik untuk anak-anak, saya belajar beradaptasi denga cepat dan saya benar-benar menemukan teman yang membuat saya tidak merasa malu dan menjadi diri saya. Selama saya disana saya benar-benar menemukan hal-hal yang berharga, saya banyak bertemu dengan masyarakat yang sangat amat baik. Saya ucapkan terimakasih kepada umi abi dan penjual gorengan yang sudah merawat kami seperti anak sendiri. Saya dan teman-teman saya benar-benar merasakan cinta dan kasih dari warga setempat. Selain itu, saya juga belajar untuk berani tampil didepan umun ini merupakan salah satu tantangan saya tersendiri waktu itu karena proker saya adalah seminar di SMA yang mengharuskan saya berbicara didepan banyak orang. Saya juga berterimakasih kepada partner saya putri assyifa yang telah banyak membantu saya dalam menuntaskan program kerja yang telah kami persiapkan dengan matang, saya juga berterimakasih karena telah membantu saya untuk tetap tenang dan melawan rasa takut saya pada

saat program kerja akan dimulai. Dan setelah program kerja selesai saya sangat bangga dengan diri saya sendiri karena mampu melawan rasa takut saya dan berani untuk tampil didepan banyak orang.

KKN ini dilakukann selama satu bulan full, namun hari terus berjalan sebagaimana mestinya dan waktu tidak terasa telah menunjukkan bahwa kami harus Kembali ke tempat asal kami. Sedih sekali rasanya berpisah dengan teman-teman KKN ini. Selama kkn ini benar-benar membuat saya belajar bahwa menghargai waktu itu sangat perlu karena momen ini tidak akan terulang Kembali walau satu detikpun.

MEMBANGUN PERSAHABATAN DAN MASYARAKAT: PENGALAMAN KKN YANG MENGINSPIRASI

Oleh : Syahmi Raghieb

Kuliah kerja nyata adalah salah satu momen paling berharga dalam hidupku. Itu adalah kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah kudapat di bangku kuliah ke dalam dunia nyata. Namun, apa yang terjadi selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya di Desa Kosambi Timur benar-benar mengubah pandangan hidupku. Desa Kosambi Timur adalah tempat yang tidak jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Terletak di perbatasan pinggiran kota, desa ini dikelilingi oleh pabrik pabrik dan gudang. Saya tiba di desa ini dengan harapan membantu masyarakatnya dan menyelesaikan tugas KKN. Namun, yang sebenarnya saya temui di sana adalah lebih dari sekadar tugas.

Saat pertama kali tiba, saya diberi sambutan hangat oleh penduduk desa. Mereka tersenyum, mengulurkan tangan, dan memberi tahu saya bahwa saya sekarang adalah bagian dari komunitas mereka. Saya merasa langsung diterima, meskipun saya datang dari kota besar yang berbeda. Salah satu hal pertama yang saya lakukan adalah berkenalan dengan teman-teman KKN saya. Kami datang dari berbagai latar belakang, tetapi tujuan kami satu: membantu masyarakat desa ini. Bersama-sama, kami merencanakan proker-proker yang akan kami jalani selama beberapa bulan ke depan.

Salah satu proker pertama kami adalah membangun perpustakaan kecil di desa. Dengan bantuan warga setempat, kami mengumpulkan buku-buku bekas dan menciptakan ruang yang nyaman untuk membaca. Selama proses ini, kami tidak hanya belajar tentang bagaimana membangun sesuatu dari nol, tetapi juga tentang kekuatan kerja sama dan komunitas yang kuat.

Selama berada di desa ini, saya juga memiliki kesempatan untuk mengikuti dan membantu beberapa acara di sana. Saya dan teman sekelompok diundang untuk mengikuti sebuah acara santunan anak yatim, belajar bagaimana cara kerja pelayanan kantor desa, dan bahkan kami ikut serta menjadi panitia diacara 17 agustus. Ini membantu saya merasa lebih dekat dengan masyarakat setempat dan memahami nilai-nilai mereka. Namun, yang paling berkesan selama KKN saya adalah pertemanan yang saya bangun dengan penduduk desa. Saya bertemu dengan dengan anak remaja masjid disana, yang dengan

senang hati menerima dan menjamu kami. Saya juga berkenalan dengan anak-anak SD dan TPA di tempat saya dan teman yang lain mengajar, yang selalu ceria dan penuh semangat.

Pertemanan ini mengajarkan saya bahwa nilai-nilai seperti kebersamaan, kerja keras, dan ketulusan sangat penting. Saya melihat bagaimana masyarakat desa ini saling membantu dalam kebaikan dan kesulitan. Mereka mengajari saya bahwa hidup ini lebih dari sekadar kesuksesan pribadi; itu juga tentang memberi dan berbagi. Ketika akhirnya tiba saatnya untuk meninggalkan Desa Kosambi Timur, hati saya terasa berat. Saya merasa telah mendapatkan lebih banyak daripada yang saya berikan selama KKN ini. Saya telah mendapatkan teman-teman sejati dan pelajaran berharga tentang kehidupan.

Pengalaman ini juga membuat saya menyadari pentingnya menjaga alam dan mendukung komunitas lokal. Saya berjanji untuk kembali ke desa ini suatu hari nanti, dan terus menjaga pertemanan yang saya bangun. Kuliah kerja nyata di Desa Kosambi Timur telah mengubah hidup saya secara positif. Ini bukan hanya tentang proker-proker yang kami selesaikan, tetapi tentang inspirasi dan persahabatan yang saya temukan di sana. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan membimbing saya dalam perjalanan hidup saya yang selanjutnya, dan saya akan selalu berterima kasih kepada masyarakat yang begitu ramah dan penuh kasih di Desa Kosambi Timur.

KISAH MANIS DESA UJUNG KOTA

Oleh : Syifa Aulia

Setiap bagian perjalanan kehidupan tentunya memiliki makna dan kesan yang tersimpan rapih dalam hati dan pikiran setiap orang. Hal tersebut tentunya juga saya rasakan sebagai seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah menempuh pendidikan selama 3 tahun. Kenangan selama menduduki bangku kuliah sampai sekarang ini tentulah menjadi suatu hal terindah yang tidak akan terlupakan. Cerita perjuangan selama menjalani hari-hari sebagai mahasiswi, bermula semester awal yang sudah merasakan aktivitas perkuliahan secara *online* karena pandemi. Semester awal sampai semester 3 merupakan masa-masa terberat waktu itu yang hampir di penuh rasa takut, khawatir, sedih,. Mengapa demikian? Karena masa tersebut merupakan masa beradaptasi dengan lingkungan kampus, dengan pola belajar yang amat berbeda dengan masa SMA, bahan materi yang diajarkan sangat berbeda ketika masa SMA. Namun pada masa tersebut lah yang membuat saya mendapatkan banyak hal baik dari lingkungan kampus, pertemanan, dan dosen yang membuat saya menjadi seseorang yang bisa menghargai orang lain, memahami karakter setiap orang, meningkatkan skill public speaking, leadership, tanggung jawab atas apa yang sudah di ambil, dan berani mengambil risiko.

Setelah melewati lika-liku panjang selama menjalankan aktifitas kuliah, tibalah masa nya pada akhir semester enam yang akan mengukir cerita baru sekali dalam seumur hidup. Ya, kami para mahasiswa semester 6 akan menjalankan kegiatan KKN yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk jenjang S1. Pada saat itu yang dirasakan adalah excited pastinya, sedikit khawatir karena takut tidak bisa menjalankan kegiatan tersebut dengan baik dan *enjoy*, dan rasa penasaran karena ingin tahu apa saja nantinya petualangan yang akan kami lalui. Kisah ini bermula pada saat pembagian kelompok KKN yang dilakukan via zoom, dan pada saat itu saya mendapatkan kelompok 100 keatas, yaitu kelompok 139. Setelah mengetahui sudah mendapatkan kelompok, saya bergegas mencari tahu siapa aja sih yang akan menjadi *patner* semua kegiatan 24 jam selama sebulan? Orang-orang nya asik gak yah? Bisa beradaptasi dengan mereka gak yah selama sebulan? Dan beberapa pertanyaan lainnya yang saat itu sedang

berbincang dengan teman-teman saya. Pertemuan pertama kami kelompok 139 yaitu di salah satu café di daerah Ciputat yang pada saat itu kami sepakat kumpul jam 16.00 WIB. Hal yang paling tidak terlupakan pada saat itu adalah dimana saya dan salah satu teman satu kelompok yang ingin bergegas menuju kesana namun terkendala hujan yang cukup lebat dalam waktu beberapa jam sampai akhirnya kami berdua datang terlambat dengan diselimuti baju yang sudah basah kuyup... itu cukup unik dan seru untuk awal kisah kami.

Singkat cerita, setelah melalui beberapa bulan dengan berbagai persiapan cukup matang dan problematika yang menjadi bumbu dalam kelompok KKN kami, tibalah saatnya kami memulai mengukir kisah selama KKN di Desa Kosambi Timur. Honestly, minggu pertama selama tinggal di posko itu rasanya gak betah... rasa ingin segera pulang ke rumah, merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar posko yang sebagian besar diisi dengan pabrik-pabrik besar, bukan hanya itu saja, lebih tidak nyaman lagi karena posko kami berada dekat jalan raya yang setiap hari setiap waktu selalu di lewati mobil mobil truk bermuatan besar. Namun, itu lah kehidupan, apapun yang ada di dunia ini tidak ada yang sempurna. Setelah mulai membuka diri untuk bisa menerima keadaan yang ada, ternyata masya allah kisah KKN di Desa Kosambi Timur amat manis sekali. Di samping berbagai problematika yang ada, ternyata banyak sisi baik lain dari desa tersebut yang sangat manis untuk dikenang.

Pertama, selama disana saya merasa sebageian besar para warga Kosambi Timur sangat menerima kami dengan hangat dan lebih amazed lagi adalah kami merasa seperti dianggap sebagai keluarga. Hal yang sangat amat berkesan ketika menjalankan KKN disana yaitu ketika saya menjadi tenaga pengajar di Majelis Taklim Ar-Ridho yang di pimpin oleh Bu 'Ai. Pertama kali saya datang bersama rekan KKN untuk mengajar disana Masya Allah beliau sangat welcome sekali kepada kami. Beliau bilang bahwa merasa bersyukur dan berterimakasih kepada kami karena telah mau membantu dalam hal mengajar bacaan Al-Quran. Sederhana memang, namun jika dimaknai lebih dalam, saya merasa bahwa Bu 'Ai sangat menghargai kebaikan orang lain meskipun mungkin hanya sedikit. Saya disana benar-benar merasa seperti memiliki keluarga baru, dan perhatian Bu 'Ai yang terasa tulus jadi pengobat rindu saya kepada umi dirumah yang tidak

bisa bertemu sementara waktu. Selain itu, anak-anak disana pun benar-benar terasa hangat sekali, saya merasa seperti disayang dengan tulus oleh mereka dengan tingkah laku mereka yang begitu manis. Anak-anak yang juga selalu semangat ketika mengaji bersama kami, membuat saya semakin semangat dan terasa nyaman disana. Hingga ketika hari perpisahan tiba, saya, rekan-rekan saya, anak-anak pengajian, hingga Bu Ai kami menangis bersama dan berpeluk hangat seraya mereka tidak ingin kami pergi. Sungguh ini adalah salah satu kenangan terindah selama disana.

Selain kisah manis diatas, saya juga merasakan banyak momen haru disana... salah satu nya yaitu ketika mengajar di PAUD Al-Kautsar 2. PAUD tersebut berada di tengah pabrik-pabrik besar yang dikelilingi oleh beberapa rumah warga yang minimalist. PAUD tersebut menyimpan banyak pembelajaran hidup dan kenangan manis tentunya bersama adik-adik tercinta. Membantu mengajar anak-anak PAUD dengan latar belakang dan karakter yang berbeda-beda, hal tersebut tentunya cukup menguras tenaga dan kesabaran. Namun, saya disana belajar sabar dan memahi berbagai macam karakter anak lewat ketekunan dan kesabaran bu Dede dalam mendidik anak-anak PAUD. Keikhlasan dan kesabaran beliau lah mengetuk pintu hati saya untuk belajar bahwa apapun pekerjaan yang kita dapatkan, lakukanlah dengan sepenuh hati.

Sebenarnya masih banyak sekali moment indah selama KKN disana yang tidak bisa saya sebutkan semuanya disini. Para tenaga pengajar di lembaga apapun yang terlihat ikhlas sepenuh hati mendidik murid-muridnya, adik-adik yang sangat hangat dan penyayang, para pemuda yang jiwa muda nya selalu semangat untuk membantu memajukan desa, para ibu-ibu yang selalu menghiasi hari-hari kami dengan candaan serta gurauan, para staff kantor desa yang merangkul kami untuk ikut andil dalam kegiatan desa, lingkungan sederhana yang membuat diri menjadi lebih membumi dan menerima keadaan, makanan khas desa yang setiap minggu pasti selalu kami makan hehe, balkon posko yang selalu rame dengan segala riuh aktifitas yang ada, semua kisah manis tersebut menjadi salah satu kenangan terindah selama menduduki bangku perkuliahan. Terimakasih teman-teman KKN yang cukup berarti dalam bagian proses perubahan hidup saya untuk jauh lebih baik lagi, semoga

kebaikan dan apapun hal positif yang sudah kalian berikan semoga bisa bermanfaat suatu saat nanti. Terima kasih Desa Kosambi Timur dengan segala cerita yang ada, terimakasih telah menjadi tempat pengabdian yang tepat dan menjadi salah satu tempat berproses dalam hidup untuk jauh lebih baik lagi. Thank you!

DESA ASING YANG KINI JADI KENANGAN INDAH

Oleh : Uden Agustian Hidayat

Desa Kosambi Timur, mungkin pada awal survei sampai ketiga kali survei saya sempat merasakan tidak ada yang spesial dari desa ini dan saya merasa akan biasa-biasa saja pada saat menjalani KKN di desa ini. Tapi setelah saya menjalani hari-hari di desa ini, rasa kagum dan rasa kecintaan saya terhadap desa ini mulai tumbuh sedikit demi sedikit. Di desa ini saya belajar banyak hal, salah satunya belajar untuk saling menolong antar satu sama lain. Pada saat minggu pertama di desa ini, saya mungkin merasa sedikit tidak nyaman pada saat tidur karena disana banyak nyamuk yang ada di kamar kami, tapi setelah berjalanya hari demi hari, saya dan teman-teman saya bisa menyesuaikan itu semua baik dengan menggunakan obat nyamuk dan juga kipas angin.

Desa ini mempunyai tingkat antusiasme yang sangat tinggi akan acara keagamaan, salah satunya adalah pengajian dan santunan terhadap anak yatim. Jujur, saya sangat bangga dan senang karena bisa ikut langsung menghadiri dan menyaksikan secara langsung acara acara keagamaan yang diadakan di Desa Kosambi Timur ini. Di desa ini juga saya sering mengajari anak-anak kecil mengaji tepatnya saya mengajari mengaji anak-anak kecil di Mesjid Jihadul Mukminin secara rutin. Anak-anak kecil di desa ini juga sangat bersemangat belajar mengaji dengan saya dan teman sama emilia. Kami mengajari anak-anak pukul 03:30 sampai pukul 05:00.

Namanya berbaur dengan 22 orang lainnya dan tidak tahu mengenai sifat aslinya dan kadang kami terlibat kesalahpahaman antar satu sama lain. Namun saya rasa itu merupakan hal wajar karena kami butuh penyesuaian juga antara satu sama lain. Saya juga sempat merasa kesal karena saya sudah melakukan kewajiban dan tugas saya namun usaha saya tidak dianggap dan saya dianggap belum melakukan kewajiban saya padahal saya sudah memenuhi kewajiban tersebut. Tapi tidak apa-apa itu wajar dalam sebuah agenda KKN jika adanya kesalahpahaman.

Di kegiatan KKN ini juga mengajarkan saya arti gotong royong antar teman, diantaranya gotong royong membersihkan posko, memasang plang, saling membantu dalam proker-an dan masih banyak

lagi. Saya bersyukur mendapatkan teman-teman yang bisa mendukung satu sama lain walaupun sempat ada permasalahan yang terjadi antar kami namun itu semua bisa diatasi pada satu malam. Tidak lupa saya sangat berterima kasih kepada Pak Lurah Hasan yang begitu ramah kepada kami selaku mahasiswa KKN di Kosambi Timur, dan pada akhir-akhir kami tinggal di Kosambi, beliau memberikan kami “reward” berupa makan bersama di Dadap dan itu merupakan momen terakhir kami berada di Kosambi yang begitu mengesankan.

Setiap selesai menjalani program kerja, saya dan juga raihan sering sekali mengunjungi Janji Jiwa yang ada di Kosambi Timur. Di sana kami saling bertukar cerita sambil menikmati kopi yang ada dan membahas mengenai kegiatan yang akan kami lakukan pada esok harinya. Dan juga saya berterima kasih kepada Khairil yang sering mentraktir saya karena saya selalu membantu dia dalam segala hal. Pada akhir-akhir menjelang kami pulang ke rumah masing-masing, saya pribadi merasakan kesedihan tersendiri akan berpisahannya kami satu kelompok dan juga dengan Desa Kosambi Timur namun saya masih bisa menahan rasa sedih itu. Namun, pada saat sampai di rumah, saya merasakan kekosongan tanpa kehadiran teman-teman KKN dan tanpa kegiatan yang sering kami lakukan di Kosambi Timur. Saya sangat berharap, suatu hari nanti saya bisa mengunjungi Desa Kosambi Timur ini karena desa ini membuat kenangan tersendiri di hati ini. Terima kasih untuk KKN 2023, Teman-teman Triyasa Mandala dan Desa Kosambi Timur atas kenangan dan pengalaman yang telah di berikan kepada saya, kenangan itu sangat berharga dan akan selalu ada dalam benak saya sampai kapanpun. Pelajaran yang bisa saya ambil juga dalam KKN ini adalah pentingnya menghargai setiap usaha orang lain, selalu berbuat baik kepada orang lain dan selalu berusaha agar tidak pernah melukai hati orang lain.

MENGABDI DI DESA YANG PENUH KEUNIKAN

Oleh : Yasmin Raihanah

Setelah menyelesaikan perkuliahan semester 6 munculah yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah salah satu momen yang paling ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa pada umumnya, karena di mana kegiatan tersebut menjadi ladang atau waktu mahasiswa akan mencoba mempraktikkan apa yang selama ini ia dapat selama berkuliah di kampus, ya walaupun memang tidak dapat dimungkiri bahwasanya tidak sedikit dari mahasiswa yang kurang setuju dengan adanya kegiatan KKN ini. Banyak di antara mereka yang menganggap bahwa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sia-sia atau percuma saja. Di antara alasannya ialah karena membutuhkan uang yang lumayan banyak dan juga tidak sebanding dengan apa yang didapat selama kegiatan ini berlangsung.

Saya pribadi menganggap kegiatan ini merupakan suatu hal positif khususnya bagi mahasiswa. Di sinilah ajang untuk melihat seberapa ilmu dan perkembangan yang telah di dapat oleh mahasiswa di kampus selama ini. Karena selain mengajar, mahasiswa juga dituntut untuk mengabdikan diri kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan. Pengabdian kepada masyarakat inilah yang menjadi tolak ukur sampai mana keberhasilan dari kelompok tersebut dalam menjalankan proker yang telah direncanakan.

Desa yang penuh dengan keunikan. Ya, mungkin inilah menurut saya kata yang cocok untuk menggambarkan tempat kami selama kegiatan KKN ini yang penuh dengan keberagaman dan hal-hal unik lainnya, yakni desa Kosambi Timur. Desa Kosambi Timur adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Selama kurang lebih 30 hari mengabdikan diri di desa ini, bersama 23 mahasiswa yang lainnya. Sangat banyak kesan dan hal yang menarik yang mungkin akan susah untuk dilupakan dalam hidup saya. Sejak pertama kali datang ke desa tersebut memang sudah terlihat bahwasanya warga di desa ini memanglah ramah, dan ternyata itu benar, di mana keramahan dari masyarakat itulah yang menjadi salah satu alasan kami nyaman selama KKN di sana.

Jika dibandingkan dengan kehidupan di Jakarta tentu sangat jauh berbeda dengan kehidupan di desa. Di desa ini, mulai dari adat istiadat,

kultur, dan yang hal yang lainnya yang bersifat tradisional masih tetap terjaga. Salah satu hal yang paling teringat dalam benak saya ialah di saat perlombaan 17 Agustus, ternyata menjadi panitia dalam perlombaan itu sangat asyik dan menarik. Tidak hanya dari kalangan anak-anak, akan tetapi dari kaum bapak-bapak beserta ibu-ibu juga sangat antusias untuk ikut meramaikan perlombaan yang kami adakan dalam rangka menyemarakkan perayaan HUT ke-78 RI. Dan pemuda yang berada di Desa Kosambi Timur pun sangat amat mempercayai kami untuk memegang acara lomba 17-an ini.

Sama seperti kerja kelompok pada umumnya. Di mana sering terjadi *miss communication* atau kesalahpahaman antar internal yang ada dalam kelompok, begitu juga dalam kelompok kami. selama pelaksanaan KKN di Desa Kosambi Timur sangat sering terjadi *miss communication* yang bahkan terkadang merusak kekompakkan dalam kelompok kami. Akan tetapi, karena kedewasaan beserta pola pikir kami yang matang dan tidak mementingkan ego masing-masing, membuat masalah tersebut mudah untuk diatasi. Saya sendiri bahkan merasa beruntung ada dalam kelompok ini. Di mana dengan adanya beberapa masalah yang terjadi, membuat kita lebih dewasa dan tenang dalam menghadapi masalah yang ada. Itu adalah salah satu pelajaran penting yang saya dapat selama KKN ini.

MY NEW FAMILY

Oleh : Yuke Sri Rahayu

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Mengingat pentingnya aktivitas ini untuk menjadi laboratorium pembelajaran kehidupan di tengah masyarakat, serta membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan diadakan KKN ini ialah meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja, tanggung jawab, serta kemandirian dan kepemimpinan. KKN ini menjadi suatu kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.

Desa Kosambi adalah tempat kami mengabdikan. Desa ini berlokasi di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Desa yang amat sangat ramah dan hangat. Desa yang sangat amat lekat dengan warganya yang sangat *support*. Mengabdikan di Desa Kosambi memberikan saya banyak pengalaman, kesan, dan pelajaran. Walaupun tidak ada prestasi yang dapat kami tinggalkan untuk desa ini, tapi niat baik kami untuk berkontribusi membangun desa selama KKN ini semoga dapat menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan warga masyarakat desa ini. Mungkin tidak banyak jejak kontribusi yang dapat kami berikan untuk desa ini, namun nilai yang sedikit itu semoga bisa menjadi berharga sebagaimana besarnya harapan kami untuk kemajuan sarana prasarana dan sumber daya seluruh masyarakat desa.

Adapun teman-teman KKN saya yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri banyak senang, sedih, gembira yang sudah kita lewati, senang bisa mengenal pribadi kalian semua, senang bisa mengenal lebih dekat dengan kalian semua. Terima kasih untuk pengalaman yang sangat amat berkesan ini. Salam hangat dari Yuke untuk kalian semua :)

Bagiku, KKN ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak sekali kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian. Apa pun kisah itu. Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung kawan, jangan segan untuk menyapaku di waktu apa pun itu, karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama KKN kita ini.

Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini, dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak. Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pastinya nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan.

Akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Setelah KKN ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktivitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Meski demikian, aku harap tetap dapat menjadi bagian dari kesibukan kalian hingga waktu yang benar-benar akan memisahkan kita.

SEMANGAT MENUNTUT ILMU

Oleh : Zaky Dhiaulhaq Rahman

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain, nasihat itu terus saya genggam dan Menjadi motivasi saya untuk terus berkembang hingga saat ini. Ada satu kisah menarik saat saya melakukan kegiatan KKN di bulan Juli-Agustus 2023. Desa Kosambi Timur Menjadi tempat berlangsungnya kegiatan KKN kami. Desa yang terletak di ujung utara kabupaten Tangerang, berdekatan dengan Jakarta Utara. Desa Kosambi Timur terletak di perlintasan logistik, dan juga Menjadi tempat pergudangan sehingga 70% dari penduduk Masyarakat Desa Kosambi Timur merupakan buruh yang bekerja di Gudang. Meski separuh lebih Masyarakat Desa Kosambi timur bekerja sebagai buruh Gudang, namun semangat membangun Pendidikan di Desa ini tetaplah tinggi, hal ini terlihat di beberapa kegiatan yang kami lakukan di sekolah – sekolah yang berada di Desa Kosambi ini. SMP dan SMA Tunas Bangsa Menjadi salah satu tempat kami mengadakan kegiatan, banyak masyarakat yang seusia anak SMP dan SMA sudah bekerja sebagai buruh Gudang di Desa Kosambi, tetapi sebagian anak – anak di Desa tersebut tetap semangat untuk menuntut Ilmu.

Semangat menuntut ilmu tentulah harus kita tanamkan sejak dini sampai liang Lahat nanti, dengan kondisi geografis dan ekonomi Masyarakat Desa Kosambi yang terletak di daerah pergudangan, tentu banyak opini Masyarakat yang mengedepankan materi ketimbang ilmu pengetahuan yang didapatkan di sekolah. Mindset mereka telah terlatih untuk bekerja setelah lulus SMP bahkan SD. Maka peran Orang Tua, guru dan Tokoh Masyarakat di Desa Kosambi Timur Menjadi amat sangat penting dalam kemajuan Pendidikan Anak - anak Desa Kosambi Timur. Salah satu kepala sekolah yang saya kenal ialah Bapak Daud, yang menjabat sebagai kepala sekolah SMA Tunas Bangsa. Meski sudah menginjak usia yang sudah tidak lagi muda, Pak Daud tetap semangat untuk memberikan Ilmu yang dia punya kepada anak- anak SMA Tunas Bangsa. Tentulah sosok seperti pak Daud ini sangat dibutuhkan di Desa Kosambi Timur.

Banyak Masyarakat imigran dari daerah lain yang tinggal di wilayah Kosambi ini. Sebagian dari mereka datang dari daerah Jawa tengah dan timur. Penghasilan utama Masyarakat desa Kosambi ialah

dari Gudang tadi, dengan hadirnya kami Menjadi pengabdian dalam memajukan Pendidikan di desa Kosambi timur, banyak anak – anak yang merasa senang dengan kehadiran kami di desa Kosambi Timur ini. Semangat mereka akan menuntut ilmu Menjadi kian meningkat, terbukti dengan beberapa siswa dan siswa SD Sukamaju yang sangat antusias menerima kehadiran kami. Lingkungan Desa semi Kota yang khas dengan kerukunan Masyarakat masih ada dalam identitas Desa Kosambi Timur. Meski sebagian Masyarakat di huni oleh penduduk keturunan tionghoa, namun Masyarakat asli desa Kosambi timur tetap solid dalam Setiap kegiatan yang mereka adakan.

Ada juga seorang guru madrasah yang mengajar Pendidikan agama di desa Kosambi timur, sekolah itu diadakan Setiap hari pada sore hari di majelis Yayasan Nurul Iman. Dan yang Menjadi muridnya adalah anak – anak yang bersekolah di SD Sukamaju juga. Hal ini Menjadi bukti bahwa daya Tarik anak – anak akan Pendidikan semakin membaik di Desa Kosambi Timur. Tentu kesadaran dan peran orang tua Menjadi bagian penting dalam kemajuan minat anak – anak dalam Pendidikan. Walaupun dengan kondisi wilayah yang kurang mendukung dalam Pendidikan, masyarakat desa Kosambi Timur tetap peduli akan Pendidikan anak- anaknya. Tentu karena Pendidikan ialah mutlak dan kelak akan sangat bermanfaat baik untuk individu maupun bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, *Intervensi Dalam Pekerjaan Sosial*, (Makassar: Innawa, 2017).

O.S. Prijono, O.S. & A.M.W. Pranarka. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. (Jakarta: CSIS, 1996).

Ife, Jim, *Community Development, Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*, (Melbourne: Addison Wesley Longman, 1995).

Dahana, O.P & Bhatnagar, O.P, *Education and Communication for Development*. (New Delhi: Oxford & LBH Publishing CO, 1980).

Christoper Dureau. *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Shceme (ACCES) Tahap II*, (Agustus 2013), h.97.

Wawancara Pribadi dengan Lurah Desa Kosambi Timur, Bapak Hasannudin, S.H. pada tanggal 24 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Staff Desa Kosambi Timur sekaligus Pemilik Posko KKN 139, Bapak Yanto pada tanggal 24 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Ketua RW 09, Bapak Dani Aries pada tanggal 24 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah SDN Sukamaju, Bapak Matraman pada tanggal 24 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Pengurus Majelis Musholla Nurul Iman, Bapak Asmad Syarifuddin pada tanggal 24 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Guru PAUD Al Kautsar 2, Ibu Dede Kurniati pada tanggal 24 Agustus 2023.

BIOGRAFI MAHASISWA KKN 139



Apep Nurjaman lahir di Garut tanggal 18 Februari, merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tanah Tinggi 7 Tangerang. Kemudian, lanjut Sekolah Mengah Pertama di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien I Cadas-Kab. Tangerang hingga Kelas 8 dan kelas 9 dilanjutkan di Kab. Garut. Kemudian, lanjut menempuh pendidikan di SMAS Pesantren Cintawana Tasikmalaya. Setelah Lulus pesantren, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Hukum Tata Negara (*Siyasah*). Ia turut aktif berorganisasi semenjak menempuh pendidikan menengah pertama dan juga mengikuti berbagai kegiatan dan menjadi panitia diberbagai kegiatan. Pada KKN 139, Apep diamanahkan sebagai Ketua Kelompok yang bertanggung jawab terhadap seluruh kepentingan kelompok dalam pelaksanaan KKN.

Halo, aku Septiany Nur Anggita biasa di panggil Anggie. Lahir di Karawang, besar di Yogyakarta, tapi sekarang menetap di Depok. Sejak kecil aku tertarik pada bidang seni yaitu menggambar, sayangnya tidak aku lanjutkan lebih mendalam lagi. Aku suka matematika, suka ngeliat kereta dan *sunset*, serta aku suka banget sama Asahi hehe. Hobiku mendengarkan musik, membaca, dan mengedit sesuatu. Aku mahasiswi semester 7 Jurusan Teknik Informatika-Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dahulu, Aku sangat aktif dalam mengikuti banyak organisasi, kepanitiaan, lomba, dan proyek bersama dosen. Disebabkan oleh saat ini aku sudah di semester tua, aku menjadi semakin malas untuk melakukan kegiatan. Ditambah sekarang aku sudah pasif kuliah karena hanya menyelesaikan laporan PKL, KKN, dan penelitian



untuk skripsi. Selain kesibukanku di dunia perkuliahan, aku juga mengajar les untuk anak-anak SD dan SMP di rumah dan sedang mempersiapkan untuk melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi. Pada KKN 139, Anggi diamanahkan sebagai Wakil Ketua Kelompok yang bertugas membantu Ketua dalam mengoordinir seluruh pelaksanaan kegiatan KKN.



Nia Munajah Harun atau biasa dikenal dengan panggilan mpo nia. Ia lahir di Tangerang, 16 Januari 2003 anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Keaktifan dan antusiasnya dalam berorganisasi sudah dimiliki sejak duduk di bangku SMA tepatnya menjadi bagian dari OSIS, Pramuka, dan Paskibra di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Saat ini, ia sedang aktif di organisasi Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menjadi bagian dari struktur BPH Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SEMA PTKIN) se-Indonesia Wilayah II yang mencakup Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DIY. Motto hidupnya adalah *"Selalu menebarkan kebahagiaan dan keceriaan kapanpun dan dimanapun berada, gali semua rasa keingintahuanmu tanpa batas, tingkatkan kualitas diri, serta jadikan dirimu layak tanpa dipandang rendah"*. Pada KKN 139, Nia diamanahkan sebagai Sekretaris.

Yasmin Raihanah dilahirkan di Serang, 16 November 2001. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Al-Quraniyyah Pondok Aren. Pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Ilmu Perpustakaan. Yasmin sangat senang dalam menyelipkan kegiatan sosial dan kegiatan yang menumbuhkan interaksi dengan banyak orang di tengah kesibukannya duduk di bangku perkuliahan. Salah satunya yaitu berkumpul bersama



teman - teman dengan bertukar pikiran atas pengalaman - pengalaman yang pernah mereka lalui.



Putri Asyifa atau biasa dikenal dengan nama putreh. Ia lahir di Jakarta 28 Januari 2003. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah dan ibunya merupakan seorang pegawai swasta di salah satu rumah sakit ternama di Jakarta selatan. Perjalanan pendidikannya dimulai dari TK Aisyiah 86, SD Islam Ruhama, Madrasah Tsanawiyah Pembangunan, Madrasah Aliyah Pembangunan dan kini sedang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Menjadi mahasiswa sosiologi di fisip uin jakarta merupakan keinginannya sejak SMA. Sehingga ketika menjalankannya pun tidak merasa berat dan tersiksa. Berkuliah di sosiologi menjadi pengalaman yang menyenangkan di hidupnya, karena ternyata hampir semua mata kuliah yang ada selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Dosen-dosen sosiologi juga selalu mencoba berbaur dengan semua mahasiswanya sehingga hampir tidak ada jarak antara mahasiswa dan dosen. Perjalanannya selama tujuh semester bukan jalan yang mudah untuk dilewati, perlu diapresiasi dan disyukuri. Kesibukannya di semester tujuh ini adalah kuliah, seminar proposal dan magang. Hal-hal berat yang harus dilewati dengan baik dan all out. Harapan kedepannya, ia bisa lulus dengan tepat waktu dan nilai yang memuaskan. Hal ini tentu tidak mudah, akan tetapi perlu diperjuangkan. Setelah lulus dari sosiologi, ia ingin langsung mencari pekerjaan. Menikah bukan hal yang harus disegerakan baginya.

Mandha amalia putri dewata atau yang lebih akrab di sapa nda merupakan seorang gadis kelahiran bekasi yang sering di salah fahami kelahiran bali karena namanya dewata. Padahal nama tersebut merupakan marga dari nama Ayahnya bukan nisbat dari tempat kelahirannya. Tinggal di kota bekasi yang panas sejak kecil membuat mandha kebal akan panasnya kota



ciptat setiap berangkat ke kampus pada siang hari. Terpilih dari sekian banyak manusia yang mendaftarkan diri ke kampus negeri merupakan suatu kebanggaan tersendiri untuk mandha. Memilih prodi tafsir merupakan jalan yang tepat bagi mandha karena lewat prodi tersebut mandha lebih efektif untuk menjaga hafalan qurannya. Saat ini, di triasa mandala mandha menduduki jabatan bendahara 2. Motto hidupnya adalah aku bangkit dari bangkit ku yang kemarin, aku bangkit bukan dari jatuh karena Allah tidak pernah membiarkan aku jatuh.



Namanya Emilia Fitri Komalasari, sulung dari tiga bersaudara, sang anak pertama harapan orang tua. Bertempat tinggal di Cianjur, tapi uniknya dia lebih dekat jika pergi ke Bandung. Lahir dan dibesarkan di keluarga dengan pengajaran etika dan limpahan kasih sayang yang tak pernah reda membuat Emilia menjadi sosok dengan rasa empati yang tinggi. Dulu setelah lulus Aliyah, ia sempat bimbang akan melanjutkan pendidikan di Universitas mana, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah jawaban Allah dari setiap do'a yang ia panjatkan. Memilih Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam karena dirinya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi, meskipun Emilia sendiri bisa dikatakan orang yang pemalu dan cenderung menjadi pemerhati. Motto hidupnya adalah "Sebuah langkah kecil yang tekun akan lebih baik daripada langkah besar yang berhenti di tengah jalan". Karenanya Emilia menikmati proses hidupnya dengan sukacita serta berusaha memetik pelajaran berharga dari setiap momen yang dilaluinya. Kesibukannya selain kuliah, organisasi, magang dan persiapan sempro, dia juga sedang mulai merintis *small business*. Mulanya hanya coba-coba, katanya, tapi lama-lama dia terlena juga. Doakan Emilia bisa sukses dalam perkuliahan dan bisnisnya yaa!

Hanifah Maharani biasa dipanggil Hani di KKN 139 merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Tangerang, 27 Februari 2002 (21 Tahun). Anak Kedua dari 3 bersaudara. Motto hidupnya yaitu “Sekecil apapun yang kau dapatkan, syukurilah”. Hani memiliki hobi mendengarkan musik dan masak. Kesibukan Hani saat ini yaitu menyusun skripsi, magang, dan berkegiatan lainnya. Di KKN 139 Triyasa Mandala, Hani dipercayai sebagai anggota divisi acara.



Muhamad Arief Ilham, adalah seorang anak daerah yang lahir pada tanggal 7 Januari 2002 pada sebuah kota kecil bernama Batusangkar. Semenjak kecil, dia menempuh pendidikan di kota Batusangkar, berawal dari dia bersekolah di SDN 06 Kp. Baru Batusangkar, Kemudian melanjutkan sekolah menengah di SMPN 1 Batusangkar dan setelah itu di SMAN 1 Batusangkar. Dia adalah anak yang memiliki ambisi yang tinggi untuk dirinya, oleh karena itu dia aktif mengikuti berbagai macam kegiatan baik itu di sekolah maupun luar sekolah. Berbekal ilmu dan pengetahuan yang ia dapat selama hidup di kota Batusangkar, ia melanjutkan perjuangannya dengan merantau ke luar kota. Memilih untuk berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta, dia siap untuk mengejar cita-citanya di Kota yang besar ini dengan secercah harapan dan doa dari orang tuanya yang jauh di kota Batusangkar. Bagi dia, hidup mandiri dan jauh dari orang tua bukanlah menjadi suatu masalah yang besar, tapi itulah alasan bagi dia untuk berjuang di perantauan ini.

Uden Agustian Hidayat atau biasa disapa Uden (22 Tahun) merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Uden ini lahir di Sumedang dan mempunyai 1 adik laki-laki. Motto hidup dari Uden ialah "Belajarlh dari kesalahan, berkembang menjadi lebih baik.". Uden berada dalam Kelompok KKN Triyasa Mandala 139 dan mendapat kepercayaan untuk memegang divisi acara, merencanakan dan mengimplementasikannya bersama Arief, Emilia dan Hani. Hobi Uden adalah bermain billiard dan jogging. Uden juga sering menonton video pembelajaran bahasa pemrograman di youtube untuk meningkatkan skill codingnya.



Ayu Inayah atau sering dipanggil Ayu (21 Tahun) adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial konsentrasi Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ayu lahir di Brebes, 20 Mei 2002. Motto hidupnya adalah "*Semua punya peran dan porsi masing-masing. Jadilah versi terbaik disetiap kesempatan*". Ia tertarik dengan dunia pendidikan, pengalamannya dalam mengikuti kegiatan relawan pendidikan di

Banten menjadi bekal Ayu dalam mengikuti kegiatan KKN. Di KKN Triyasa Mandala 139 Ayu diamanahkan menjadi anggota Divisi Humas dan Akomodasi.

Fakhruzzaky Rahman, kerap disapa zaky/jeki lahir dan bertempat tinggal di Jakarta. Ia merupakan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum duduk di bangku perkuliahan ia sempat bersekolah di Pondok Modern Darussalam Gontor yang bertempat di Ponorogo Jawa Timur. Dari sanalah ia menemukan jati diri dan prinsip hidup, ia tanamkan dalam dirinya bahwa segala evaluasi harus dijadikan motivasi untuk menggapai prestasi. Dalam Kuliah Kerja Nyata ia mendapatkan mandat sebagai Koordinator divisi Humas (Hubungan Masyarakat) dan Akomodasi di kelompok 139 Triyasa Mandala



Shofi El Ilmi Putri Nasution biasanya dikenal dengan shofi, lahir pada tanggal 02 maret 2003. Shofi merupakan seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Shofi merupakan lulusan pondok pesantren Muhammadiyah darul arqam. sejak SMP shofi sangat menyukai Bahasa Inggris oleh karena itu ia mendalami kecintaannya dengan kuliah di jurusan Bahasa Inggris. Di waktu luang shofi mengisinya dengan mengajar Bahasa Inggris di bimbel yang sekarang

menjadi tempatnya bekerja. Sejak SMA shofi sudah mulai mengajar Bahasa Inggris karena itu merupakan salah satu program kerjanya sebagai coordinator Bahasa Inggris di sekolahnya. Menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, karena kita diwajibkan belajar menjadi guru sekaligus belajar menggunakan Bahasa

inggris dengan aturan yang benar dan mendalamnya, namun itu semua tidak mengurangi kecintaanya pada Bahasa inggris. Shofi benar-benar merasa beruntung dapat bergabung dengan mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Bahasa inggris lainnya, harapannya semoga shofi dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan tepat waktu.

Nama Khairil Walid, anak ketiga dari 4 bersaudara yang merupakan laki-laki paling tua dari ke empatnya yang pastinya menjadi harapan orang tua. Bertempat di Pondok Kelapa Jakarta Timur dan sempat lama di Jawa Timur untuk mencari ilmu di pondok pesantren lalu melanjutkan sekolah di MAN 18 Jakarta Timur, dari kecil didik oleh orang tua untuk menjadi laki-laki yang tegas, kuat pendiriannya serta memikirkan matang-matang untuk masa depan selanjutnya. Setelah lulus dari MAN



pernah lolos di UIN Salatiga Jawa Tengah dengan jurusan yang ditempuh Ekonomi Syariah dan tidak lama lolos di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan PAI, saya memutuskan lebih memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikarenakan jarak dari rumah tidak jauh disini lainpun sudah merasakan mencari ilmu di tanah Jawa. Motto Hidup Khairil Walid yaitu “JANGAN MENYERAH SEBELUM BERPERANG” inti sari dari motto hidup tersebut ialah jangan mengeluh ketika berproses hadapi dan jalanin dengan konsisten dan komitmen karna orang yang gampang menyerah merupakan orang yang gagal dalam membentuk karirnya semasa hidupnya. Kesibukan selain kuliah yaitu bekerja, berbisnis yang sudah saya tanamkan dalam diri saya sejak usia kecil karna saya suka berdagang seperti layaknya Rasulullah Saw nyambi membantu orang tua selagi masih sehat. Semoga Biografi singkat ini menjadi gambaran hidup bagi yang membacanya.



Rayhan Gunawan Sejahtera atau biasa disapa Rayhan (22 Tahun) merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Rayhan anak terakhir dari 3 saudara yang lahir di Padang. Motto hidup dari Rayhan ialah "Nikmati, Jalani dan Rasakan.". Rayhan berada dalam Kelompok KKN Triyasa Mandala 139 dan mendapat kepercayaan untuk memegang divisi Perlengkapan, merencanakan dan mengimplementasikannya bersama Eril, dan Yuke. Hobi Rayhan adalah bermain billiard dan jogging.

Dia bernama Yuke Sri Rahayu. biasa akrab dipanggil Yuke, Yukey atau Uke. berkelahiran di Jakarta pada tanggal 24 September 2002. ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. saat ini yuke adalah mahasiswi di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2020 yang lalu. Yuke sosok wanita kuat, periang dan ia juga memiliki positif

vibes selama ia bertemu dengan orang sekitar dan selama kkn inilah ia merasa telah menemukan jati dirinya setelah 3.5 tahun menghilang. Kegiatan yang saat ini dilakukan oleh yuke selain menjadi mahasiswi yaitu mengajar dan juga aktif berorganisasi, baik itu organisasi intra kampus ataupun organisasi ekstra kampus. Itulah biografi singkat yuke dengan segala kesederhanaannya, terimakasih.





Nama lengkapnya adalah Naba Umi Salmah, ia tinggal di Kabupaten Bogor dan saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Ilmu Perpustakaan. Ia merupakan mahasiswi kelahiran Lampung Utara, 06 Januari 2002. Salmah memiliki hobi dalam dunia seni dan keolahragaan, selain itu dia juga sangat menyukai kegiatan analisis dan manajemen. Sejak menempuh

pendidikan di SMP ia sering menjadi seorang sekretaris, baik itu di kelas ataupun dalam organisasi yang diikutinya. Melalui kesukaan dan beberapa pengalamannya tersebut akhirnya ia berani memilih untuk belajar lebih dalam tentang ilmu perpustakaan di perkuliahan. Salmah memiliki ketertarikan dalam dunia seni, beberapa hasil karyanya kerap disukai oleh orang sekitarnya. Atas dasar inilah di Triyasa Mandala ia mengambil peran sebagai Divisi Publikasi dan Dokumentasi. Meskipun ia mengetahui bahwa dirinya sangat awam dan tidak pernah memiliki pengalaman, namun ia berani mengambil langkah tersebut karena ia ingin belajar hal baru dan mendapatkan pengalaman berharganya, ia sangat gigih dan berusaha untuk hal itu.

Syahmi Raghieb atau lebih akrab dipanggil Sam/Sami, Lahir di Jakarta pada 17 Agustus 2002. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Sami adalah seorang mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Moto hidupnya ialah “aku ya aku, kamu ya kamu” karna kalo aku bisa, orang lain belum tentu bisa, begitu pun sebaliknya. Apapun yang berkaitan dengan seni, itulah yang ia suka, terutama menggambar, melukis dan foto.



di KKN 139 Triyasa Mandala ini, ia dipilih sebagai Koordinator Divisi PDD.



Nama lengkapnya Syifa Aulia, hanya dua suku kata, singkat, dan namanya banyak dimana-mana. Namun biasanya orang-orang memanggil namanya dengan sebutan Syifa, Syif, Aul, Cip, dan panggilan lainnya. Ia merupakan anak pertama yang terlahir dari keluarga sederhana dan hangat dengan memiliki 2 saudari perempuan. Syifa lahir pada tanggal 27 bulan Juni tahun 2002. Perjalanan hidup yang sudah ia lewati baik suka maupun duka,

lika-liku panjang, bahagia dan sedih, jatuh dan bangun, semuanya ia jadikan pelajaran hidup yang manis yang patut ia syukuri. Syifa merupakan salah satu anggota KKN 139 yang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Akuntansi. Motto Hidupnya yaitu "Jalani, Nikmati, Syukuri", kata-kata tersebut memang terbilang sederhana, namun jika dimaknai lebih dalam maka tentu akan paham dan tahu maksud dari motto tersebut. Hobi ataupun kegiatan yang ia sukai yaitu memasak dan mendengarkan musik. Aktivitas kegiatan yang ia sedang jalani sekarang yaitu sedang menjalankan small business kuliner yang ia miliki dengan ibunya, persiapan proposal skripsi, dan magang. Harapan untuk kedepannya, semoga selalu menjadi anak yang baik dan bisa membanggakan kedua orang tuanya, ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah semoga bisa bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang banyak, terwujud lulus kuliah tahun depan, dan bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Harapan tersebut agar terwujud tentunya perlu dengan usaha yang maksimal, doa dari orang tua, dan restu dari Allah SWT.

Zaky Dhiulhaq Rahman Lahir di Serang tanggal 8 Agustus 2002. Merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Serang 13, berlanjut ke Sekolah Menengah Pertama hingga SMA di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2, menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren selama 6 tahun. Setelah lulus Pondok Pesantren dia melanjutkan Pendidikannya ke jenjang Perguruan tinggi, tepatnya menempuh Pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Dirasah



Islamiyah. Dia telah aktif berorganisasi semenjak duduk di bangku SMP hingga Perguruan Tinggi. Telah mengikuti berbagai kegiatan dan juga Menjadi panitia di beberapa kegiatan.



Nadia lahir di Jakarta 25 Juni 2002. merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar di SD Kramat Pela 013 Pagi kemudian melanjutkan studi di SMPN 164 Jakarta. Selanjutnya pada 2020 berhasil menyelesaikan Pendidikan di MA Manaratul Islam. Setelah lulus MA, ia mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Ia mengambil jurusan Pendidikan IPS dengan Konsetrasi Geografi. Selama menjadi mahasiswa ia juga mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan IPS, ia mendapat tanggung jawab sebagai sekretaris bidang Hubungan Antar Lembaga. Ia juga pernah menjadi ketua pelaksana acara HMPS yaitu Soscamp pada tahun 2022.



Novia Dwi Rahmawati, dikenal dengan panggilan Novia adalah seorang mahasiswi kelahiran Jakarta, 15 November 2002 (20 tahun) dan merupakan mahasiswi dari prodi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Menjadi seorang mahasiswi sains, membuatnya percaya pada suatu proses untuk mencapai keberhasilan. Motto Hidupnya adalah “sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang

bermanfaat bagi orang lain” dan hal ini membuat ia selalu berusaha untuk berbagi kebermanfaatannya kepada orang lain. Kesibukannya selain berkuliah dan menjadi seorang mahasiswi yaitu mengajar. Novia sangat menyukai bidang pendidikan dan pengalaman menjadi seorang pengajar atau guru merupakan pengalaman istimewa baginya. Biasanya Novia mengajar mata kuliah Kimia SMA mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Walaupun kegiatannya berkaitan dengan anak-anak yang berbeda latar belakang dan sekolah, namun Novia harus bisa menyinkronkan kurikulum yang berlaku saat ini. Selain mengajar, ia juga aktif dalam organisasi seperti Paguyuban Karya Salemba Empat. Dalam KKN 139 Triyasa Mandala, Novia diamanahkan sebagai kepala divisi konsumsi yang bertanggungjawab pada konsumsi harian anggota KKN 139 dan juga konsumsi pada proker dan acara-acara tertentu yang dilaksanakan.

Namanya memang Qirani (20 Tahun), tapi ia lebih suka dipanggil dengan nama Rani tanpa embel embel Qir didepannya. Rani merupakan mahasiswi pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan prodi Perbandingan Mazhab. Moto yang dipegangnya adalah “Don't judge me if you can't live my life's journey!”. Menurutnya moto tersebut sangatlah penting dalam kehidupan, begitu karena membuat manusia saling menghargai dengan tulus satu sama



lainnya tanpa melihat dari “cover” nya saja. Menulis menjadi salah satu hobi nya, maka dari itu ia coba mengembangkannya dengan menulis beragam arikel yang kemudian diterbitkan dalam sebuah platfrom media informasi. Awalnya memang sulit untuk bisa menerbitkan suatu artikel, begitu karena mereka sangat selektif terhadap naskah naskah yang masuk. Belajar dari kesalahan tentu dibarengi dengan usaha membuat Rani semakin bersemangat untuk menulis. Selain menjalani dunia perkuliahan sebagai mahasiswi, Rani juga terbilang aktif dalam kegiatan volunter dan magang di beberapa instansi pemerintahan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Surat dan Daftar Hadir

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) TRIYASA MANDALA 2023**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA KOSAMBI TIMUR, KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG
Sekretariat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Tlp : 081283797477 E-mail : 139kkn@gmail.com



Tangerang, 22 Juli 2023

Nomor : 02.012/KKN-TRİYASA MANDALA/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : **Undangan Pembukaan KKN Triyasa Mandala 139**

Yth.
H. Amir Odin
.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

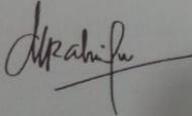
Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sehubungan dengan akan diadakannya acara **Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Kelompok Triyasa Mandala 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menghadiri acara tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing Lapangan



Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.
NIP. 19740803 199903 2 002

Ketua





Asep Nurjaman
NIM. 11200453000010

DAFTAR HADIR
ACARA PEMBUKAAN KKN 139

NO.	NAMA	INSTANSI	TTD
1.	SARDA	Mandor 0306	
2.	MISA R	RT.02.06	
3.	Andreas	RT 026/008	
4.	KIMAN	RW 017	
5.	A. BATA	Binmas	
6.	Vdin / NURASAN	RW. 016	
7.	USMAN	RW-03	
8.	Prian VINAJ.	RW. 01	
9.	Paijan / P... ..	BABINSA	
10.	MDR ARWI	MDR.	
11.	MDR DALI	MDR.	
12.	Metsani	h. pu	
13.	Endang un.	Bidan desa	
14.	Rahmi P	D. pebingi	
15.	Hendri.	12	
16.	MERSIH	010	
17.	Hasan	Lurah	
18.	Asrawi	Staf.	
19.	SERYONO	RT 01/018	
20.	Syahrul	RW 08	
21.	ABENIG.	RW 05	
22.	Rudi. K	RW. 022	
23.	SRO	STAF	
24.	S... ..	MDR	
25.	Hobir	Amil	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Gedung Kementerian Agama – Jalan M.H. Thamrin Nomor 6 Jakarta Pusat
Telepon/Faksimile (021) 21201516 – 3920390 - 3920674
Website: <http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id>
Email: balitbangdiklat@kemenag.go.id

Jakarta, 31 Juli 2023

Yth. Ketua Panitia KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kosambi Timur Tangerang Banten
di Tempat

SURAT PENGANTAR
Nomor : B-1381/Set.BD.4/HM.02.2/07/2023

Sehubungan dengan surat dari Ketua KKN-PpMM Desa Kosambi Timur, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten, Perihal: Permohonan Bantuan, Tanggal: 26 Juni 2023, Nomor: 001/KKN-PpMM Desa Kosambi Timur/UIN/2023, maka dengan ini kami bersedia memberikan bantuan buku. Buku-buku tersebut merupakan koleksi dari Perpustakaan Kementerian Agama RI. Adapun daftar buku terlampir. Semoga dapat menjadi koleksi yang bermanfaat bagi Pojok Literasi Desa Kosambi Timur dan masyarakat sekitar.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Plt. Sekretaris,
Kepala Bagian Umum dan
Perpustakaan,



Plt. Sekretaris

Catatan:
Setelah diterima dan ditanda tangan serta stempel, tanda terima ini harap dikirimkan kembali kepada pengirim atau scan tanda terima harap diemail ke : perpustakaan.kemenag@gmail.com atau melalui whatsapp Perpustakaan Kementerian Agama RI 085718890474.

Lampiran :
 No : B-1381/Set.BD 4/HM 02 2/07/2023
 Tanggal : 31 Juli 2023

**DAFTAR BANTUAN BUKU KE POJOK LITERASI DESA KOSAMBI TIMUR
 KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG, BANTEN**

NO	JUDUL	PENGARANG	KOTA TERBIT	PENERBIT	TAHUN TERBIT	EKS
1	Al-Fihrah Jilid 1 dan 2	Abu Isheq Ibrahim bin Musa bin Muhammad al-Lakmi Asy-Syathibi al-Gharnathi	Jakarta	Pustaka Azzam	2006	1
2	Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku 2	Muhammad Nashiruddin al-Albani	Jakarta	Pustaka Azzam	2017	1
3	Bidayatul Mujtahid Jilid 1	Ibnu Rusyd	Jakarta	Pustaka Azzam	2006	1
4	Memperkuat Negara: Tata Pemerintahan dan Tata Dunia Abad 21	Francis Fukuyama	Jakarta	Gramedia Pustaka Utama	2005	1
5	Rahasia Ibadah	Jawadi Amuli	Bogor	Cahaya	2004	1
6	Melebur Dosa	Hamid Ibrahim Ahmad	Jakarta	Pustaka Azzam	2001	1
7	Kajian Fiqh Nabwai dan Fiqh Kontemporer	Hassan Saleh	Jakarta	Rajawali Pers	2008	1
8	Filsafat Moral Islam: Kritik Atas Berbagai Pandangan Moral	Murtadha Muthahhari	Jakarta	Al-Huda	2004	1
9	Bank dan Asuransi Islam di Indonesia	Karnaen Perweatmadja [et al]	Jakarta	Kencana	2005	1
10	Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah: Ditinjau dari Pandangan Al-Qur'an	J. Suyuthi Pulungan	Jakarta	RajaGrafindo Persada	1994	1
11	Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam	Muhammad Amin Summa	Jakarta	RajaGrafindo Persada	2005	1
12	Kehidupan Setelah Kematian: Surga yang dijanjikan Al-Qur'an	M. Quraish Shihab	Jakarta	Lentera Hati	2008	1
13	Allah dan Manusia dalam Konsepsi Syaikh Nuruddin ar-Raniry	Ahmad Daudy	Jakarta	Rajawali	1983	1
14	Kerukunan Umat Beragama Pilar Utama Kerukunan Berbangsa. Butir-butir Pemikiran	Winata Sairin	Jakarta	Gunung Mulia	2006	1
15	Qalbu Salim: Jalan Menuju Pencerahan Rohani	Haidar Putra Daulay	Jakarta	Rineka Cipta	2009	1
16	Ternyata Akhirat Tidak Kekal	Agus Mustofa	Jakarta	PADMA Press	2004	1
17	Mengapa Anak Menjadi Durhaka? Sebab dan Solusinya	Sa'id Abdul Azhim	Jakarta	Pustaka Azzam	2004	1
JUMLAH						17

Diterima tanggal : 03/08/2023

Jabatan : _____
 Penerima : _____

Pengirim
 a.n. Ptl. Sekretaris,
 Kepala Bagian Umum dan
 Perustakaan

Nama :
 No. Handphone :

• Nama Umi Salmah
 • 0857 82171472



DAFTAR HADIR
ACARA SOSIALISASI PENTINGNYA KULIAH

NO.	NAMA	ASAL GUGUS	TTD
1.	Apringani	12 Akuntansi	
2.	Dania Nurul Azizah	12 TKJ B	
3.	Riska Li Jannah	12 B TKJ	
4.	Saribillah	12 A Akuntansi	
5.	Wandy Astuti	12 A Akuntansi	
6.	Nur Ramadani	12 A Akuntansi	
7.	Dito Mono Adia	12 a Akuntansi	
8.	Siti Hekjah	12 a Akuntansi	
9.	Siti Mustalifah	12 a akuntansi	
10.	Regna aulia ananda	12 A Akuntansi	
11.	FIKRI DAMADHAN	12 A TKJ	
12.	Candra	12 A TKJ	
13.	ADE SAPUTRA (C)	12 B TKJ	
14.	IBNU	12 A TKJ	
15.	MUDINI	12 B TKJ	
16.	Denis Prasetya	12 B TKJ	
17.	G.S Bagas P	12 B TKJ	
18.	Bagas Nugroho	12 B TKJ	
19.	Schid Susanto	12 B TKJ	
20.	Bagus Nugroho	12 A TKJ	
21.	ANDALATAN ADZ DZIKFA	12 A TKJ	
22.	ARFA	12 A TKJ	
23.	AFFA HAICAL	12 B TKJ	
24.	Abn Pires Adiwajaja	12 B TKJ	
25.	Ikbar al. rambe	12 AL	

26.	ERWIN	12 Asuransi	Erwin
27.	Gorys	12 akuntansi	Sad.
28.	RIZKI	12 TKJ	Rizki
29.	AGISTA	12 TKJ	Agista
30.	Kolab	12 TKJ	Kolab
31.	FAKIH	12 TKJ	Fakih
32.	Alviando	12 TKJ	Alvi
33.	KHORIEL	12 TKJ	Khoriel
34.	ARMAD DIAN	12 TKJ	Arma
35.	BAGAS PRASTIYO	12 TKJ	Bagas
36.	Erwin Gunawan	12 TKJ	Erwin
37.	AHMAD HOLIDI	12 TKJ	Ahm
38.	M. APRILANSYAH	12 TKJ	Apr
39.	Niken angraini	12 TKJ	Niken
40.	ANGGA SAHPOTRA	12 TKJ	Angga
41.	M. RIFKY ALWI	12 TKJ	Rifky
42.	DIBUYANI	12 AK	Dibu
43.	M. Abdul AZIZ	12 AK	M. Aziz
44.	Lufi Raitha	12 AK	Lufi
45.	FIGRI MAULANA	12 ATKJ	Figri
46.	M. Acief Hidayatullah	12 ATKJ	Acief
47.	Willi Parwardi	12 ATKJ	Willi
48.	Dodilost	12 BTKJ	Dodilost
49.			
50.			



Tangerang, 03 Agustus 2023

Nomor : 04.015/KKN-TRİYASA MANDALA/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : **Permohonan Izin Kegiatan**

Yth.

Kepala Sekolah SMA TUNAS BANGSA

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Dalam rangka memerangi bahaya narkoba di kalangan pemuda terutama para pelajar, maka kami Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Kelompok Triyasa Mandala 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang akan mengadakan "**Sosialisasi Pencegahan Narkoba & Bahayanya bagi Generasi Muda**" pada :

Hari, Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : SMA Tunas Bangsa
Jalan Nurul Falah No. 45, Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi,
Kabupaten Tangerang, Banten 15213

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada kami dalam pelaksanaan acara tersebut. Atas perhatian, kerjasama, dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.
NIP. 19740803 199903 2 002

Ketua

Asep Nurjisman
NIM. 11200453000010



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TRIYASA MANDALA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA KOSAMBI TIMUR, KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG**

Sekretariat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Tlp : 081283797477 E-mail : 139kkn@gmail.com



Tangerang, 21 Agustus 2023

Nomor : 01.017/KKN-TRİYASA MANDALA/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : **Undangan**

Yth.

Bapak Hasanudin, S.H.

Lurah Desa Kosambi Timur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sehubungan dengan berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2023 Kelompok Triyasa Mandala 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, kami selaku mahasiswa/i KKN mengundang Bapak/Ibu pada acara "**Penutupan KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**" pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Kosambi Timur, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir dalam pelaksanaan acara tersebut. Atas perhatian, kerjasama, dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.
NIP. 19740803 199903 2 002

Ketua

Anon Nuriaman
NIM. 11200453000010

DAFTAR HADIR
ACARA PENUTUPAN KKN REGULER
KELOMPOK 139 - UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023

NO.	NAMA	ASAL GUGUS	TTD
1.	Abi Akmal Syahfitri	Musholla Nurul Iman	[Signature]
2.	AHMAD		[Signature]
3.	Mansih	Ce NOR.010	Cid
4.	Nain Ningsya	Rw 01	[Signature]
5.	Parwan	Babinsa	[Signature]
6.	LOSO	WAKIL RW 018	[Signature]
7.	SARITA	Kep. Sek	[Signature]
8.	M. Jaud	kep. Seb	[Signature]
9.	Puati, M	Kosowan TB	[Signature]
10.	Kivkaeni		[Signature]
11.	Salman		[Signature]
12.	Rahmi	DPL	[Signature]
13.	IRA	Kader	[Signature]
14.	Atifah	Kader	[Signature]
15.	Syifa G		[Signature]
16.	Indri	Kader	[Signature]
17.	Dede Kurniani	Guru paud	[Signature]
18.	Fanfan UDAY	Rw. 01	[Signature]
19.	Bd. Endang. Wn.	Bidan Desa	[Signature]
20.	Raras	Staff desa	[Signature]
21.	[Signature]	Staf desa	[Signature]
22.			
23.			
24.			

B. Lampiran Dokumentasi Kegiatan

Gambar 5.1 : Jumat Bersih



Gambar 5.2 : Pengajian dan Santunan Anak Yatim



Gambar 5.3 : Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



Gambar 5.4 : Kerja Bakti



Gambar 5.5 : Lomba HUT RI ke-78



Gambar 5.6 : Pembuatan Plang Jalan



Gambar 5.7 : Pemugaran Tempat Baca



Gamba5.8 : Pembukaan KKN 139



Gambar 5.9 : Penutupan KKN 139



Gambar 5.10 : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)



Gambar 5.11 : *Chemistry for Fun*



Gambar 5.12 : Ruang Bahasa



Gambar 5.13 : Nonton Bareng Asik Mengedukasi (NOSIDU)



Gambar 5.14 : *Painting Together*



Gambar 5.15 : Mengajar Ngaji dan Tahsinul Qur'an



Gambar 5.16 : Pengajian Hadis *Bulugul Maram*



Gambar 5.17 : Upaya Branding Usaha (UMBRASA)



Gambar 5.18 : Sosialisasi dan Praktik Bisnis *E-Commerce*



Gambar 5.19 : Sosialisasi Pembayaran QRIS



Gambar 5.20 : MAMAKE (Masak Makanan Kekinian)



Gambar 5.21 : Sosialisasi Gizi Seimbang



Gambar 5.22 : Sosialisasi *Website* “HalloSehat”



Gambar 5.23 : Senam Sehat



Gambar 5.24 : Fun Sport



Gambar 5.25 : Sosialisasi Pentingnya Kuliah



Gambar 5.26 : Sosialisasi Bahaya Narkoba



~ Kesan dan Pesan untuk KKN Triyasa Mandala ~

Bapak Hasannudin, S.H. (Lurah Desa Kosambi Timur)

Kesan : Terima kasih saya ucapkan buat temen-temen KKN yang sudah mengabdikan di Desa Kosambi Timur, saya cukup berkesan dan terbantu dengan adanya temen-temen, baik dalam kegiatan pelayanan kantor desa maupun kegiatan yang ada di lingkungan masing-masing RT/RW yang membutuhkan.

Pesan : Jangan merasa cukup dengan ilmu yang didapat, terus berusaha yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, dan kampus. Dimanapun kalian berada ingat bahwa di pundak kalian ada beban, tanggung jawab, dan keyakinan bahwa anda bisa terjun ke masyarakat.

Bapak Yanto (Staf Desa Kosambi Timur)

Kesan : Untuk KKN 139 yang baru saja menyelesaikan KKN nya di desa Kosambi Timur, kesan-kesannya kami berharap agar kalian lebih menyalurkan ilmunya kepada yang lain dan lebih banyak lagi terhadap masyarakat, pergaulannya setelah selesai ini diterapkan di tengah masyarakat.

Pesan : Pesan saya jadilah mahasiswa yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral di dalam berpendidikan.

Bapak Matraman (Kepala Sekolah SDN Sukamaju)

Kesan : Kami bersyukur SDN Sukamaju kehadiran teman-teman KKN UIN Jakarta. Kami berterima kasih atas bantuan dan bimbingan materi yang telah diberikan kepada siswa/i kami dengan metode baru yang tidak membosankan dan membuat siswa/i menjadi semakin semangat dalam belajar.

Pesan : Pesan dan harapan saya semoga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak dihilangkan dari kampus UIN Jakarta agar selalu bisa dilaksanakan setiap tahunnya dan terus mengalami peningkatan.

Asmad Syarifuddin (Ustadz / Pembimbing dan Pengajar Majelis Musholla Nurul Iman)

Kesan : Abi ucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang telah membantu proses pengajaran mengaji dan memberikan motivasi kepada anak-anak di Majelis Musholla Nurul Iman ini. Anak-anak sangat senang dan semangat mengaji dengan kehadiran teman-teman semuanya.

Pesan : Mudah-mudahan ilmu yang sudah diberikan oleh temen-temen KKN dapat bermanfaat dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa, dan negaranya. Selain itu, pesan dari Abi semoga seluruh temen-temen KKN ke depannya selalu sukses, the Best!

Bapak Dani Aries (Ketua RW 09)

Kesan : Saya sangat berkesan atas bantuan dari teman-teman KKN UIN Jakarta dalam bidang sosial keagamaan di lingkungan RW 09, terutama pada kegiatan 17-an kemarin.

Pesan : Terus mengejar cita-cita, membantu masyarakat dengan ilmu yang dimiliki, dan jalin silaturahmi yang erat dengan lingkungan pertemanan dalam dan luar kampus.

